

**PHUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN
REGULASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS X**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun Oleh :

Ulinuha Tsabita Fiddini

(30701700130)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN
REGULASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS X**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun Oleh :

Ulinuha Tsabita Fiddini

(30701700130)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN REGULASIDIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTASEKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS X

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ULINUHA TSABITA FIDDINI

NIM. 30701700130

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal



Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi

04 AGUSTUS 2021

Semarang, 04 AGUSTUS 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung

Ruseno Arjaggi, S.Psi., M.A., Psi.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN REGULASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS X

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ulinuha Tsabita Fiddini

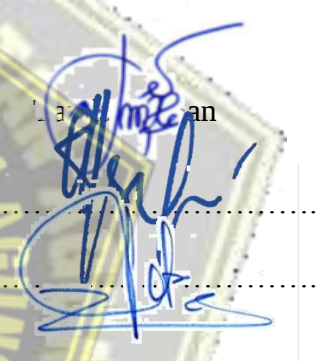
NIM. 30701700130

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 19 Agustus 2021

Dewan Penguji

1. Agustin Handayani, S.Psi,M.Si
2. Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
3. Titin Suprihatin, M.Psi



Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang,

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Agustin Handayani, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Ulinuha Tsabita Fiddini dengan penuh kejujuran dan bertanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis maupun diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hayang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat keserjanaan saya dicabut.

Semarang, 10 Agustus 2021


A8556AJX144391066

Ulinuha Tsabita Fiddini

30701700130

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlal atas halhal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah. Jika engkau tertimpa suatu musibah, maka janganlah engkau katakan: ‘Seandainya aku lakukan demikian dan demikian.’ Akan tetapi hendaklah kau katakan: ‘Ini sudah jadi takdir Allah. Setiap apa yang telah Dia kehendaki pasti terjadi. Karena perkataan law (seandainya) dapat membuka pintu syaithon.”

(HR. Muslim)

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan

(Tan Malaka)

Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan Indonesia tak mungkin bertahan.

(Najwa Shihab)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Bapak, Ibu, adek, dan keluarga besar yang selalu tidak pernah lelah memberikan dukungan, motivasi, dan mendoakan penulis agar tidak mengenal lelah sehingga penulis mampu melangkah sampai sejauh ini.

Dosen pembimbing Ibu Titin Suprihatin, S.Psi., M.Si yang telah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan telah memberikan banyak ilmu yang sangat berharga serta menghantarkan hingga proses pembuatan skripsi selesai.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan rasa semangat yang tak pernah berhenti. Terima kasih untuk kalian yang selalu hadir dan ikhlas menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Almamater Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah menjadi tempat bertemu dengan teman-teman dan orang-orang yang sangat penulis sayangi. Tempat segala suka cita yang mewarnai selama masa perkuliahan kurang lebih empat tahun lamanya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Diman tugas akhir ini merupakan persyaratan guna menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi jenjang Strata-1 Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Bapak Ruseno Arjanggih, S.Psi., M.A yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian
2. Ibu Titin Suprihatin, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membantu serta membimbing penulis, meluangkan waktu dan tenaganya pada proses pembuatan penelitian dan masa perkuliahan ini.
3. Ibu Inhastuti Sugiasih, S.Psi., M.Psi selaku dosen wali saya di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu, mengarahkan, serta memberikan dukungn kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang selaku tenaga pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang selalu memberikan fasilitas, kemudahan, bantuan dan kerja sama selama ini.

6. Subjek atau partisipan penelitian yang sudah membantu dalam proses uji coba dan penelitian.
7. Dekan, Staff Akademik, Staff Tata Usaha, dan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses penelitian ini
8. Bapak, Ibu, adik beserta keluarga besar yang selalu memberikan dorongan, motivasi serta bantuan moril maupun spiritual kepada penulis.
9. *Someone and something sepecial* yang telah memberikan perhatian dan selalu menemani saya melalui berbagai cerita, permasalahan selama menjalani perkuliahan hingga menjelang skripsi ini selesai.
10. Sahabat saya Linda Setyowati yang selalu ada dan selalu memberi semangat, motivasi dan memberikan makna pertemanan yang tulus serta setia mendengarkan keluh kesah yang saya alami.
11. Teman- teman tempat berbagi cerita Lanti Rojian, Vera Setyaningsih, Nurlia Dwiyanti, Tiara Pangesti, dan Alm. Zhanna Amroe Nazza Azizah yang bersedia berbagi cerita baik suka maupun duka.
12. Kelompok masjid 11 Aji, Angga, Alim, Agus, Kukuh, Robi, Vita , Raeda dan yang lainnya selaku teman- teman saya yang telah menemani suka duka semenjak maba.
13. Teman- temanku yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses penelitian Salsa Ayuningtyas, Vionita Mia Agustin, Bahar Satria, Sultan Fadhel Muhammad, Friani Dwi, Riski Wibowo, Rezza, Govinda.
14. Teman- teman sepermainan semasa kuliah di Fakultas Psikologi Unissula Ina, Pamila, Candra, Bayu Septian, Ziya
15. Segenap teman- teman bimbingan skripsi dan seperjuangan yang saling membantu dan menguatkan dalam menyelesaikan proses penelitian hingga akhir.

16. Teman- teman anak kelas C 2017 (Classyco) yang telah menemani dan memberikan kebahagiaan selama masa perkuliahan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang
17. Keluarga Besar SEMA Fakultas Psikologi Periode 2018/2019 dan Keluarga Besar BEM PT Kabinet Dharma Bakti yang telah membantu dan menemani saya berkembang dan berproses saya berproses selama berorganisasi
18. Pijar *coffe shop* dan Burjoni yang telah menjadi tempat singgah saya dalam mencari inspirasi selama mengurus perizinan peneletian dan penyusunan skala.
19. Teman- teman dan pihak-pihak lain yang tidak bias disebutkan satu persatu, penulis berterima kasih atas bantuan dan dukungan hingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai atas jasa dan bantuan yang diberikan.
20. Terakhir namun tidak kalah penting terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang hingga sejauh ini, sudah mau bertahan, tidak menyerah, dan sudah mau menikmati proses yang panjang ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak luput dari salah, kekurangan, dan keterbatasan. Maka dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik yang dapat menyempurnakan penulisan ini sehingga dapat bermanfaat dan berguna bagi ilmu pengetahuan.

Semarang, 10 Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Prokrastinasi Akademik.....	11
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	11
2. Aspek- aspek Prokrastinasi Akademik.....	12
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	15
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	17
1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya	17
2. Aspek- aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	18
3. Sumber- sumber Dukungan Sosial Teman Sebaya	21
C. Regulasi Diri	23
1. Pengertian Regulasi Diri	23
2. Aspek- aspek Regulasi Diri	24
3. Bentuk- bentuk Regulasi Diri.....	28

D. Hubungan antara dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa	29
E. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional.....	35
1. Dukungan sosial Teman Sebaya.....	35
2. Regulasi diri	36
3. Prokrastinasi Akademik	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
1. Populasi penelitian	37
2. Sampel.....	37
3. Teknik pengambilan sampel.....	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
1. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	38
2. Skala Regulasi Diri.....	39
3. Skala Prokrastinasi Akademik	40
E. Validitas, Uji Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	41
1. Validitas alat ukur	41
2. Uji beda aitem	41
3. Reliabilitas.....	42
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian	43
1. Orientasi Kacah Penelitian	43
2. Persiapan Penelitian	43
B. Pelaksanaan Penelitian	54
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	55
1. Uji Asumsi.....	55
2. Uji Hipotesis.....	57
D. Deskripsi Variabel Penelitian.....	58
1. Deskripsi Data Skor Skala Prokrastinasi Akademik	59
2. Deskripsi Data Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya	61

3. Deskripsi Data Skor Regulasi Diri	62
E. Pembahasan.....	64
F. Kelemahan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print Dukungan Sosial	45
Tabel 2. Blueprint Regulasi Diri	45
Tabel 3. Blueprint Skala Prokrastinasi	46
Tabel 4. Uraian Surat Perijinan	49
Tabel 5. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Prokrastinasi Akademik	50
Tabel 6. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Dukungan Sosial	51
Tabel 7. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Regulasi Diri	51
Tabel 8. Uraian Sebaran Skala Uji Coba	52
Tabel 9. Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik.....	53
Tabel 10. Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	54
Tabel 11. Daya Beda Aitem Skala Regulasi Diri.....	54
Tabel 12. Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik.....	55
Tabel 13. Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	55
Tabel 14. Blue Print Skala Regulasi Diri	56
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 16. Norma Kategori Skor	59
Tabel 17. Deskripsi Data Skor Prokrastinasi Akademik.....	60
Tabel 18. Kategori Distribusi Skor Prokrastinasi Akademik.....	60
Tabel 19. Deskripsi Data Skor Dukungan Sosial.....	61
Tabel 20. Kategori Distribusi Skor Prokrastinasi Akademik.....	61
Tabel 21. Deskripsi Data Skor Dukungan Sosial.....	62
Tabel 22. Kategori Distribusi Skor Regulasi Diri	63

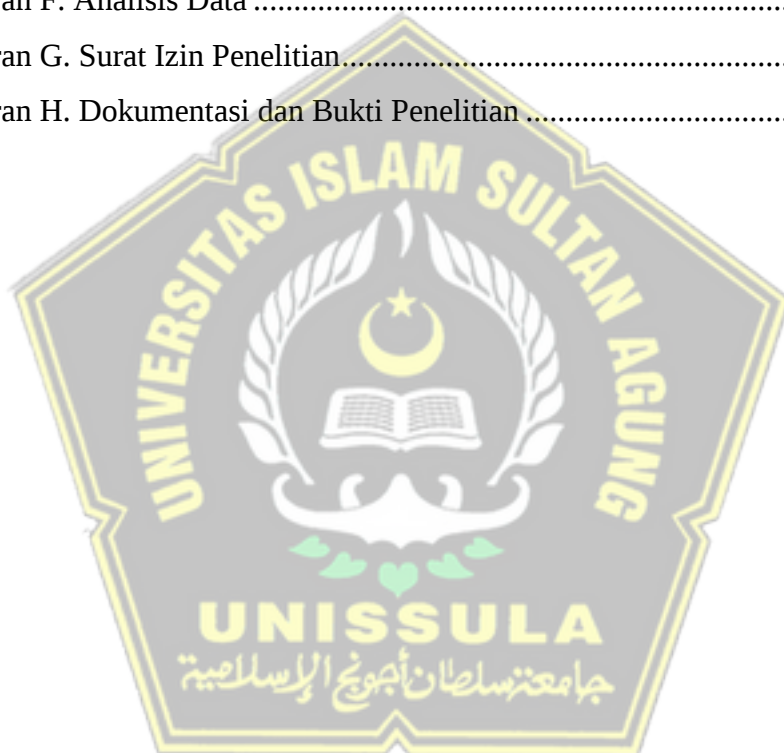
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Prokrastinasi Akademik	61
Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Dukungan Sosial	62
Gambar 3. Norma Kategorisasi Skala Regulasi Diri	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Uji Coba.....	73
Lampiran B. Tabulasi Skala Uji Coba	85
Lampiran C. Reliabilitas dan Daya Aitem Skala Uji Coba.....	107
Lampiran D. Skala Penelitian	120
Lampiran E.Tabulasi Data Penelitian	132
Lampiran F. Analisis Data	158
Lampiran G. Surat Izin Penelitian.....	169
Lampiran H. Dokumentasi dan Bukti Penelitian	172



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN
REGULASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS DI
UNIVERSITAS X**

Oleh
Ulinuha Tsabita Fiddini
Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung
Email: ulinuhatsabita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis di universitas X. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi dalam penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan data menggunakan skala dukungan sosial (30 item valid dengan $\alpha = 0.948$), skala regulasi diri (45 item valid dengan $\alpha = 0.940$) dan skala prokrastinasi akademik (40 item valid dengan $\alpha = 0.950$). Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil uji regresi berganda yang dilakukan antara dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik diperoleh $R = 0,403$ serta $F = 24,936$ dengan $p = 0,000$ ($p > 0,05$). Dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik serta mengontrol pada variabel regulasi diri, diperoleh hasil uji korelasi $r_{xy1-2} = -0,165$ dengan $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Regulasi diri dengan prokrastinasi akademik dengan melakukan kontrol pada variabel dukungan sosial, dari uji korelasi parsial diperoleh hasil $r_{xy1-2} = -0,292$ dengan taraf signifikan $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan antara regulasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik diterima. Dukungan sosial dan regulasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 16,3% terhadap prokrastinasi akademik sedangkan sisanya 83,7% dijelaskan oleh faktor lainnya

Kata kunci : Prokrastinasi diri akademik, Dukungan sosial teman sebaya, Regulasi diri

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SOCIAL SUPPORT AND SELF-REGULATION WITH ACADEMIC PROCRASTINATION IN STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS AT UNIVERSITY X

By

Ulinuha Tsabita Fiddini

Faculty of Psychology Sultan Agung Islamic University

Email: ulinuhatsabita@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between peer social support and self-regulation with academic procrastination in students of the Faculty of Economics and Business at University X. This study used a quantitative method. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business University X. The sampling technique used cluster random sampling. The data were collected using a peer social support scale (30 valid items with $\alpha = 0.948$), self-regulation scale (45 valid items with $\alpha = 0.940$) and academic procrastination scale (40 valid items with $\alpha = 0.950$). The analysis of the data used multiple regression. The results of the multiple regression test conducted between peer social support and self-regulation with academic procrastination were obtained $R = 0.403$ and $F = 24,936$ with $p = 0.000$ ($p > 0.05$). Peer social support with academic procrastination and controlling self-regulation variable, the results of the correlation test $r_{xy1-2} = -0.165$ with $p = 0.008$ ($p < 0.05$). Self-regulation with academic procrastination by controlling the peer social support variable, from correlation test obtained $r_{xy1-2} = -0.292$ with a significant level of 0.000 ($p < 0.05$). These results indicated that the hypothesis proposed by the researcher that there was a relationship between self-regulation and peer social support on academic procrastination was accepted. Peer social support and self-regulation provide an effective contribution of 16.3% to academic procrastination while the remaining 83.7% is explained by other factors.

Keywords: Academic self-procrastination, peer social support, self-regulation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa mempunyai bermacam-macam kegiatan baik kegiatan yang berkaitan dengan akademik semacam menyelesaikan praktikum, tugas kuliah, tugas di luar akademik serta menyelesaikan tugas akhir. Dalam implementasinya, mahasiswa dituntut harus sanggup mengatur kedua hal tersebut dengan baik agar bisa berjalan bersama (Septian, 2018). Mahasiswa selaku subjek pembelajaran di tingkat universitas tidak terlepas dari tugas dosen. Biasanya dalam mengumpulkan tugas tersebut, dosen memberikan tengang waktu atau deadline, tetapi realitanya banyak mahasiswa tidak bisa menuntaskannya pada tengang waktu yang sudah diberikan. Mahasiswa juga dituntut untuk sanggup membiasakan, mengatur, serta mengontrol dirinya dikala menghadapi padatnya kegiatan dengan tugas perkuliahan yang terkadang sulit, akan tetapi tidak jarang banyak mahasiswa cenderung memanfaatkan waktu yang dipunyai hanya untuk bersenang-senang daripada harus mempelajari kembali mata kuliah ataupun menyelesaikan tugas yang telah dosen berikan (Herdiati, 2013).

Septian (2018) mengemukakan pada dasarnya mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, serta sanggup meningkatkan kemampuan lain di luar dunia akademik sebagai kebutuhan internal yang akan dijalani dimasa depan. Akan tetapi pada realitasnya kerap terjalin kasus yang menghambat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kesuksesan akademik. Salah satu aspek yang bisa menghambat mahasiswa untuk meraih prestasi akademik adalah prokrastinasi.

Kenyatannya berdasarkan survai yang telah dilakukan pada mahasiswa angkatan 2017- 2019 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X bahwa mahasiswa pada angkatan tahun 2017 melakukan penundaan pada saat proses pengerjaan skripsi dengan berbagai macam alasan, seperti masih merasa

bingung harus mulai dari mana, dosen pembimbing yang sulit untuk ditemui, karena kurang adanya perhatian dan tuntutan dari orang tua hingga faktor lain yang berada di luar akademik seperti mahasiswa yang sudah memiliki pekerjaan dan lebih memprioritaskan pekerjaan sehingga mengesampingkan tugas akademik. Pada mahasiswa angkatan tahun 2018 mahasiswa melakukan penundaan terhadap tugas akademik dikarenakan beberapa faktor seperti, mahasiswa angkatan 2018 mulai aktif mengikuti kegiatan- kegiatan di luar bidang akademik seperti organisasi, himpunan, bahkan komunitas- komunitas yang berada diluar kampus dan mahasiswa menanggapi kegiatan tersebut lebih asik dibandingkan dengan tugas- tugas akademik yang dimilikinya. Selanjutnya pada angkatan tahun 2019 mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik karena mahasiswa pada angkatan tahun ini masih mengalami masa peralihan dari SMA ke jenjang perkuliahan sehingga mahasiswa masih melakukan proses penyesuaian diri terhadap tugas- tugas dan kegiatan – kegiatan akademik yang dimilikinya.

Prokrastinasi merupakan suatu bentuk penundaan yang dilakukan secara sukarela untuk menunda tindakan yang diharapkan, meskipun mengetahui jika penundaan tersebut akan berakibat buruk (Steel, 2007). Tuckman (2002) mengemukakan pendapatnya mengenai prokrastinasi sebagai ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol diri yang mengakibatkan seseorang untuk menunda pekerjaan yang seharusnya dapat dikendalikan. You (2015) mengemukakan bahwa prokrastinasi yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akan berdampak negatif terhadap kesuksesan akademis mahasiswa. Dalam menempuh proses pembelajaran mahasiswa menghadapi berbagai permasalahan lain dalam penyesuaian akademik maupun sosial (Balkis, 2009). Bentuk perilaku penundaan yang dilakukan selama proses mengerjakan tugas dengan alasan kurangnya waktu (Ferrari and Tice, 2000). Ferrari (1995) mengemukakan perilaku prokrastinasi dapat diukur dan dikelompokkan menjadi beberapa indikator. Beberapa indikator prokrastinasi diantaranya, yaitu mengundur dalam memulai atau menyelesaikan pekerjaan, ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, tidak bisa mengelola waktu

antara kegiatan yang baru direncanakan dengan kinerja actual, serta lebih memilih kegiatan- kegiatan yang bersifat hiburan dan lebih menyenangkan.

Perilaku penundaan atau prokrastinasi dalam bidang akademik dapat memunculkan berbagai efek negatif. Prokrastinasi akademik yang terjadi di tingkat universitas akan membawa berbagai dampak negatif untuk mahasiswa, antara lain tidak terselesaikannya tugas yang telah diberikan , hasil akhir tugas yang tidak maksimal sebab dikerjakan mendekati batas tenggang waktu yang telah diberikan (Santika and Sawitri, 2016). Prokrastinasi dapat berdampak pada menurunnya tingkat konsentrasi individu yang mengalaminya karena ada kecemasan yang dapat menurunkan motivasi belajar dan kepercayaan diri (Solomon and Rothblum, 1984). Prokrastinasi bisa jadi penyebab kecemasan yang bisa berujung menjadi tekanan mental baik dikala mengerjakan tugas atau dikala menghadapi ujian, sehingga sepanjang mengerjakan tugas dan ujian mahasiswa menjadi kurang komperhensif yang dapat memungkinkan terjadi banyak kesalahan dan pemanfaatan waktu yang sia-sia (Santika and Sawitri, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Solomon and Rothblum (1984) di Amerika terhadap 342 mahasiswa diperoleh data bahwa sebanyak 46% subjek selalu menunda- nunda ketika mengerjakan tugas makalah, 27,6% menunda belajar ketika akan ujian, serta 30,1 % menunda- nunda untuk tugas membaca mingguan. Pada tingkat yang lebih rendah subjek melakukan penundaan dalam tugas administrasi sebesar 10,6 %, menunda dalam kehadiran sebesar 23,0 %, serata mendunda kegiatan akademik secara general sebesar 10,2% (Solomon and Rothblum, 1984). Dalam penelitian lain yang dilakukan (Rothblum, Solomon, & Mukarami) sebanyak 154 dari 379 subjek melakukan prokrastinasi yang didasarkan pada kriteria sebesar 40,6% subjek hampir selalu menunda- nunda ujian dan mengalami kecemasan pada setiap melakukan pendundaan ujian (Rothblum and Solomon, 1986).

Hasil penelitian yang dilakukan Solomon and Rothblum (1984) di Amerika terhadap 342 mahasiswa diperoleh data bahwa sebanyak 46% subjek selalu menunda-nunda ketika mengerjakan tugas makalah, 27,6% menunda belajar ketika akan ujian, serta 30,1 % menunda-nunda untuk tugas membaca mingguan. Pada tingkat yang lebih rendah subjek melakukan penundaan dalam tugas administrasi sebesar 10,6 %, menunda dalam kehadiran sebesar 23,0 %, serata mendunda kegiatan akademik secara general sebesar 10,2% (Solomon and Rothblum, 1984). Dalam penelitian lain yang dilakukan (Rothblum, Solomon, & Mukarami) sebanyak 154 dari 379 subjek melakukan prokrastinasi yang didasarkan pada kriteria sebesar 40,6% subjek hampir selalu menunda-nunda ujian dan mengalami kecemasan pada setiap melakukan pendundaan ujian (Rothblum and Solomon, 1986).

Prokrastinasi tidak hanya terjadi di luar negeri, kasus prokrastiasi juga ditemukan di Indonesia. Jannah dan Muis (2014) pada penelitian yang dilakukan terhadap 307 mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya menunjukkan hasil jika terdapat 167 mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik dengan kategori sedang sebesar 55%, 90 mahasiswa dengan kategori tinggi sebesar 29%, serta 50 mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik dengan kategori rendah sebesar 16%.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa, berikut ini merupakan beberapa pernyataan yang diungkapkan oleh mahasiswa yang terkadang masih menunda dalam menyelesaikan dan mengerjakan tugas.

Wawancara I dilaksanakan pada tanggal 7 November 2020, subjek pertama berinisial IN berjenis kelamin laki-laki yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2018 mengatakan:

"saya menunda mengerjakan tugas sesuai penyesuaian deadline, kalau misal deadlinenya masih lama misal satu minggu, saya h-2 atau h-1 baru mengerjakan tugas, tapi itu sesuai dengan kesulitan tugas juga sih dan biasanya hal dan kendala yang membuat menunda-nunda pekerjaan karena yang pertama ada aktivitas lain dan ada lagi karena kemageran diri yang

bisanya diliat dari sesuai kemampuan mengerjakan tugas. Kalo dibilang sadar apa engga ya kadang kita sadar kalo menunda mengerjakan tugas dan semisal kita tidak bisa mengerjakan ya itu merasa berasalah tapi ya gimana ya kadang namanya kegoisan diri senddiril. Dukungan sosial bagi saya itu penting karena ya saya kan makhluk sosial apalagi kan pasti membutuhkan support atau dorongan entah itu dari kaum wanita atau pria supaya bisa salig mengingatkan. Sangat penting mengotrol diri agar kita sadar bahwa masih ada tugas yang harus dikerjakan.

Wawancara II dilaksanakan pada tanggal 08 November 2020, subjek berinisial AAG berjenis kelamin laki-laki yang merupakan mahasiswa angkatan 2017:

"ya saya kadang menunda tugas karena terkadang ada aktivitas di luar kuliah, nomer dua kadang kurang bisa membagi waktu sebenarnya ya suka menyesal karena tidak bisa menyelesaikan tugas kuliah tapi kalua ada yang lebih penting dari tugas yang diberikan ya biasa aja karena kan ya ada prioritas sendir- sendiri kuliah ya punya prioritas sendiri aktivitas diluar kuliah ya punya prioritas sendiri juga. Dukungan sosial ya sangat penting sekali ya bisa menambah motivas semangat lah pokoknya kalao tidak ada dukungan sosial bisa hancur karena tidak ada yang mensupport. Strategi yang bisa dilakukan mungkin kalo ada waktu sengang ya langsung jalan dikejakan jangan entar nanti ah kalo ada waktu dan nyantai langsung dikerjakan dan ingat mau lulus kapan dan ingat umur karena ya juga harus mencari kerja.

Wawancara III dilaksanakan pada tanggal 8 November 2020, Subjek seorang laki- laki yang berinisial EN yang merupakan mahasiswa angkatan 2017:

"pernah karena malesaja buat ngerjakan gara gara tugasnya udah numpuk banget gitu kan kayak hari ini ada tugas terus ada tugas lagi dielesein lama lama jenuh gitu jadi ya males aja gitu. Ya nglakuinnya sadar sadar aja dan gini ya sebenarnya si ada yang sadar ada yang lupa gitu loh lupa kalo udah dapet tugas jadi engga tau kalau ada tugas. Perlu kan karena kan jadi bisa diajari sama temen- temen penting sebenarnya iya heeh sebagai motivasi salah satu faktor juga si. Kontrol diri penting dong untuk meminimalisir buat nggak ngerjain tugas kalo gak ngontrol diri kita kan malah semakin keteruan jadi engga ngerjain tugas kan juga nambah buruk juga kan ke kitanya ya apa tugasnya kan jadi semakin buruk nilainya jelek juga malah nanti ngulang terus kan gak enak juga, jadi ya yang dilakukan untuk minimalisir ya kayak tanya temen terus kalo ada tugas ditulis di note."

Wawancara IV dilaksanakan pada tanggal 08 November 2020, subjek terakhir seorang laki-laki berinisial RE yang merupakan mahasiswa angkatan 2018:

" Emm kalau saya pribadi rasa malas itu ada karena menurut saya itu manusiawi masih manusiawi akan tetapi jika ada sebuah tugas saya menyesuaikan deadlinenya sebagai contoh jika ada tugas yang nantinya akan dikumpulkan pada senin ya misalnya makan mungkin saya akan mengerjakannya maksimal h-1 hari dari deadline pengumpulan tersebut jadi ya kadang sudah tetap diupayakan seperti itu, oh kalau saya pribadi saya dalam mengerjakan tugas menentukan prioritasnya terlebih dahulu ya berdasarkan apa berdasarkan dari deadline pengumpulan namun disisi lain saya memiliki aktivitas di luar kampus yang meliputi pekerjaan pribadi saya jadi terkadang menunda tugas saya tersebut jika deadline waktu pengumpulannya masih lama seperti itu, kalau saya pribadi pasti mengalami seperti itu nah entah itu uts atau kuis kan karena disetiap minggu kan pasti ada kuis kan ya saya pribadi si pasti akan izin dulu keatasan saya atasan dalam pekerjaan loh ya saya minta izin dulu untuk menyelesaikan tugas perkuliahan setelah itu saya kemudian saya mengerjakan tugas kedua tersebut namun ketika saya mengerjakan tugas itu menemui sebuah kesulitan biasanya saya melakukan upaya- upaya untuk menjawab problematika tersebut sebagai salah satu contoh dengan cara mencari tahu referensi yang cukup relevan dan yang biasa digunakan oleh mahasiswa lain dalam mengerjakan soal-soal tersebut entah itu dari ibu mata kuliahnya atau hard cover atau mungkin dari soft file. Cukup penting ya mengingat gini dan menurut aku kenapa kok penting karena itu bisa memotivasi saya sendiri untuk segera menyelesaikan tugas tersebut mengingat saya juga gak mau kalah sama temen- temen yang lain seperti itu. Ya dengan cara melakukan mendisiplinkan diri karena itu juga sangat penting karena itu nantinya dalam kehidupan yang akan datang akan berpengaruh pada diri kita sendiri dan rasa responsibility suatu tanggung jawab suatu pekerjaan."

Berdasarkan dari hasil wawancara maka bisa disimpulkan jika dari beberapa subjek yang diambil dari angkatan 2017-2019 subjek mengalami prokrastinasi akademik dalam hal menunda untuk memulai maupun mengerjakan serta menyelesaikan tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya, kemudian dari beberapa subjek di atas membiasakan dirinya mengerjakan tugas pada saat sudah mendekati tenggang waktu hari pengumpulan, serta beberapa subjek terkendala dengan kesenjangan waktu. Dalam hasil wawancara tersebut juga diperoleh informasi jika dukungan sosial memberi pengaruh pada mahasiswa mengalami prokrastinasi akademik.

Mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial dari orang-orang sekitarnya, maka akan mempunyai motivasi yang lebih dalam hal akademik, seperti untuk segera menyelesaikan tugas maupun mengurangi rasa tertekan yang diperoleh dari beban-beban tugas akademik yang diberikan. Kemudian berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap keempat subjek tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa belum mengembangkan regulasi diri dalam dengan baik. Mahasiswa lebih sering mengerjakan tugas pada saat sudah mendekati deadline dengan berbagai macam alasan, seperti tugas yang terlalu banyak, mengalami kelelahan, belum dapat melakukan penjadwalan kegiatan dengan baik ataupun masih mencari kesenangan diri, serta masih sulit dalam membagi prioritasnya.

Ferrari (1995) menjelaskan terdapat dua jenis faktor yang berpengaruh terhadap prokrastinasi, yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada pada individu yang mampu berpengaruh atas prokrastinasi, faktor tersebut mencakup keadaan psikologis serta fisik individu. Sedangkan menurut Milgram pribadi seorang individu yang juga dapat mempengaruhi terjadinya prokrastinasi yaitu regulasi diri (Milgram dalam Ghufroon and Rini, 2012). Faktor dari luar maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prokrastinasi yaitu pola orang tua dan dukungan sosial (Ferrari, 1995).

Untuk meminimalisir efek yang terjadi dari prokrastinasi, maka juga penting untuk mengetahui hal-hal yang apa saja yang mengakibatkan seseorang melakukan prokrastinasi. Menurut Lestariningsih (2007) dukungan sosial salah satu aspek yang dapat menyebabkan prokrastinasi, karena dengan adanya dukungan sosial dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studi. Selain dukungan sosial salah satu aspek yang mungkin juga menjadi penyebab mahasiswa melakukan suatu penundaan atau prokrastinasi yaitu kurangnya strategi serta rendahnya regulasi diri yang ada dalam diri individu. Hal ini sesuai dengan riset terdahulu yang mengatakan aspek yang dapat

meningkatkan kecenderungan untuk melaksanakan prokrastinas ialah kesusahan dalam regulasi diri (Steel, 2007).

Penelitian oleh Sayekti (2018) dalam penelitian dengan judul "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tahun Kelima yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro" diperoleh hasil bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara hubungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Sumbangan efektif dalam hubungan teman sebaya terhadap prokrastinasi 10 % (Sayekti, 2018). Winahyu and Wiryosutomo mengemukakan pada penelitiannya dengan judul "Hubungan Dukungan Sosial dan Student Burnout dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo" terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik. Sumbangan efektif yang diberikan yaitu 22,2% (Winahyu and Wiryosutomo, 2020).

Dalam penelitian (Santika and Sawitri, 2016) dengan judul "*Self-Regulated Learning* dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purwokerto" memberikan hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Purwokerto. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 67%. Islam *et al.*, (2019) dengan judul "Hubungan antara Regulasi Diri dan Dukungan Sosial Teman dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi" menunjukkan hasil ada hubungan negatif antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik ketika menyelesaikan tugas skripsi. Sumbangan efektif yang diberikan 26,4%.

Hendrianur (2015) dalam penelitiannya dengan judul " Hubungan Dukungan Sosial dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi" hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan regulasi diri atas prokrastinasi dengan nilai sumbang efektif sebesar 10%. Penelitian lain yang dilakukan oleh

Afriansyah (2019) dengan judul " Hubungan antara Regulasi Diri dan dukungan Sosial Teman dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi" diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dan dukungan teman terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai sumbang efektif sebesar 28,3%.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas yang mana peneliti mendapatkan permasalahan yang serupa dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai hubungan antara dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik, sehingga peneliti hendak meneliti prokrastinasi akademik berdasarkan dukungan sosial dan regulasi diri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari beberapa referensi penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai prokrastinasi akademik hanya menghubungkan dengan satu variabel bebas saja, seperti hanya hubungan dukungan sosial dengan prokrastinasi maupun hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi, sedangkan dalam penelitian ini menghubungkan dua variabel bebas yaitu dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelum, yaitu terletak dalam variabel bebas dukungan sosial dimana dalam penelitian sebelumnya variabel dukungan sosial yang digunakan adalah dukungan sosial secara general serta dukungan sosial dari orang tua sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil dukungan sosial teman sebaya, selanjutnya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mengenai karakteristik subjek pada penelitian sebelumnya mengenai prokrastinasi akademik subjek yang digunakan mahasiswa tingkat akhir atau mahasiswa yang sedang mengambil skripsi sedangkan dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu mahasiswa dari beberapa angkatan. Oleh karena itu penulis menjadikan penelitian ini dengan judul "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas di dapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis universitas X.?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk menguji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Universitas X.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat berguna dalam perkembangan ilmu psikologi sosial-pendidikan khususnya dukungan sosial teman sebaya, regulasi diri, dan prokrastinasi akademik.
- b. Sebagai sarana informasi, referensi, serta bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi mengenai pentingnya dukungan sosial teman sebaya yang diberikan dan regulasi diri yang dilakukan mahasiswa terhadap muncul prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Burka dan Yuen, memaparkan prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination* terdiri atas *pro* yang artinya bergerak maju serta *crash* yang memiliki arti hari berikutnya. Prokrastinasi yaitu menunda pekerjaan sampai waktu selanjutnya (Burka dan Yuen, 2008). Prokrastinasi yaitu kebiasaan menunda pekerjaan yang sebelumnya dijadwalkan dan bersifat penting yang bisa diselesaikan dengan tepat pada batas waktu hingga hingga datang waktu selanjutnya yang dapat memunculkan berbagai konsekuensi (Knaus, 2010).

Bentuk perilaku penundaan yang sengaja dilakukan pada tugas dalam bidang akademik yang berfungsi untuk meraih tujuan tertentu. Penundaan atau prokrastinasi akademik sering disebut sebagai suatu penundaan dalam menyelesaikan evaluasi akademik, seperti dalam mempersiapkan ujian, melakukan pekerjaan rumah, serta dalam hal penulisan makalah (Lay dan Schouwenburg, 1993).

Jannah dan Muis memaparkan prokrastinasi akademik sebagai bentuk penundaan dalam menanggapi tugas perkuliahan atau akademik, tindakan penundaan untuk memulai atau menyelesaikan pekerjaan yang ada, ketertinggalan ketika melakukan tugas, ketidakseimbangan waktu antara agenda serta kinerja yang nyata, serta cenderung memilih untuk mengerjakan kegiatan lain yang dianggap membuat senang dibandingkan untuk mengerjakan pekerjaan akademik yang seharusnya diselesaikan (Jannah dan Muis, 2014).

Prokrastinasi dapat diartikan dari beberapa sudut pandang, prokrastinasi merupakan perilaku menunda dalam menyelesaikan tugas

tanpa mempermasalahkan alasan dan tujuan melakukan penundaan, kemudian prokrastinasi juga merupakan contoh kebiasaan bersifat menunda yang dilakukan oleh seseorang sesudah memperoleh respon penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik yang diikuti dengan keyakinan yang kurang selaras, serta prokrastinasi juga dikatakan sebagai suatu sifat kepribadian, yang di dalamnya tidak hanya terdapat perilaku penundaan, namun melibatkan beberapa struktur mental yang saling berkesinambungan (Ferrari, 1995).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas, prokrastinasi merujuk pada kecenderungan perilaku untuk menunda untuk menyelesaikan pekerjaan ataupun tugas sehingga menyebabkan kinerja menjadi lambat dan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

2. **Aspek- aspek Prokrastinasi Akademik**

Ferrari (1995) memaparkan aspek pada prokrastinasi akademik, diantaranya yaitu :

a. Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas

Individu pada dasarnya memahami pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya harus segera diselesaikan serta tugas tersebut bermanfaat bagi dirinya namun memilih mengundur waktu ketika menyelesaikannya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Prokrastinator membutuhkan waktu tidak sedikit ketika menyelesaikan tugas. Namun terkadang waktu yang ada digunakan dalam persiapan yang kurang berguna dan penyelesaian yang berlebihan dan tidak dibutuhkan sehingga seringkali mengakibatkan tugasnya tidak berhasil dikerjakan dengan baik sesuai deadline yang telah ditentukan

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Individu yang melakukan prokrastinasi mengalami kesusahan mengatur waktu dan rencana yang sebelumnya telah ditentukan sehingga mengakibatkan keterlanbata bahkan gagal ketika menyelesaikan pekerjaan dengan efisien.

- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas

Prokrastinator dengan penuh kesadaran tidak mengerjakan pekerjaannya dan mempergunakan waktu untuk melakukan kegiatan lainnya yang dianggap lebih mendatangkan hiburan serta menyenangkan seperti menonton bioskop, berjalan-jalan atau hanya sekedar berbincang dengan teman dan mendengarkan musik yang pada akhirnya menyita waktu yang ada untuk menyelesaikan tugas yang seharusnya diselesaikan.

Milgram (1993) menyebutkan aspek- aspek prokrastinasi ada empat aspek, yaitu:

- a. Menyertakan unsur- unsur penundaan, baik dalam hal memulai ataupun dalam hal menyelesaikan tugas.

Mahasiswa yang melakukan penundaan terhadap tugas cenderung tidak segera menyelesaikan tugas dan lebih sering menunda untuk memulai ataupun mengerjakan tugas sampai dengan selesai.

- b. Mengakibatkan hal yang lebih jauh, contohnya keterlamabatan dalam menyelesaikan tugas.

Seorang mahasiswa yang cenderung melakukan penundaan akan berpotensi sering meng *deadline*, dikarenakan kekurangan banyak waktu yang mengakibatkan ketertinggalan tidak mampu menyelesaikan tugas secara maksimal.

- c. Melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai tugas yang penting untuk dikerjakan.

Mahasiswa memahami jika menangani pekerjaan adalah hal yang penting. Namun cenderung tidak segera serta menunda memulai serta

menyelesaikan skripsi jika memilih melakukan kegiatan lainnya yang kurang penting.

- d. Menghasilkan keadaan emosional yang kurang menyenangkan, seperti rasa bersalah, cemas serta panic.

Secara emosional mahasiswa mengalami kegelisahan yang diikuti rasa gelisah dikarenakan prokrastinasi.

Burka dan Yuen (2008) memaparkan terdapat empat aspek yang dapat melandasi perilaku prokrastinasi, yaitu:

- a. Aspek biologikal.

Dalam prokrastinasi meliputi faktor genetik, otak, dan tubuh. Aspek tersebut berperan dalam terjadinya prokrastinasi. Hal terjadi di dalam otak akan mempengaruhi tingkah laku individu untuk menghindar, begitupula tingkah laku menghindar mampu mempengaruhi fungsi serta struktur otak.

- b. Aspek emosional.

Prokrastinasi yang dilakukan menyertakan harapan, memori, kekuatan, tekanan, keraguan serta perasaan batin. Individu yang melaksanakan prokrastinasi biasanya tidak menyadari bahwa dirinya melakukan prokrastinasi untuk menghindari rasa tidak nyaman.

- c. Aspek nilai- nilai diri.

Individu menerima diri sendiri apa adanya yang berkaitan dengan nilai- nilai diri. Nilai- nilai yang mewakili sikap penting dalam kehidupan. Nilai ialah tujuan hidup yang mencerminkan tindakan yang dilakukan.

- d. Aspek integrasi.

Aspek integrasi ialah perasaan teratur yang mencerminkan fungsi sistem sehat, sistem yang terintegrasi tidak kaku, ketika sistem diri terlalu kaku, maka dapat menahan diri secara cepat terhadap tuntutan perfeksionis yang mengarah pada perilaku prokrastinasi dan dapat dilakukan secara berulang- ulang

Berdasarkan dari uraian di atas, dalam penelitian ini memanfaatkan aspek- aspek yang kemukakan oleh Ferrari (1995), yaitu penundaan untuk memulai serta menyelesaikan tugas - tugas akademik, ketertinggalan menyelesaikan tugas, adanya ketidakseimbangan waktu antara susunan serta kinerja nyata, serta melakukan kegiatan yang dianggap lebih membuat senang daripada untuk menyelesaikan tugas.

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan kajian teoritis yang dikemukakan oleh (Ferrari, 1995) dua faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah:

a. Faktor Internal

Faktor-faktor dari diri individu yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi, meliputi :

1) Faktor kodrati

Kondisi yang di dalamnya terdiri dari jenis *gender*, usia, dan urutan kelahiran.

2) Kondisi fisik dan kondisi kesehatan

Kondisi yang merupakan suatu keadaan dari dalam individu yang dapat berpengaruh timbulnya prokrastinasi akademik, contohnya *fatigue*. Individu yang merasa *fatigue* akan mempunyai kecenderungan yang tinggi ketika melakukan prokrastinasi. Menurut (Ferrari, 1995), tingkat intelegensi tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi, walaupun prokrastinasi sering diakibatkan karena terdapat keyakinan- keyakinan yang tidak selaras yang individu miliki.

3) Kondisi Psikologis

Trait kepribadian pada individu juga dapat mempengaruhi timbulnya perilaku prokrastinasi, seperti regulasi diri (*self*

regulation) serta hubungan kemampuan dan tingkat kecemasan ketika berhubungan sosial (Milgram, 1993). Besarnya motivasi individu akan berpengaruh pada prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi individu saat memiliki tugas, oleh sebab itu semakin rendah kecenderungan prokrastinasi akademik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor dari luar individu yang dapat berpengaruh terhadap prokrastinasi. Penelitian Andarini dan Fatma (2013), ditemukan jika faktor eksternal yang dapat berpengaruh pada prokrastinasi akademik ialah dukungan sosial. Didalam penelitian Andarini dan Fatma (2013) menghasilkan jika ada hubungan negative yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik. Namun, faktor- faktor eksternal individu yang dapat berpengaruh pada prokrastinasi akademik berdasarkan teori Ferrari (1995), ialah faktor- faktor berupa *parenting style* serta lingkungan yang kondusif.

1) Dukungan sosial

Dukungan sosial didefinisikan informasi yang didapatkan dari individu lain bahwa seorang individu dihargai, diperdulikan, dicintai serta dianggap sebagai hubungan dalam komunikasi serta bertanggung jawab. Selain itu dukungan sosial merupakan suatu cara menunjukkan sebuah kasih sayang, penghargaan serta kepedulian kepada individu lain.

2) Gaya asuh orang tua

Hasil dari penilitan Ferrari (1995), ditemukan jika tingkat pola asuh otoriter ayah dapat memunculkan kecenderungan prokrastinasi akut pada subyek penelitian anak wanita, sedangkan polaa asuh otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang tidak memunculkan perilaku prokrastinator. Seorang Ibu yang

mempunyai kecenderungan *avoidance procrastination* menghasilkan seorang anak perempuan yang cenderung *avoidance procrastination* juga.

3) Kondisi lingkungan yang *Leniet*

Lingkungan yang mendorong prokrastinasi akademik lebih sering terjadi di lingkungan dengan rendah dalam pengawasan dibandingkan lingkungan dengan full pengawasan (Milgram, Batori and Mowrer, 1993).

B. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Zimet, (1988) Dukungan sosial yaitu rasa yakin individu mengenai ketersediaan dukungan dari keluarga, teman maupun orang terdekat pada saat individu sedang butuh. Sarafino (2006) memaparkan mengenai dukungan sosial sebagai bentuk kebahagiaan yang dirasa seperti penghargaan, perhatian dan bantuan yang didapatkan dari seorang lain ataupun kelompok. Dukungan sosial juga dapat berupa kepedulian, bantuan, penghormatan, serta kenyamanan terhadap individu dari individu lain ataupun kelompok (Sarafino dan Smith, 2014).

Selanjutnya Taylor (2000), mengemukakan pendapatnya mengenai dukungan sosial, ialah suatu peralihan interpersonal ketika individu akan memberi pertolongan pada orang lain. Dukungan sosial yaitu pertukaran pertolongan antara dua individu yang ikut memberi dan menerima (Duffy, 2003). Rock Smet (1994) memaparkan dukungan sosial sebagai bentuk hubungan sosial yang menjadikan tingkat dari kualitas umum suatu hubungan interpersonal yang melindungi individu dari stress. Dukungan sosial yang diperoleh individu akan mampu menjadikan seorang individu merasa diperhatikan, tenang, dan meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan, dukungan sosial ialah bagian dari hubungan interpersonal

yang menunjukkan kualitas hubungan serta `rasa puas secara batin dan emosional individu dalam berbagai kondisi dengan tekanan sehingga individu merasa dihargai, dicintai, diperhatikan dan dihormati orang lain, dukungan sosial dari lingkungan mampu menjadikan individu pribadi yang kuat dalam mengatasi masalah dan mempunyai kepercayaan diri yang baik.

2. Aspek- aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek- aspek dukungan sosial yang dipaparkan oleh Sarafino (2011) dibagi menjadi empat dimensi, ialah:

a. Dukungan emosional

Berkaitan dengan hal positif, kepedulian serta dorongan dan cara menyampaikan empati.

b. Dukungan nyata atau instrumental

Dukungan nyata di dalamnya menyertakan bantuan langsung, ketika seseorang memberi bantuan ataupun memberi fasilitas yang mendukung tugas ketika memerlukan pertolongan pada saat menyelesaikan masalah.

c. Dukungan informasi

Merupakan dukungan yang memberikan nasehat, arahan, saran maupun umpan balik terkait cara individu melakukan sesuatu.

d. Dukungan kelompok

Dukungan sosial berupa ketersediaan seseorang untuk menghabiskan waktunya dengan orang lain, hal ini dapat memberi suatu perasaan mengenai keterlibatan dalam kelompok yang mempunyai keperluan yang sama dalam melakukan kegiatan sosial sosial.

e. Dukungan Penghargaan

Dukungan sosial yang diberi pada individu melalui ungkapan perhatian dalam bentuk dukungan emosi yang positif, motivasi ataupun persetujuan perasaan dari individu serta perbandingan positif antara individu dengan individu lain.

Ada dua aspek yang terlibat dalam pengukuran dukungan sosial yang dipaparkan oleh Sarason (1986), yaitu:

- a. Persepsi jika terdapat beberapa orang yang cukup dan bisa diandalkan saat dibutuhkan oleh individu. Aspek ini berkaitan dengan kuantitas dukungan sosial yang diperoleh oleh tiap- tiap individu.
- b. Derajat kepuasan terhadap dukungan sosial yang diperoleh oleh setiap individu. Tingkat kepuasan ini berkaitan dengan kualitas dukungan sosial yang dirasa tiap individu.

Aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Weiss (2011), dibagi ke dalam enam bagian yang berasal dari hubungan dengan individu lain, ialah *guadience*, *reliable*, *alliance*, *attachment reassurance of worth*, *social integration*, dan *opportunity to provide nurturance*. Komponen tersebut di kelompokkan kembali dalam dua bentuk, yaitu bentuk *instrumental support* dan *emotional support*.

a. *Instrumental support*

1) *Reliable alliance*

Pengetahuan seseorang yang dapat mengandalkan pertolongan nyata saat diperlukan. Individu yang mendapat pertolongan tersebut akan merasakan tenang, dikarenakan individu tersebut sadar mengenai adanya orang yang bisa diandalkan untuk membantu jika individu sedang mengalami kesulitan dan masalah.

2) *Guadience*

Bimbingan dalam hal ini meliputi nasehat serta informasi yang didapati dari sumber yang bisa di percaya. Dukungan sosial bentuk ini juga dapat dalam bentuk adanya umpan balik mengenai segala hal yang individu lakukan.

b. *Emotional Support*

1) *Reassurance of worth*

Dukungan yang berupa penghargaan maupun pengakuan terhadap suatu kualitas dan kemampuan yang individu miliki (Cutrona dan Russell, 1987). Dukungan sosial ini dapat membantu individu merasakan bahwa dirinya diterima serta dihargai. Seperti contoh memberi pujian terhadap individu yang telah melakukan tugasnya baik.

2) *Attachment*

Sebuah dukungan sosial dalam bentuk ekspresi rasa cinta dan kasih sayang yang individu terima (Cutrona, 1987). Dukungan sosial ini dapat memeberikan sebuah rasa aman yang individu terima. Kedekatan serta keintiman juga salah satu bentuk dari dukungan sosial ini, dikarenakan suatu kedekatan serta keintiman dapat memberi rasa aman.

3) *Social integration*

Cutrona memaparkan *social integration* merupakan suatu bentuk dari dukungan sosial yang berbentuk persamaan dalam minat dan suatu kepedulian serta sebuah rasa mempunyai pada kelompok.

4) *Opportunity to provide nurturance*

Dukungan ini seperti rasa yang dimiliki oleh individu, jika orang lain membutuhkan individu.

Berdasarkan uraian, aspek dukungan sosial bisa disimpulkan kedalam dukungan yang diterima serta dibutuhkan oleh tiap individu memang berbeda, hal tersebut tergantung pada keadaan ataupun masalah yang individu hadapi. Pada penelitian ini menggunakan aspek oleh Sarafino (2011) antara lain dukungan emosional, dukungan nyata, dukungan informasi dan dukungan kelompok.

3. **Sumber- sumber Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Sumber- sumber dukungan sosial yang dikemukakan oleh (Sarafino, 2011):

- a. Orang- orang yang berada di sekitar individu yang di dalamnya meliputi kalangan non- profesional. Contohnya keluarga, rekan dan teman sebaya. Hubungan kalangan non-profesional merupakan hubungan yang menempati bagian terbesar dalam kehidupan individu serta dapat menjadi sumber dukungan sosial yang berpotensi.
- b. Kalangan profesional, contohnya dokter maupun psikolog, yang biasanya berfungsi sebagai salah satu bentuk untuk menganalisis secara psikis ataupun klinis.
- c. Kelompok dukungan sosial (*social support groups*)

Cohen (1985) berpendapat jika dukungan sosial yang diperoleh oleh individu dapat berbeda- beda antara lain:

- a. Pemberian dukungan sosial

Dukungan yang datang dari teman serta orang yang mengerti akan masalah individu yang menerima akan lebih efektif dibandingkan ketika orang asing yang memberikan dukungan.

b. Jenis dukungan Sosial

Dukungan sosial yang memberikan manfaat sesuai dengan kondisi dan yang individu butuhkan.

c. Penerima dukungan Sosial

Ciri-ciri penerima dukungan sosial layaknya peran sosial, kepribadian serta kebudayaan akan menentukan keefektifan dukungan yang diberi.

Sumber- sumber dukungan sosial juga dipaparkan oleh (Zimet, 1988), ialah:

a. Keluarga (*family*)

Dukungan keluarga maupun pertolongan yang diberi oleh keluarga kepada individu. Contohnya yaitu ketika membantu saat pengambilan keputusan ataupun kebutuhan secara emosional. Dukungan keluarga bisa bersumber dari pasangan, orang tua maupun anak.

b. Teman (*friends*)

Dukungan teman yaitu pertolongan yang datangnya dari teman-teman kepada individu contohnya saat membantu aktivitas ataupun berbagi cerita keseharian.

c. Orang penting (*significant others*)

Significant others yaitu orang yang dianggap penting di luar keluarga dan teman. Dukungan ini berasal dari seseorang yang dianggap istimewa ataupun bantuan yang diberi oleh seseorang yang memiliki arti dalam hidup individu ini seperti membuat individu merasa diargai dan nyaman.

House, mengatakan dukungan sosial dapat juga berasal dari pasangan, rekan kerja, tetangga, pengasuh, grup teman, dan tenaga ahli kesehatan ataupun kesejahteraan (Cohen, 1985). Dukungan sosial

sumbernya bisa dari mana pun, dapat diterima dari keluarga, tetangga, teman sekolah, teman dekat, kerabat serta lingkungan terdekat individu.

Goetlieb menjelaskan sumber- sumber dukungan sosial berasal dari hubungan profesional yang di dapat dari seseorang yang ahli di dalam bidangnya, contohnya psikolog, dokter, psikiater, konselor, psikiater ataupun pengacara.

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, bisa disimpulkan jika sumber dari dukungan sosial itu berbeda. Dukungan sosial berasal dari non profesional dan hubungan profesional yang dimiliki oleh seorang individu. Hubungan profesional dapat berasal dari hubungan seorang individu dengan seorang dokter, psikolog, psikiater, konselor ataupun pengacara. Sedangkan dukungan sosial yang sumbernya dari hubungan non profesional dapat bersumber dari hubungan antar individu dengan keluarga, pasangan serta lingkungan sosial yang berada disekitar individu.

C. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi Diri

Regulasi diri dapat diartikan sebagai derajat dimana siswa aktif menyertakan motivasi, metakognisi dan perilaku dalam proses belajar (Zimmerman, 2000). Regulasi merupakan komponen penting dalam pendidikan. Regulasi diri didalamnya termasuk kemampuan memulai mencoba menetapkan nilai yang ingin diraih, menyusun jadwal, membagi waktu antara bermain, tugas akademik serta menyiapkan diri ketika akan menghadapi ujian (Susanto, 2006).

Regulasi diri menurut pendapat Masril (2011), ialah sebagai suatu usaha individu ataupun kelompok sebagai cara mengubah dan mengatur pikiran (*thoughts*), perasaan (*feeling*), keinginan (*desires*), dan tindakan (*actions*). Sedangkan menurut Brandstatter dan Frank, regulasi diri yaitu

upaya aktif dan sadar mengintervensi untuk mengatur pikiran, perilaku dan reaksi seseorang (Taylor, 2009).

Bandura mengartikan regulasi diri sebagai kondisi di mana siswa belajar sebagai pengontrol kegiatan belajar, memantau tujuan dan motivasi akademik, mengatur sumber daya manusia serta benda, dan menjadi pelaku proses pengambilan keputusan dan pelaku saat proses belajar (Zimmerman, 2002). Kemudian dijelaskan juga mengenai Regulasi diri sebagai dasar dari proses sosialisasi karena berkaitan dengan domain yang terdapat dalam perkembangan kognitif, emosional, fisik dan juga sosial seseorang (Papalia, 2009).

Menurut Bandura, manusia merupakan pribadi yang memiliki kemampuan mengatur diri sendiri, mampu memunculkan dukungan kognitif dengan melakukan pemikiran dan pengamatan, menyesuaikan dengan lingkungan, serta memberi konsekuensi dengan memberi hukuman bagi perilakunya, sehingga mampu memungkinkan terjadi hubungan yang saling memberi pengaruh antara pribadi individu, tingkah laku dan lingkungan. (Alwisol, 2006). Regulasi diri didefinisikan salah satunya yaitu sebagai proses untuk mengaktifkan dan mempertahankan emosi, pikiran dan perilaku untuk mencapai tujuan (Woolfolk, 2009).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan secara konseptual dapat disimpulkan jika regulasi diri yaitu kemampuan merencanakan, mengatur, mengontrol, mengarahkan, memonitor dan mengelola keinginan, perasaan serta penetapan perilaku yang nantinya dilakukan. Selain itu juga dapat mengontrol target serta aksi atas rencana tindakan tersebut, selanjutnya dapat memberikan reward atas capaian, mengevaluasi kesuksesan serta menetapkan tujuan yang lebih tinggi.

2. Aspek- aspek Regulasi Diri

Menurut Zimmerman (2000), tiga aspek regulasi diri yaitu:

a. Metakognitif

Zimmerman (2000) memaparkan bahwa dalam aspek regulasi diri terdapat point metakognitif bagi individu berfungsi untuk mengukur diri, mengorganisasi, merencanakan dan memberi perintah atas diri menjadi suatu kebutuhan dalam proses tingkah lakunya.

b. Motivasi

Keuntungan motivasi ini ialah individu dapat mempunyai otonomi, motivasi instrinsik, rasa percaya diri tinggi terhadap kemauan ketika menjalankan sesuatu. Individu dengan motivasi yang tinggi mampu menilai jika mampu menyelesaikan tantangan yang dihadapi (Zimmerman, 2000)

c. Perilaku

Perilaku yaitu usaha individu untuk mengelola dirinya, memanfaatkan dan menyeleksi ataupun mewujudkan lingkungan yang memberi dukungan kegiatannya. Individu menyusun, memilih serta menciptakan lingkungan fisik dan sosial secara seimbang untuk memaksimalkan capaian atas kegiatan yang telah dikerjakan (Zimmerman, 2000).

Aspek- aspek regulasi diri oleh (Thomas dan Gadbois, 2007), menurut Thomas dan Gadbois terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan, yakni:

a. Efikasi Diri pada Bidang Akademik

Efikasi diri pada bidang akademik yakni kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh individu yang mencakup efisiensi untuk melakukan sesuatu hingga mencapai tujuannya (Sandra, 2013).

b. Nilai atau Minat Intrinsik

Nilai intrinsik ialah aspek regulasi diri berupa persepsi yang dihasilkan dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari eksternal (Issn *et al.*, 2018).

c. Kecemasan Terhadap Nilai Hasil Ujian

Kecemasan terhadap nilai hasil ujian yakni perasaan yang dapat mengganggu kinerja yang mempunyai dua komponen didalamnya yaitu komponen kognitif serta emosional (Pintrich and De Groot, 1990).

d. Strategi Kognitif

Strategi kognitif ialah strategi yang didalamnya meliputi strategi belajar, menghafal, elaborasi, dan mengorganisasi pelajaran yang diterima serta berfikir kritis (Arjanggi *et al.*, 2012).

e. Regulasi Metakognisi

Regulasi metakognisi merupakan strategi pengaturan diri yang dimiliki oleh seorang individu untuk mengatur dirinya dalam mencapai tujuan (Wolters *et al.*, 2005).

Adapun aspek regulasi diri yang lain oleh Taylor (2009) terdapat lima aspek dalam regulasi diri yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Konsep Diri yang Bekerja

Merupakan konsep diri individu yang ditonjolkan sejalan atau relevan dengan kondisi tertentu. Konsep diri dilandasi atas konsep dari keseluruhan tetapi memandu perilakusosial kita ketika kondisi tertentu, dan ketika akan dimodifikasi oleh apapun yang terjadi pada saat keadaan tersebut.

b. Kompleksitas Diri

Keadaan apabila seseorang menganggap diri sendiri tidak dengan memahami diri sendiri dari satu sisi, tetapi dari berbagai sisi.

c. Kecakapan Diri dan Kontrol Personal

Pengalaman keberhasilan akan membuat orang mengembangkan rencana yang stabil mengenai kemampuan dirinya dalam domain yang berbeda. Keyakinan individu untuk dapat menjalankan sesuatu akan menjadikan individu dapat mengatur rencannya, menyelesaikan masalah, serta mampu meregulasi dirinya dengan baik (Taylor, 2009).

d. Aktivasi dan Penghindaran Behavioral

Regulasi diri menyertakan keputusan yang melandasi terkait kegiatan apapun yang bisa dijalankan serta apapun yang perlu dihindari.

e. Kesadaran Diri

Kesadaran diri akan membuat individu memperhatikan dan mengevaluasi tingkah lakunya supaya sesuai standar serta melakukan proses penyesuaian dalam memenuhi standarnya.

Albert Bandura (1986) mengemukakan aspek-aspek regulasi diri, diantaranya yaitu;

a. Kemampuan mengatur kognisi

Kemampuan memantau proses serta hasil belajar dan memanfaatkannya sebagai rencana mengingat serta belajar.

b. Kemampuan mengatur motivasi dan emosi

Merupakan kemampuan mengontrol emosi serta motivasi sehingga mampu memaksimalkan kerja dari regulasi diri.

c. Kemampuan mengatur perilaku

Kemampuan untuk membuat rencana, menyusun dan mengontrol perilaku untuk mengoptimalkan regulasi diri.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan jika regulasi diri mempunyai aspek penting, antara lain harus mempunyai standar yang jelas serta konsisten pada target yang ingin diraih, memonitor agar dapat membandingkan diri dengan standar yang ingin diraih, kemampuan meregulasi diri, motivasi ketika meraih sesuatu yang menjadi target, kemampuan mengontrol kognisi agar mampu membuat rencana strategi guna mencapai. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek (Thomas & Gadbois, 2007) efikasi diri dibidang akademik, nilai minat intrinsic, kecemasan terhadap nilai hasil ujian, strategi kognitif, serta regulasi metakognisi.

3. Bentuk- bentuk Regulasi Diri

Brown dan Ryan (2004) memaparkan mengenai bentuk regulasi diri yang didasarkan pada teori determinasi diri yaitu:

a. *Amotivation regulation*

Kondisi dimana pada saat seorang individu merasa tidak ada hubungan anatara perilaku dengan hasilnya. Individu pada keadaan ini terjadi tanpa intensi serta mempunyai keinginan untuk berubah.

b. *External regulation*

Perilaku yang di regulasi karena beberapa faktor eksternal, contohnya yaitu terdapat batasan dan hadiah. Norma atau hadiah mampu berpengaruh terhadap regulasi diri individu.

c. *Introjected regulation*

Memanfaatkan motivasi yang berada di luar diri individu untuk memotivasi dirinya sendiri melalui proses tekanan internal layaknya rasa bersalah serta cemas

d. *Identified regulation*

Perilaku yang muncul sebagai salah satu pilihan pribadi bukan karena rasa senang serta kepuasan, akan tetapi untuk meraih suatu target. Seseorang individu akan merasa dirinya dibimbing serta mempunyai tujuan.

e. *Intrinsically motivated behavior*

Bentuk regulasi diri yang muncul secara suka rela tanpa ada hubungan dengan faktor eksternal yang berada disekitar individu, karena individu dapat merasakan suatu kegiatan yang bernilai. Motivasi menjadi alasan muncul rasa kompeten, mandiri, serta terarah.

Berdasarkan berbagai teori, maka disimpulkan jika ada lima bentuk regulasi diri yaitu, *amotivation regulation* merupakan kondisi saat individu merasakan jika tidak adanya hubungan antara hasil dengan tindakannya, *external regulation* merupakan regulasi diri yang dikarenakan adanya faktor eksternal layaknya hadiah, *introjected regulations* merupakan hal hal yang terjadi diluar dijadikan motivasi untuk melakukan suatu kegiatan, *identified regulation* merupakan regulasi diri dimana individu merasa jika terdapat target dan target yang harus diraih, *intrinsically motivated behavior* regulasi dimana individu merasakan suatu kegiatan mempunyai nilai.

D. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa

Cobb memaparkan, bahwa memperoleh tugas seringkali dianggap mahasiswa sebagai suatu tekanan yang dapat memperlemah pikiran, sehingga dapat memunculkan perilaku prokrastinasi. Pada saat menghadapi situasi yang membuat kondisi menjadi tertekan, biasanya dalam diri individu membutuhkan suatu dukungan, dukungan tersebut ialah dukungan sosial. Perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan tugas terbentuk, karena dikarenakan faktor internal yang dipengaruhi faktor eksternal (Ferrari, 1995). Faktor

eksternal sendiri seperti dukungan sosial. Seperti dalam penelitian Andarini dan Fatma (2013), jika diperoleh hubungan negative yang sangat signifikan antara dukungan sosial dan prokrastinasi akademik.

Sebagai seorang yang mempunyai keinginan dalam mengerjakan tugas, selain harus memiliki dorongan yang tinggi juga dibutuhkan suatu dukungan sosial dari orang yang berada disekitarnya. Mahasiswa membutuhkan sebuah dukungan sosial dalam berbagai masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Dukungan sosial meliputi memberikan rasa percaya, semangat, keyakinan, meminta pertimbangan ketika akan memberikan pertolongan maupun nasehat ketika sedang menyelesaikan masalah dan kesempatan untuk bercerita. Dukungan sosial yang dipaparkan oleh Fusilier, ialah dukungan sosial yang memberi adanya perasaan bermanfaat atas diri individu, karena adanya dukungan sosial yang diterima individu, individu tersebut akan memiliki rasa bahwa ia diterima dan juga dicintai (Hartanti, 2002). Sebuah dukungan sosial yang diberi keluarga, sahabat, teman, serta lingkungan diharapkan dapat membantu mahasiswa mengatasi tugas-tugas secepat dan sebaik yang bisa dilakukan. Dukungan sosial juga didapatkan dari bermacam sumber.

Dukungan sosial dapat berupa dialog verbal ataupun nonverbal diantara dua orang bahkan lebih yang dapat memberikan atau memunculkan sebuah rasa kenyamanan serta perasaan mampu mengontrol suatu kondisi yang dialami oleh mahasiswa (Mattason, 2011). Mattason mengemukakan, dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan oleh mahasiswa seperti bentuk kepedulian yang bisa memberi efek emosional secara positif, penghargaan yang bisa mendukung mahasiswa memiliki rasa yakin atas kemampuan yang dimiliki, pertolongan secara langsung maupun hanya sekedar informasi, sehingga kesulitan mahasiswa menjadi berkurang (Pradinata dan susilo, 2016).

Aspek dukungan sosial yang penting untuk mahasiswa yaitu teman sebaya (Santrock, 2003). Hal ini dikarenakan adanya beberapa tahapan perkembangan mahasiswa yang berada dalam tahapan remaja akhir, dimana

tahap remaja akhir mempunyai adaptasi untuk membangun sebuah dukungan sosial pada lingkungan yang ada disekitarnya, layaknya teman sebaya sesama jenis ataupun lawan jenis (Gunarsa, 1989). Selanjutnya dipaparkan oleh Steel (2007), membahas prokrastinasi mengusulkan agar seorang mahasiswa mendapatkan dukungan sosial dari *peer groups* agar terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik. Hal serupa juga dikatakan Ferrari, jika faktor eksternal yang dapat menimbulkan prokrastinasi akademik salah satunya ialah dukungan sosial yang diberikan terhadap individu.

Smith dan Renk (2007) memaparkan, dukungan sosial mampu melindungi diri dari stress yang dikarenakan permasalahan, lebih khususnya dikarenakan stress yang berkaitan dengan tugas yang sedang dialami oleh mahasiswa. Dukungan sosial mampu mereduksi stress mahasiswa yang dikarenakan persoalan mahasiswa saat menyelesaikan tugas akademik sehingga mampu mengurangi timbulnya prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial tinggi mempunyai pemikiran yang positif mengenai situasi sulit, contohnya pada saat mengerjakan tugas akademik, daripada individu yang mempunyai dukungan sosial rendah (Fibrianti, 2009). Selanjutnya Bozo dkk. (dalam Andarini dan Fatma, 2013), menjelaskan jika dukungan sosial bisa diperoleh dari keluarga, kelompok, institusi setempat, teman sebaya serta lingkungan.

Berdasarkan dari beberapa opini diatas, diperoleh kesimpulan jika dukungan sosial teman sebaya mempunyai hubungan dengan prokrastinasi akademik. Hal ini di dukung penelitian Pradinata (2016), dengan hasil penelitiannya ada hubungan negative yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Adanya dukungan sosial teman sebaya, mahasiswa memperoleh dukungan emosional yang mencakup perhatian, kepedulian, empati, bantuan secara langsung, penghargaan, serta dukungan informative seperti petunjuk, nasehat, dan respon balik. Hal demikian secara emosional dapat menciptakan perasaan yang positif, dapat membantu mahasiswa mersa dicintai dan dihargai, serta dapat membuat

mahasiswa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga bisa membantu mahasiswa menghindari prokrastinasi akademik.

Setiap orang mempunyai kemampuan untuk bebas menciptakan *life style* masing- masing (Adler, 1930). Sebagai seorang individu seharusnya dapat bertanggung jawab dengan dirinya sendiri dan bagaimana berperilaku. Individu mempunyai kemampuan kreatif mengatur kehidupan pribadi, bertanggung jawab mengenai target finansialnya, memastikan cara dalam mencapai target hidupnya, serta menyumbangkan minat sosial. Kemampuan dalam diri yang kreatif dapat membuat individu, menjadi individu yang bebas, bergerak maju untuk target yang terarah. Pendaapat tersebut menjelaskan jika tiap individu sebenarnya mempunyai kemampuan dalam mengatur diri, tergantung dari individu mengontrol kehidupan serta bertanggung jawab atas tingkah laku yang dilakukannya sendiri dan disesuaikan target hidupnya. Zimmerman (1989), memaparkan jika regulasi diri ada kaitanya dengan pembangkitan diri baik dalam hal pikiran, tindakan serta perasaan yang telah dirangkai serta adanya tindakan timbal balik yang sesuai dengan pencapaian target individu masing- masing. Komponen yang ada termasuk dalam regulasi diri terdiri atas motivasi, perilaku serta metakognisi.

Aspek regulasi diri terdiri dari metakognitif. Metakognitif yaitu suatu pemahaman serta kesadaran mengenai proses kognitif. Mahasiswa yang mempunyai metakognitif dapat menyelesaikan pekerjaannya secara baik. Hal ini terjadi sebab mahasiswa dapat untuk mengorganisasi, merencanakan serta mengukuir kemampuannya sendiri. Sebagai contoh, bagaimana seorang mahasiswa dapat mengatur jadwal untuk menyelesaikan tugas akademik sesuai jadwal yang dirangkai, membaca referensi, mempunyai deadline dan tujuan tersendiri dalam menyelesaikan tugas akademik. Dengan metkognisi yang baik, maka mampu menekan aspek prokrastinasi yang dikemukakan oleh Ferrari (1995), ialah menunda dalam memulai ataupun menyelesaikan pekerjaan akademik, dan menekan gap waktu antara kinerja dan rencana, sehingga prokrastinasi saat menyelesaikan tugas- tugas akademik berkurang.

Selanjutnya ada beberapa aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989), yaitu motivasi. Motivasi yaitu fungsi atas kebutuhan fundamental yang digunakan mengatur serta berhubungan dengan kemampuan pada tiap individu. Dengan ada motivasi yang tinggi pada mahasiswa akan mampu membantu mahasiswa untuk mengatur kemampuan yang dimiliki dalam dirinya dan dapat memperkuat keinginannya untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Hal tersebut bisa menekan aspek prokrastinasi akademik oleh Ferrari (1995), yaitu menunda dan terlambat saat mengerjakan tugas akademik. Oleh karena itu prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas- tugas akademik dapat menurun.

Aspek regulasi diri yang terakhir menurut Zimmerman (1989), ialah perilaku. Aspek perilaku berkaitan dengan usaha menyelesaikan, memanfaatkan, menyusun, serta menciptakan lingkungan sosial ataupun fisik yang dapat menopang kegiatan saat menyelesaikan tugas akademik yang telah didapat. Perilaku mahasiswa yang terarah sesuai dengan uraian tersebut, maka tingkat prokrastinasi akademik ketika menyelesaikan tugas- tugas akademik dengan menekan aspek prokrastinasi oleh Ferrari (1995) dapat menurun, yaitu dengan cara melakukan kegiatan lain yang lebih meembuat senang namun pada kenyatannya hal tersebut tidak diperlukan, karena tida ada manfaat yang bisa diambil. Mahasiswa dapat mengarahkan perilaku dirinya untuk dapat mencapai tujuan dala menyelesaikan tugas- tugas akademiknya.

Regulasi diri berhubungan dengan bagaimana seorang individu menggunakan semua kemampuan dirinya dengan cara memperlihatkan serangkaian perilaku yang ditunjukan pada suatu tujuan pencapaian. Regulasi diri yang baik menampilkan rangkaian- rangkaian perilaku yang ditunjukan untuk mencapau tujuan dengan dilakukan rencana yang terorganisir, memotivasi diri, meningkatkan rasa percaya diri, menyaring suatu hal yang haru dilakukan terlebih dahulu, serta menggunakan lingkungan dengan baik(Ichsan, 2015). Sehingga dapat meminimalisir tingkat prokrastinasi akademik saat menyelesaikan tugas- tugas akademik.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka bisa ditarik kesimpulan jika regulasi diri mempunyai pengaruh besar dalam kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang akan mengerjakan tugas- tugas akademiknya. Hal diatas di dukung oleh penelitian (Misdarly, 2015), dengan hasil jika terdapat hubungan negative yang signifikan antara regulasi dengan prokrastinasi akademik. Individu yang memiliki regulasi diri yang lemah, dapat memicu untuk dapat mempunyai kecenderungan dalam prokrastinasi akademik, Tetapi sebaliknya indivu yang mempunyai regulasi yang tinggi mampu mengurangi aspek- aspek yang dapat memunculkan tingkat prokrastinasi akademik.

E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian terbagi menjadi satu hipotesis mayor dan dua hipotesis minor.

1. Hipotesis mayor

Terdapat hubungan antara regulasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik.

2. Hipotesis minor

- a. Terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Begitupun jika semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diberikan, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.
- b. Terdapat hubungan negatif antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi tingkat regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinas akademik yang dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah regulasi diri yang dimiliki semakin tinggi prokrastinasi akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian terdiri dua variabel, yakni variabel bebas serta variabel tergantung. Variabel bebas yakni suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain (Azwar,1997). Variabel bebasnya ini yakni dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri. Variabel tergantung yakni variabel penelitian yang diukur guna memperoleh informasi terkait seberapa besar pengaruh atau efek variabel lain (Azwar,2010). Variabel tergantung penelitian ini yakni prokrastinasi.

1. Variabel Bebas (X_1) : Dukungan Sosial Teman Sebaya
2. Variabel Bebas (X_2) : Regulasi Diri
3. Variabel Tergantung (Y) : Prokrastinasi Akademik

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel- variabel dalam penelitian ini yakni:

1. Dukungan sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial yaitu suatu pertolongan yang bersumber dari seorang individu maupun kelompok sebagai suatu rasa senang yang dapat dirasa sebagai penghargaan, perhatian, ataupun pertolongan dan dapat menimbulkan rasan nyaman, peduli, penghormatan, serta bantuan yang diterima oleh individu dalam menghadapi berbagai situasi yang ada.

Variabel dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial menggunakan aspek- aspek Sarafino (2014), yaitu adanya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan nyata ataupun instrumental, dukungan informasi, serta dukungan kelompok. Semakin tinggi skor dukungan sosial, maka semakin tinggi dukungan sosial, namun sebaliknya, jika semakin rendah skor dukungan sosial maka semakin rendah juga dukungan sosial.

2. Regulasi diri

Regulasi merupakan kemampuan yang individu miliki sebagai proses yang dilakukan secara berulang dalam upaya mengontrol perilaku dan tindakan yang terdapat dalam diri individu untuk meraih suatu target yang telah ditentukan.

Aspek- aspek regulasi diri pada penelitian ini menggunakan aspek regulasi diri yang dari Thomas dan Gadbois, 2007, yaitu efikasi diri akademik, nilai atau minat intrinsik, kecemasan terhadap nilai hasil ujian, strategi kognitif yang digunakan, dan regulasi metakognisi. Semakin tinggi skor total pada skala regulasi diri, maka semakin tinggi pula tingkat regulasi diri dan sebaliknya semakin rendah skor total pada skala regulasi diri, maka semakin rendah tingkat regulasi diri yang dimiliki.

3. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi merupakan suatu perbuatan menunda- nunda dalam menyelesaikan tugas tanpa mempermasalahkan alasan serta tujuan untuk melakukan penundaan, prokrastinasi juga merupakan suatu kebiasaan menunda yang dimiliki oleh seseorang setelah mendapatkan respon penundaan untuk menyelesaikan tugas- tugas akademik yang biasanya diikuti dengan keyakinan yang tidak sejalan, serta merupakan suatu sifat kepribadian yang di dalamnya juga melibatkan beberapa struktur mental yang saling berkaitan.

Variabel prokrastinasi diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi yang dipaparkan oleh Ferrari (1995), ialah menunda ketika memulai dan menyelesaikan tugas, ketertinggalan ketika mengerjakan tugas, kesenjangan rencana dan waktu serta kinerja aktual, serta melakukan kegiatan lain yang lebih membuat dibandingkan untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas. Semakin tinggi skor prokrastinasi maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi yang dikerjakan oleh individu, namun jika semakin rendah skor prokrastinasi maka semakin rendah juga perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh individu.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi ialah keseluruhan yang meliputi subjek ataupun objek yang mempunyai ciri-ciri serta kualitas tertentu yang akan ditentukan peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya akan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian yang akan dilakukan kali ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X angkatan 2017, 2018, dan 2019. Keseluruhan jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 2.757 mahasiswa. Rincian jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X ada pada tabel berikut:

**Tabel. Rincian Data Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas X**

No	Program Studi	Jumlah
1	Mahasiswa Angkatan 2017	18
2	Mahasiswa Angkatan 2018	20
3	Mahasiswa Angkatan 2019	38
Total		2.757

2. Sampel

Sugiyono (2017), memaparkan mengenai sampel, yaitu merupakan bagian dari karakteristik serta jumlah populasi. Sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X angkatan 2017 dan 2018 yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel ialah teknik tertentu yang dipergunakan untuk menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memanfaatkan teknik *Cluster Random Sampling*, yakni salah satu teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sumber data yang akan diteliti (Sugiyono, 2017).

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah melalui instrumen penelitian berupa kuisioner ataupun skala yang nantinya data akan dianalisis melalui uji statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis awal yang telah ditentukan.

Metode pengumpulan data memanfaatkan skala yang digunakan untuk mengukur atribut psikologis maupun atribut afektif. Bentuk skala yang dipakai ialah skala *likert*, yaitu skala yang terdiri atas sekumpulan pernyataan ataupun pertanyaan yang disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk mengungkap suatu sikap atau atribut dengan cara memberikan respon terhadap pernyataan tersebut (Azwar, 2012).

Skala yang akan dimanfaatkan ialah skala dukungan sosial, skala regulasi diri, serta skala prokrastinasi. Dalam skala ini akan meliputi beberapa pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Skala pada penelitian ini, yaitu:

1. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa. Aspek- aspek yang akan digunakan dalam skala ini, yaitu aspek dari teori Sarafino diantaranya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrument atau nyata, dukungan informasi, serta dukungan kelompok. Setiap aitem terdiri atas beberapa pilihan jawaban “SS (Sangat Sesuai),” “S (Sesuai),” “TS (Tidak Sesuai),” serta “STS (Sangat Tidak Sesuai).” skor terdiri dari skor 1 hingga skor 4 untuk aitem *favorable* dan skor 4 hingga 1 untuk aitem *unfavorable* serta tidak terdapat pilihan jawaban netral untuk menghindari jawaban aman. Skala ini memiliki dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung aspek tersebut, sedangkan *unfavorable* yaitu pernyataan tidak

mendukung atau tidak sesuai dengan aspek tersebut (Azwar, 2012). *Blueprint* pada penelitian ini akan dijabarkan pada table dibawah ini.

Tabel 1. *Blue Print* Dukungan Sosial

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Dukungan emosional	1,3,5	2,4,6	6
2.	Dukungan Penghargaan	7,9,11	8,10,12	6
3.	Dukungan instrumental/ nyata	13,15,17	14,16,18	6
4.	Dukungan informasi	19,21,23	20,22,24	6
5.	Dukungan kelompok	25,27,29	26,28,30	6
Total		15	15	30

2. Skala Regulasi Diri

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat regulasi diri yang diterapkan oleh mahasiswa. Penelitian ini memanfaatkan modifikasi skala dari penelitian Thomas dan Gadbois, (2007). Setiap aitem terdiri dari beberapa pilihan jawaban yaitu “SS (Sangat Sesuai),” “S (Sesuai),” “TS (Tidak Sesuai),” dan “STS (Sangat Tidak Sesuai).” skor terdiri dari skor 1 hingga skor 4 untuk aitem *favorable* dan skor 4 hingga 1 untuk aitem *unfavorable* serta tidak memberikan pilihan jawaban netral sebagai bentuk menghindari jawaban aman. Skala ini memiliki dua pernyataan yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. *Favorabel* merupakan pernyataan yang mendukung aspek tersebut. Sedangkan *unfavorabel* merupakan pernyataan yang tidak mendukung ataupun tidak sesuai dengan aspek (Azwar, 2012). *Blueprint* pada penelitian ini akan dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. *Blueprint* Regulasi Diri

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Efikasi diri akademk	1,6,11,16,21, 26,31,36,41	-	9
2.	Nilai atau minat intrinsik	2,7,12,17,22, 27,32,37,42	-	9
3.	Kecemasan terhadap hasil ujian	3,8,13,18,23, 28,33,38,43	-	9
4.	Strategi kognitif yang digunakan	4,9,14,19,24, 29,34,39,44	-	9
5.	Regulasi metakognisi	5,10,15,20,25, 30,35,40,45	-	9
Total		45	-	45

Aspek 1,2,3 merupakan sub skala regulasi motivasi dan aspek 4 dan 5 merupakan subskala regulasi diri strategi belajar.

3. Skala Prokrastinasi Akadmik

Skala ini memiliki tujuan mengukur tingkat prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Skala ini memanfaatkan aspek- aspek dari teori Ferrari, yaitu penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan ketika menyelesaikan tugas, gap rencana serta waktu dan kinerja aktual, serta melakukan kegiatan yang dianggap lebih membuat senang dari pada menyelesaikan tugas. Setiap aitem terdiri dari beberapa pilihan jawaban, yaitu “SS (Sangat Sesuai),” “S (Sesuai),” “TS (Tidak Sesuai),” serta “STS (Sangat Tidak Sesuai).” skor terdiri dari skor 1 hingga skor 4 untuk aitem *favorable* dan skor 4 hingga 1 untuk aitem *unfavorable* serta tidak memberi pilihan jawaban netral sebagai cara menghindari jawaban cari aman. Skala ini memiliki dua pernyataan yang terdiri atas aitem *favorabel* dan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung setiap aspek yang dikemukakan, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak sesuai ataupun tidak mendukung setiap aspek (Azwar, 2012). *Blueprint* pada penelitian ini akan dijabarkan pada table dibawah ini.

Tabel 3. *Blueprint* Skala Prokrastinasi

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas	31,33,35,37,39	32,34,36,38,40	10
Total		20	20	40

E. Validitas, Uji Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas alat ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti seberapa jauh ketepatan serta kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam menjalankan fungsi ukurnya secara akurat. Validitas yaitu kemampuan alat ukur melakukan pengukuran secara tepat terhadap atribut variabel yang sedang diukur (Azwar, 2015). Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang bisa diperoleh dari prosedur pengujian atas kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang memiliki kompeten maupun melalui *expert judgment* penelitian kali ini merupakan dosen pembimbing skripsi.

2. Uji beda aitem

Uji daya beda aitem yakni seberapa jauh aitem dapat membedakan satu orang dengan yang lain yang memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Uji daya diskriminasi aitem dilaksanakan dengan melakukan perhitungan koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri sehingga dihasilkan koefisien korelasi aitem total (*rix*) (Azwar, 2015). Kriteria dalam memilih aitem didasarkan atas korelasi aitem total digunakan batasan skor (*rix*) $\geq 0,30$. Aitem yang mempunyai koefisien korelasi aitem sama dengan atau lebih besar dari batasan 0,30 maka daya beda aitem masuk dalam

kategori tinggi sebaliknya jika aitem yang memiliki skor (rix) dibawah 0,30 daya beda dianggap rendah. Apabila terdapat aitem yang belum memenuhi aspek dalam instrument yang digunakan, maka peneliti dapat mereduksi indeks daya beda aitemnya menjadi 0,25 (Azwar, 2015). Penelitian ini memiliki uji daya beda aitem yang dihitung dengan memanfaatkan teknik korelasi product moment untuk melakukan analisis uji daya beda aitem dengan bantuan program SPSS versi 20.0.

3. Reliabilitas

Reliabilitas yakni seberapa jauh hasil pengukuran bisa dipercaya (Azwar, 2012). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam pengukurannya pada kelompok yang sejenis didapat hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas berada dalam rentangan angka 0.00 hingga 1.00, artinya koefisien reliabilitas yang besarnya semakin mendekati angka 1.00, maka semakin reliabel alat ukurnya (Azwar, 2012).

F. Teknik Analisi Data

Analisis data yakni metode yang dimanfaatkan mengelola data sehingga bisa ditarik kesimpulan (Azwar, 2010). Metode analisis data bertujuan menguji hipotesis (Azwar, 2010). Analisis penelitian ini memanfaatkan analisis regresi berganda serta korelasi parsial. Analisis regresi berganda berguna untuk memeproleh informasi hubungan antara kedua variabel bebas dengan variabel tergantung (Sugiono, 2017). Korelasi parsial digunakan untuk memperoleh informasi hubungan antara dua variabel dengan mengontrol efek dari satu maupun lebih variabel lain (Sugiono, 2017). Perhitungan analisis memanfaatkan program SPSS versi 20.0

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian merupakan tahap yang digunakan sebagai langkah awal sebelum proses penelitian yang berguna bagi peneliti untuk menyiapkan semua yang berkaitan dalam proses penelitian. Tahap awal sebelum penelitian yaitu peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X. Populasi yang digunakan yakni mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X. Pada penelitian ini peneliti menetapkan subjek penelitian menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Peneliti memilih Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X sebagai tempat untuk dilaksanakan penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi setelah dilakukannya observasi dan wawancara.
- b. Jumlah dan kriteria subjek yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- c. Diperolehnya perizinan dari pihak dekanat untuk melaksanakan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan Antara dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X.

2. Persiapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui prosedur yang baik yaitu. Persiapan awal yang telah dilakukan yaitu mengurus perizinan menggunakan surat

izin yang berlaku di dalam instansi yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian serta mengatur dan menyiapkan perencanaan dengan matang mengenai segala sesuatu yang akan digunakan saat penelitian, agar meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat pelaksanaan penelitian. Peneliti sebelumnya melakukan beberapa persiapan sebelum melaksanakan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Persiapan Perizinan

Perizinan merupakan syarat awal dalam melakukan penelitian. Persiapan pertama pada penelitian ini adalah mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, kemudian membawa surat izin ke sekolah ataupun universitas. Uraian surat perizinan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Uraian Surat Perijinan

No	Instansi	Tanggal Masuk Surat	Nomer Surat	Keperluan
1.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X	25 Februari 2021	198/C.1/Psi- SA/II/2021	Permohonan Izin Penelitian
2.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X	09 Maret 2021	221/C.1/Psi- SA/III/2021	Permohonan Izin Pengambilan Data

b. Penyusunan Alat Ukur

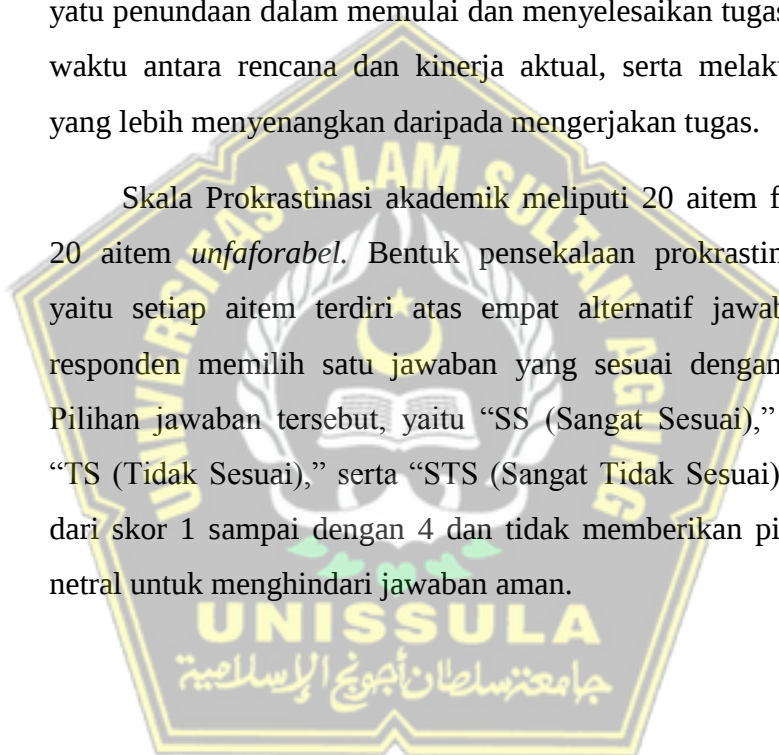
Penyusunan alat ukur merupakan tahapan yang digunakan ketika pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini memanfaatkan alat ukur skala psikologi. Skala psikologi yaitu alat ukur yang berisi kumpulan pernyataan yang disusun agar dapat mengungkap salah satu dari atribut psikologi yang sedang diteliti dengan cara menjabarkan beberapa aspek dari variabel yang akan diteliti, kemudian diubah dalam bentuk pernyataan-pernyataan (Azwar, 2014).

Peneliti menggunakan tiga, antara lain skala prokrastinasi, skala regulasi diri, serta skala dukungan sosial teman sebaya. Penjelasan skala yang akan digunakan untuk penelitian sebagai berikut:

1) Skala Prokrastinasi Akademik

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. Aspek yang digunakan dalam skala ini adalah aspek- aspek dari teori Ferrari, yaitu penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.

Skala Prokrastinasi akademik meliputi 20 aitem favorabel serta 20 aitem *unfaforabel*. Bentuk penskalaan prokrastinasi akademik yaitu setiap aitem terdiri atas empat alternatif jawaban kemudian responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan diri mereka. Pilihan jawaban tersebut, yaitu “SS (Sangat Sesuai),” “S (Sesuai),” “TS (Tidak Sesuai),” serta “STS (Sangat Tidak Sesuai).” Skor terdiri dari skor 1 sampai dengan 4 dan tidak memberikan pilihan jawaban netral untuk menghindari jawaban aman.



Tabel 5. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas	31,33,35,37,39	32,34,36,38,40	10
Total		20	20	40

2) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa. Aspek- aspek yang akan digunakan dalam skala ini, yaitu aspek dari teori Sarafino diantaranya dukungan emosional, dukunga penghargaan, dukungan instrument atau nyata, dukungan informasi, serta dukungan kelompok. Setiap aitem terdiri atas beberapa pilihan jawaban”SS (Sangat Sesuai),” “S (Sesuai),”TS (Tidak Sesuai),” dan “STS (Sangat Tidak Sesuai).” skor terdiri dari skor 1 hingga skor 4 dan tidak memberikan pilihan jawaban netral untuk menghindari jawaban aman. Skala berisi dua pernyataan yaitu *favorable* serta *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung aspek tersebut, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung adanya aspek tersebut (Azwar, 2012). *Blueprint* pada penelitian ini akan dijabarkan pada table dibawah ini.

Tabel 6. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Dukungan emosional	1,3,5	2,4,6	6
2.	Dukungan Penghargaan	7,9,11	8,10,12	6
3.	Dukungan instrumental/ nyata	13,15,17	14,16,18	6
4	Dukungan informasi	19,21,23	20,22,24	6
5	Dukungan kelompok	25,27,29	26,28,30	6
	Total	15	15	30

3) Skala Regulasi Diri

Skala ini bertujuan mengukur tingkat regulasi diri yang diterapkan oleh mahasiswa. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala penelitian yang disusun oleh Thomas dan Gadbois 2007. Setiap aitem terdiri atas beberapa pilihan jawaban yaitu “SS (Sangat Sesuai),” “S (Sesuai),” “TS (Tidak Sesuai),” dan “STS (Sangat Tidak Sesuai).” Skor terdiri dari skor 1 sampai dengan 4 dan tidak memberikan pilihan jawaban netral untuk menghindari jawaban aman. Skala berisi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorabel*. *Favorabel* merupakan pernyataan yang mendukung adanya aspek tersebut. Sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung adanya aspek tersebut (Azwar, 2012). *Blueprint* pada penelitian ini akan dijabarkan pada tabel dibawah ini

Tabel 7. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Regulasi Diri

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Efikasi diri akademk	1,6,11,16,21,26,31,36,41	-	9
2.	Nilai atau minat intrinsic	2,7,12,17,22,27,32,37,42	-	9
3.	Kecemasan terhadap hasil ujian	3,8,13,18,23,28,33,38,43	-	9
4.	Strategi kognitif yang digunakan	4,9,14,19,24,29,34,39,44	-	9
5.	Regulasi metakognisi	5,10,15,20,25,30,35,40,45	-	9
Total		45	-	45

Aspek 1,2,3 merupakan sub skala regulasi motivasi dan aspek 4 dan 5 merupakan subskala regulasi diri strategi belajar

a. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur merupakan suatu langkah yang harus dilaksanakan sebelum dilaksanakannya penelitian. Uji coba alat ukur diperlukan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba alat ukur dilaksanakan 02 Juni 2021. Pada uji coba pengambilan sampel memanfaatkan metode *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel acak sesuai dengan kelompok atau kelas yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2012). Uji coba dalam penelitian ini menggunakan sebagian mahasiswa dari hasil populasi yakni mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X angkatan 2019. Jumlah skala yang diujikan pada uji coba aitem sebanyak 150 skala dan terisi semua. Peneliti membagikan skala penelitian melalui link *Google Formulir*. Pelaksanaan uji coba yang diadministrasikan sudah mendapat izin dari pihak Dekanat yang bersangkutan.

Skala uji coba yang telah terisi kemudian diberi skor dan selanjutnya dilakukan pengolahan data serta mengetahui seberapa banyak aitem yang

bertahan serta seberapa banyak aitem yang gugur. Hasil dari uji coba skala penelitian sudah dapat dimanfaatkan dalam penyusunan skala yang hendak digunakan ketika penelitian. Pengolahan data pada uji coba alat ukur ini menggunakan SPP versi 20.00 *for windows*. Adapun rincian responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uraian Sebaran Skala Uji Coba

NO	Sekolah / Institusi	Angkatan	Jenis Kelamin	Jumlah Subjek
1	Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X	2019	Laki-Laki	48
			Perempuan	102
TOTAL				150

d. **Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur**

Uji daya beda aitem serta reliabilitas alat ukur dilakukan setelah selesai memberi skor semua skala yang kembali dan terisi penuh oleh subjek penelitian. Uji daya beda dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aitem tersebut dapat digunakan untuk membedakan individu yang memiliki atribut ataupun tidak memiliki atribut. Daya beda aitem dianggap tinggi apabila menunjukkan koefisien korelasi $\geq 0,30$ dan jika hasil jumlah aitem yang lolos belum mencukupi jumlah yang ingin dicapai maka koefisien korelasinya dapat diturunkan menjadi $\geq 0,25$ (Azwar, 2016). Koefisien korelasi Antara skor aitem dengan aitem total skor pada penelitian ini memanfaatkan SPSS 20.0 *for windows*.

1) Skala Prokrastinasi Akademik

Sesuai dengan perhitungan uji daya beda aitem dari skala prokrastinasi akademik 36 aitem yang berdaya beda aitem tinggi serta memperoleh 4 aitem yang berdaya beda aitem rendah dari total keseluruhan 40 aitem. Koefisien korelasi skala ini $r_{ix} \geq 0,30$. Daya beda aitem tinggi dengan jumlah 36 dengan kisaran 0,365 hingga 0,687 dan daya beda aitem rendah 4 aitem berkisar antara 0,232

sampai dengan 0,277. Estimasi reliabilitas skala prokrastinasi diperoleh melalui teknik *Alpha Cronbach* dengan angka koefisien reliabilitas *Alpha* sebesar 0,950. Sehingga alat ukur skala prokrastinasi dalam hal ini dinyatakan reliabel. Daya beda aitem skala prokrastinasi pada tabel berikut:

Tabel 9. Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	11,13,15,17,19	12*,14,16,18,20	10
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	21,23,25,27,29	22*,24,26,28*,30*	10
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas	31,33,35,37,39	32,34,36,38,40	10
Total		20	20	40

Keterangan (*): Aitem yang dinyatakan gugur

2) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda aitem skala dukungan sosial diperoleh 30 aitem yang memiliki daya beda aitem tinggi dan tidak terdapat aitem yang mempunyai daya beda aitem rendah dari total keseluruhan 30 aitem. Koefisien korelasi yang digunakan dalam skala ini adalah $r_{ix} \geq 0,30$. Daya beda aitem tinggi dengan jumlah 30 aitem dengan kisaran 0,417 hingga 0,777 dan tidak terdapat daya beda aitem yang rendah. Estimasi reliabilitas dari skala

dukungan sosial didapat dari teknik *Alpha Cronbach* dengan angka koefisien reliabilitas sendiri 0,948, sehingga alat ukur skala dukungan sosial dinyatakan reliable.

Tabel 10. Daya beda Aitem Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan emosional	1,3,5	2,4,6	6
2.	Dukungan Penghargaan	7,9,11	8,10,12	6
3.	Dukungan instrumental/ nyata	13,15,17	14,16,18	6
4	Dukungan informasi	19,21,23	20,22,24	6
5	Dukungan kelompok	25,27,29	26,28,30	6
Total		15	15	30

3) Skala Regulasi Diri

Berdasarkan hitung uji daya beda aitem skala regulasi diri diperoleh 42 aitem berdaya beda aitem tinggi serta memperoleh 3 aitem yang memiliki daya beda aitem rendah dari total keseluruhan aitem 45 aitem. Koefisien korelasi skala ini yakni $r_{xx} \geq 0,30$. Daya beda aitem tinggi dengan jumlah 42 dengan kisaran 0,358 hingga 0,647 serta daya beda aitem rendah berjumlah 3 aitem dengan kisaran – 0,029 hingga 0,060 Estimasi reliabilitas skala Regulasi Diri didapat melalui teknik *Alpha Cornbach* dengan koefisien reliabilitas *Alpha* senilai 0,940. Sehingga alat ukur skala Regulasi Diri dinyatakan reliable.

Tabel 11. Daya Beda Aitem Skala Regulasi Diri

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Efikasi diri akademk	1,6,11,16,21,26 ,31,36,41	-	9
2.	Nilai atau minat intrinsic	2,7,12,17,22,2 7,32,37,42		9
3.	Kecemasan terhadap hasil ujian	3*,8,13,18,23,2 8,33,38,43	-	9
4.	Strategi kognitif yang digunakan	4,9,14,19,24,29 ,34,39,44	-	9
5.	Regulasi metakognisi	5,10*,15,20,25, 30,35,40*,45	-	9
Total		45	-	45

Keterangan (*): Aitem yang dinyatakan gugur

3. Penomoran Kembali

Setelah dilakukan uji coba dan menghasilkan aitem-aitem daya beda aitem rendah serta aitem dengan daya beda aitem tinggi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyusunan dan penomoran kembali dengan nomerurut baru pada skala prokrastinasi, dukungan sosial, dan regulasi diri yang akan digunakan pada skala penelitian. Penomoran kembali pada aitem dilakukan dengan cara menghilangkan aitem yang mempunyai daya aitem rendah dan aitem yang mempunyai daya beda aitem tinggi digunakan kembali sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 12. Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas	1,3(2),5(17), 7(18),9(31)	2(3),4,6(19), 8(20),10(32)	10
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	11(5),13(6), 15(21),17(2 2),19(33)	14(7),16(8),1 8(23),20(24)	9
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	21(9),23(10) ,25,27(26),2 9(34)	24(11),26(12)	7
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas	31(13),33(1 4), 35(27),37(2 8), 39(35)	32(15),34(16) 36(29),38(30)40(36)	10
Total		20	16	36

Keterangan: Nomer yang berada di dalam kurung (...) adalah nomer baru

Tabel 13. Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Dukungan emosional	1,3(2),5(21)	2(3),4,6(22)	6
2.	Dukungan Penghargaan	7(5),9(6),11(23)	8(7),10(8),1 2(24)	6
3.	Dukungan instrumental/ nyata	13(9),15(10), 17(25)	14(11),16(1 2),18(26)	6
4.	Dukungan informasi	19(13),21(14)23(27)	20(15),22(1 6),24(28)	6
5.	Dukungan kelompok	25(17),27(18)29	26(19),28(2 0),30	6
Total		15	15	30

Keterangan: Nomer yang berada di dalam kurung (...) adalah nomer baru

Tabel 14. *Blue Print* Skala Regulasi Diri

No	Aspek		Nomer Aitem		Jumlah
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Efikasi akademk	diri	1,6(2),11,16(12),21,26(22),31,36(32),41(40)	-	9
2.	Nilai atau minat intrinsic	minat	2(3),7(4),12(13),17(14),22(23),27(24),32(33),37(34),42(41)	-	9
3.	Kecemasan terhadap hasil ujian	hasil	8(5),13(6),18(15),23(16),28(25),33(26),38(35),43(36)	-	8
4	Strategi kognitif yang digunakan	kognitif	4(7),9(8),14(17),19(18),24(27),29(28),34(37),39(38),44(42)	-	9
5	Regulasi metakognisi		5(9),15(10),20(19),25(20),30(29),35(30),45(39)	-	7
Total			45	-	42

Keterangan: Nomer yang berada di dalam kurung (...) adalah nomer baru

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan tanggal 25 Juni sampai 28 Juni 2021. Penelitian ini memanfaatkan kuesioner *online* dengan memanfaatkan *google formulir* untuk mempermudah penyebaran data di masa pandemic seperti sekarang ini. Tata cara pelaksanaan penelitian yaitu mahasiswa diminta untuk mengisi skala kuesioner melalui link *google form* yang telah dibagikan melalui perantara media *partner* Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas X serta melalui beberapa *contact person*. Sebelum melakukan penelitian dan kuesioner disebar peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner supaya tidak terjadi kesalahpahaman mengenai cara pengisian kuesioner penelitian. Penelitian berlangsung selama 3 hari setelah kuesioner dibagikan melalui media *partner* dan beberapa *contact person*. Pada tanggal 28 Juni 2021 kuesioner terisi dengan jumlah 260 responden.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linearitas yang menjadi syarat sebelum melaksanakan penghitungan pada nilai korelasi. Uji asumsi dilakukan oleh peneliti memanfaatkan SPSS versi 20.0 *for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini memanfaatkan teknik *one sample kolmogov-smirnov Z*. standarisasi sitem penelitian berguna untuk menetapkan data normal atau tidak normal yakni apabila nilai menunjukkan pada angka ($p > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal namun sebaliknya jika nilai menunjukkan pada angka ($p < 0,05$), maka data tersebut mempunyai distribusi tidak normal. Hasil uji normalitas data distribusi dijelaskan di bawah ini:

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std. Deviasi	K-SZ	Sig.	P	Ket
Prokrastinas i Akademik	82,40	12,793	1.088	0,188	$p > 0,05$	Normal
Dukungan Sosial	91,51	11,168	1,566	0,015	$P < 0,05$	Tidak Normal
Regulasi Diri	123,76	14,639	2.429	0,000	$P < 0,05$	Tidak Normal

Hasil dari uji normalitas yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, diketahui jika data dari variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya mempunyai K-SZ senilai 1,566 dengan taraf signifikan 0,183 ($p > 0,05$). Hal tersebut menyatakan bahwa distribusi tersebut tidak normal. Uji normalitas pada data dari variabel Regulasi Diri menghasilkan K-SZ

senilai 2.429 dengan taraf signifikan 0,000 Hal tersebut menyatakan bahwa distribusi tersebut tidak normal. Adapun uji normalitas pada data dari variabel Prokrastinasi Akademik menunjukkan nilai K-SZ yakni 1.088 dengan taraf signifikan 0,188. Hal tersebut menyatakan bahwa distribusi pada variabel prokrastinasi akademik menunjukkan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk mengetahui hubungan linier antara variabel tergantung dengan variabel bebas. Hasil uji linieritas bertujuan mengetahui signifikan dan tidaknya variable yang telah diteliti. Variabel dapat dinyatakan mempunyai hubungan yang linier jika mempunyai F_{linier} kurang dari 0,05 atau ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil uji linieritas antara variabel dukungan sosial dan variabel prokrastinasi akademik didapat F_{linier} yaitu 23,846 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga antara variabel dukungan sosial dengan prokrastiasi akademik berhubungan linier.

Hasil uji linieritas antara variabel regulasi diri dengan variabel prokrastinasi akademik didapat nilai F_{linier} 41,642 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga antara variabel regulasi diri dengan prokrastinasi akademik berhubungan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk memperoleh informasi apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara menggunakan teknik regresi serta diketahui melalui melihat skor *Variance Inflation Factor* (VIF) yang menunjukkan angka < 10 serta skor *tolerance* $> 0,1$. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya multikolinieritas antar variabel bebas (Prayitno, 2016).

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skor *tolerance* sebesar 0,837 yang artinya lebih dari 0,1 dan skor VIF sebesar 1,195 yang artinya lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil tersebut memiliki arti tidak adanya multikolinieritas antara variabel bebas.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Uji hipotesis dilakukan saat data uji asumsi yang telah dilaksanakan, serta bukti memenuhi syarat yang kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji korelasi penelitian ini memanfaatkan teknik korelasi regresi ganda yang mempunyai tujuan menguji hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya serta Regulasi diri dengan Prokrastinasi Akademik. Hasil uji korelasi ganda yang dilakukan antara Dukungan Sosial dan Regulasi diri dengan Prokrastinasi Akademik di peroleh $R = 0,403$ serta $F = 24,936$ dengan $p = 0,000$ ($p > 0,05$). Sehingga menghasilkan hubungan yang signifikan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik dengan sumbangan sebesar 16,3% sedangkan sisanya 83,7% dijelaskan oleh faktor lainnya di luar penelitian yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, seperti faktor kodrati yang terdiri jenis *gender*, usia, dan urutan kelahiran, kondisi fisik dan lingkungan, gaya asuh orang tua serta kondisi lingkungan yang *leniet* (Ferrari and Tice, 2000).

b. Hipotesis Kedua

Uji korelasi dilakukan dengan memanfaatkan teknik korelasi parsial. Pengujian tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hubungan antara variabel bebas serta variabel tergantung, dimana salah satu variabel bebasnya dikendalikan. Hasil dari uji korelasi yang dilaksanakan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik serta mengontrol pada variabel Regulasi Diri, diperoleh hasil uji korelasi $r_{y1-2} = -0,165$ dengan $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik dengan mengendalikan variabel internal

Regulasi Diri, yang artinya semakin baik Dukungan Sosial Teman sebaya pada mahasiswa maka semakin rendah Prokrastinasi Akademik yang dilakukan.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Uji korelasi parsial juga dilakukan pada variabel Regulasi Diri dengan Prokrastinasi akademik dengan melakukan control pada variabel Dukungan sosial Teman Sebaya, dari uji korelasi ini diperoleh hasil $r_{y1-2} = -0,292$ dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik dengan mengendalikan variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya, yang artinya semakin baik Regulasi diri maka semakin rendah Prokrastinasi Akademik yang dilakukan.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data penelitian dikonsepsi sebagai gambaran mengenai gambaran-gambaran skor terhadap subjek atas pengukuran dan sebagai penjelasan terkait keadaan subjek terhadap atribut yang diteliti. Kategori subjek dalam penelitian ini secara normative memanfaatkan model distribusi normal. Hal itu berguna membagi subjek dalam beberapa kelompok yang bertingkat disetiap variabel yang diungkap (Azwar, 2018).

Distribusi normal standar memiliki 6 bagian atau enam satuan deviasi standar yang diukur, yaitu tiga bagian disebelah kiri mean yang bertanda negative dan tiga bagian disebelah kanan mean yang bertanda positif. Distribusi normal dalam kelompok pada subjek penelitian terbagi atas lima satuan deviasi, sehingga diperoleh $6/5 = 1,2$ SD. Berikut nilai norma kategorisasi yang digunakan:

Tabel 16. Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5 \sigma < x$	Sangat tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$x \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

μ = Mean Hipotetik σ = Standar Deviasi Hipotetik

Tabel distribusi norma di atas memiliki proporsi subjek yang memiliki skor di sebelah kiri ($z = -1,5$) sama dengan proporsi yang berada disebelah kanan ($z = 1,5$), yaitu 6,7% . Proporsi subjek yang skornya berada disebelah kiri ($z = -0,5$) adalah 39%, sehingga yang terletak antara ($z = -0,5$) dan ($z = -1,5$) adalah sebesar 39% - 6,7%. Proporsi subjek yang berada di sebelah kiri ($z = 0$) adalah 50% sehingga subjek berada diantara ($z = 0$) dan ($z = -0,5$) adalah 11%. Proporsi subjek yang berada pada ($z = -0,5$) dan ($z = 0,5$) adalah $2 \times 11\% = 22\%$. Distribusi proporsi tersebut layak digunakan sebagai dasar kategori subjek (Azwar, 2018).

1. Deskripsi Data Skor Skala Prokrastinasi Akademik

Skala Prokrastinasi Diri meliputi 36 aitem berdaya beda aitem tinggi serta berkisar skor 1 hingga 4. Perkiraan nilai minimum yang didapat yakni 36 (yaitu 36×1) serta kemungkinan skor maksimal yakni 144 (yaitu 36×4). Rentang skor dalam skala ini yaitu 108 (yaitu $144 - 36$), standar deviasi hipotetik senilai 18 (yakni $108/6$) dengan mean hipotetik yakni 90 (yaitu $(36+144)/2$).

Deskripsi skor skala kematangan karir secara empiric dengan nilai paling rendah yakni 39, nilai paling tinggi 117, *mean* secara empiric ialah 82.40 serta standar deviasi sebesar 12.793. berikut table skor skala Prokrastinasi Akademik.

Tabel 17. Deskripsi Data Skor Prokrastinasi Akademik

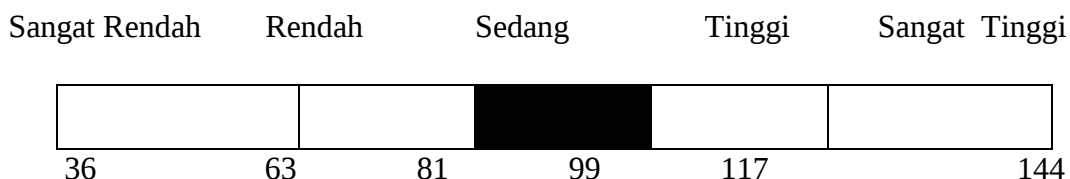
	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	39	36
Skor Maksimum	117	144
<i>Mean (M)</i>	82.40	90
<i>Standard deviasi (SD)</i>	12.739	18

Berdasarkan deskripsi data skor skala Prokrastinasi Akademik dapat diketahui bahwa mean empiric nilai subjek didasarkan norma kategorisasi yang diperoleh 82.40 dimana nilai *mean* hipotetik yang dihasilkan sebesar 90. Sesuai norma kategorisasi skor empiric penelitian ini, mean skor sampel berkategori sedang.

Tabel 18. Kategori Distribusi Skor Prokrastinasi Akademik

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Presentase
$117 < x$	Sangat Tinggi	0	0%
$99 < x \leq 117$	Tinggi	21	8,08%
$81 < x \leq 99$	Sedang	122	46,92%
$63 < x \leq 81$	Rendah	97	37,31%
$x \leq 63$	Sangat Rendah	20	7,69%
Total		260	100%

Pada table di atas menunjukkan bahwa subjek dengan kataegori sedang sejumlah 122 mahasiswa dengan presentase sebesar 46,92%, subjek dengan kategori rendah sejumlah 97 mahasiswa dengan presentase sebesar 37,31%, subjek dengan kategori sangat tinggi berjumlah 21 mahasiswa presentase 8,08%, subjek dengan kategori sangat rendah sejumlah 20 mahasiswa presentase 7,69%, serta subjek dengan kategori sangat tinggi berjumlah 0 mahasiswa dengan presentase 0%. Sehingga skala Prokrastinasi Akademik pada peelitian ini terletak pada kategori sedang berdasar *mean* empiric. Deskripsi norma kategori data variabel Prokrastinasi Akademik dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Prokrastinasi Akademik

2. Deskripsi Data Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya meliputi 30 aitem dengan daya beda aitem tinggi serta rendah berkisar skor 1 hingga 4. Perkiraan nilai minimum yang didapat yakni 30 (yaitu 30×1) dan kemungkinan nilai paling tinggi atau nilai maksimum ialah 120 (yaitu 30×4). Rentang skor dalam skala ini yaitu 90 (yaitu $120 - 30$), standar deviasi hipotetik senilai 15 (yakni $90/6$) serta mean hipotetik senilai 75 (yaitu $(30 + 120)/2$).

Deskripsi skor skala dukungan sosial teman sebaya secara empiric dengan nilai paling kecil, yaitu 47, nilai paling besar 120, mean secara *empiric* yakni 91.51 serta standar deviasi senilai 11.168. Tabel skor skala dukungan sosial teman sebaya dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Data Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya

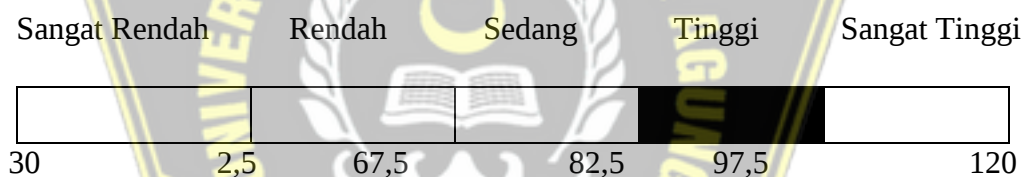
	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	47	30
Skor Maksimum	120	120
Mean (M)	91.51	75
Standard deviasi (SD)	11.168	15

Berdasarkan deskripsi data skor skala dukungan sosial teman sebaya dapat diketahui bahwa *mean empiric* nilai subjek didasarkan norma kategorisasi yang di dapatkan senilai 91.51 dimana nilai *mean hipotetik* yang dihasilkan sebesar 75 Sesuai norma kategori skor empiric maka penelitian ini mean skaor sampek berkategori tinggi.

Tabel 20. Kategori Distribusi Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Presentase
$97,5 < x$	Sangat Tinggi	65	25%
$82,5 < x \leq 97,5$	Tinggi	156	60%
$67,5 < x \leq 82,5$	Sedang	33	12,7%
$52,5 < x \leq 67,5$	Rendah	5	1,92%
$x \leq 52,5$	Sangat Rendah	1	0,38%
Total		260	100%

Pada table di atas menunjukkan bahwa subjek dengan kategori tinggi berjumlah 156 mahasiswa dengan presentase sebesar 60%, subjek dengan kategori sangat tinggi sejumlah 65 mahasiswa dengan presentase sebesar 25%, subjek dengan kategori sedang sejumlah 33 mahasiswa dengan presentase 12,7%, serta subjek dengan kategori sangat rendah sejumlah 1 mahasiswa dengan presentase 0,38%. Deskripsi norma kategori data variable dukungan sosial dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Dukungan Sosial**

3. Deskripsi Data Skor Regulasi Diri

Skala regulasi diri meliputi 42 aitem dengan berdaya beda aitem tinggi serta rendah berkisar skor 1 hingga 4. Perkiraan nilai minimum yang didapatkan yakni 42 (yaitu 42×1) serta kemungkinan nilai maksimum yang didapatkan ialah 168 (yaitu 42×4). Rentang skor yang didapat senilai 126 (yaitu $168 - 42$), *standar deviasi hipotetik* sebesar 21 (yaitu $126/6$) dengan *mean hipotetik* sebesar 105 (yaitu $(42 + 168)/2$).

Deskripsi skor skala regulasi diri dengan skor minimum 42, skor maksimum senilai 168, *mean* secara *empiric* sebesar 123.76, serta *standar deviasi* sebesar 14.639. Berikut table skor skala regulasi diri:

Tabel 21. Deskripsi Data Regulasi Diri

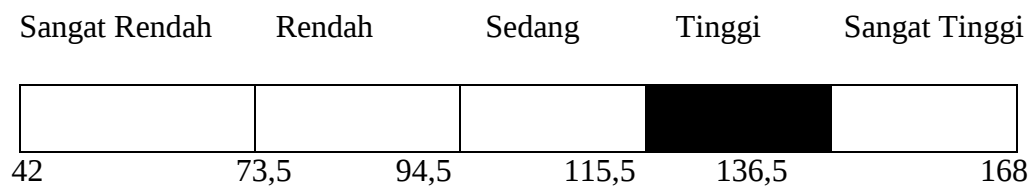
	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	42	42
Skor Maksimum	168	168
<i>Mean</i> (M)	123.76	105
<i>Standard deviasi</i> (SD)	14.639	21

Berdasarkan deskripsi data skor skala regulasi diri di atas dapat diketahui bahwa *mean empiric* nilai subjek yang didasarkan norma kategorisasi yang diperoleh 123.76, *mean hipotetik* yang diperoleh yaitu 105. Sesuai norma kategorisasi skor *empiric* didapat *mean* skor sampel berkategorisasi Tinggi. Dapat dilihat pada table kategori distribusi skor regulasi diri di bawah ini:

Tabel 22. Kategori Distribusi Skor Regulasi Diri

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Presentase
$136,5 < x$	Sangat Tinggi	47	18,08%
$115,5 < x \leq 136,5$	Tinggi	146	56,16%
$94,5 < x \leq 115,5$	Sedang	64	24,61%
$73,5 < x \leq 94,5$	Rendah	2	0,77%
$x \leq 73,5$	Sangat Rendah	1	0,38%
Total		260	100%

Pada table di atas menunjukkan bahwa subjek dengan kategori tinggi berjumlah 146 mahasiswa dengan presentase sebesar 56,16%, subjek dengan kategori sedang sejumlah 64 mahasiswa dengan presentase 24,61%, subjek dengan kategori sangat tinggi sejumlah 47 mahasiswa dengan presentase 18,08%, subjek dengan kategori rendah berjumlah 2 mahasiswa dengan presentase 0,77%, serta subjek dengan kategori sangat rendah berjumlah 1 mahasiswa dengan presentase 0,38%. Sehingga skala regulasi diri pada penelitian ini terletak pada kategori tinggi berdasarkan *mean empiric*. Deskripsi norma kategoridata variable skala regulasi diri dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Norma Kategorisasi Skala Regulasi Diri

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan guna memperoleh informasi apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Hasil analisis data terhadap hipotesis yang pertama dapat diketahui adanya hubungan negative yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik, yakni dengan diketahuinya $R = 0,403$ serta $F = 24,936$ dengan $p = 0,000$ ($p > 0,05$). Hipotesis pertama mempunyai nilai koefisien determinasi 0,163 dan sumbangan efektif sebesar 16,3% dari hasil yang diperoleh maka menunjukkan bahwa variabel prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri sedangkan sisanya 83,7% dijelaskan oleh factor lain di luar penelitian yang tidak digunakan di dalam penelitian ini dan dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan di atas maka dapat dijelaskan jika hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik. Hasil dari penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrianur (2015) dimana hasil penelitiannya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi negative yang signifikan antara Dukungan Sosial dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi. Penelitian tersebut memperoleh hasil adanya hubungan negative antara dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik dan diperoleh nilai sumbang efektif sebesar 10%.

Uji hipotesis selanjutnya adalah uji hipotesis kedua dan ketiga. Hipotesis kedua digunakan untuk menguji adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Hasil dari analisa yang telah dilakukan diperoleh $r_{y1-2} = -0,165$ dengan taraf signifikan $0,008$ ($p < 0,05$). Hal tersebut memiliki arti adanya hubungan negative antara variabel dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik, sehingga dapat diartikan semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sayekti (2018) dimana diperoleh hasil dari analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa adanya hubungan negative yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tahun kelima yang sedang mengerjakan skripsi dengan nilai $r_{xy} = -0,31$; $p = 0,001$ dan sumbangan efektif dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik sebesar 10%. Dari hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan negative dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik dan dapat dijelaskan bahwa hipotesis kedua dapat diterima.

Hipotesis ketiga dilakukan guna untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dari uji korelasi parsial yang dilakukan juga pada variabel regulasi diri dengan prokrastinasi akademik serta dengan mengontrol variabel dukungan sosial, dari uji korelasi diperoleh hasil $r_{y1-2} = -0,292$ dengan taraf signifikan $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa regulasi diri mempunyai hubungan negative dengan prokrastinasi akademik, maka dapat diartikan bahwa semakin baik regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santika and Sawitri, 2016) yang diperoleh nilai $r_{xy} = -0,82$; $p = 0,001$. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik

pada siswa kelas XI SMA N 2 Purwokerto dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 67%. Dari hasil hipotesis ke tiga dapat dijelaskan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa deskripsi pada skala prokrastinasi akademik berkategori sedang, sehingga kejadian prokrastinasi akademik yang dilakukan pada mahasiswa universitas X sebagian besar berkategori sedang dengan presentase sebesar 46,92% . seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Adlina (2016) terhadap mahasiswa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Syiah Kuala menunjukan bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukan dalam kategorisasi sedang dengan presentase 69,9% . Perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi ditingkat universitas dapat memunculkan dan berdampak negatif untuk mahasiswa, seperti tidak terselesaikannya tugas akademik yang telah diberikan (Santika and Sawitri, 2016). Dari hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku prokrastinasi dengan kategori sedang cenderung melakukan hal-hal negatif seperti, melakukan penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesusahan dalam mengatur waktu dan rencana yang sebelumnya telah ditentukan , serta lebih memilih aktivitas yang dianggapnya lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas (Ferrari, 1995). Factor lain diluar penelitian ini yang juga dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu ada faktor lain, diantaranya ada factor kodrati yang di dalamnya terdapat jenis *gender*, usia, dan urutan kelahiran, kondisi fisik dan kesehatan, gaya asuh orang tua serta kondisi lingkungan yang leniet. Pada skala dukungan sosial teman sebaya menunjukan bahwa kategorisasi dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis universitas X berada pada kategorisasi tinggi dengan presentase sebesar 60%. Dari hasil kategorisasi tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang di miliki mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi yang dilakukan dan

sebaliknya jika dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki oleh mahasiswa rendah maka prokrastinasi akademik yang dilakukan akan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayekti (2018) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tahun Kelima yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro” diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Selanjutnya skala regulasi diri pada penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi dengan presentase 56,16% mendadakan bahwa regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis universitas X cukup baik, maka semakin tinggi rgulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka perilaku prokrastinasi yang dilakukan akan semakin rendah namun sebaliknya jika mahasiswa memiliki rgulasi diri yang rendah maka perilaku prokrastinasi yang akan dilakukan semakin tinggi. Hal tersebut di perkuat oleh hasil penelitian Santika dan Sawitri (2016) dengan judul "*Self-Regulated Learning* dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purwokerto" memberikan hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA

F. Kelemahan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti memiliki beberapa kelemahan, adapun kelemahan dalam penelitian ini yakni:

1. Media penyebaran skala dengan menggunakan *google formulir* menyebabkan peneliti tidak dapat memantau dan mengontrol secara langsung pada saat subjek mengisi skala penelitian.
2. Bebrapa teori yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini masih menggunakan teori- teori lama.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencari yang literatur yang lebih banyak lagi mengenai regulasi diri
4. Kedua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki data yang tidak normal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yan telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan negatif dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini juga dapat diterima yaitu terdapat hubungan negatif regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tingi regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa makan tingkat prokrastinasi yang dilakukan akan semakin rendah namun sebaliknya semakin rendah regulasi yang dimiliki oleh mahasiswa makan tingkat prokrastinasi yang dilakukan akan semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti memiliki beberapa beberapa saran yang ditujukan kepada pihak- pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan mahasiswa dapat tetap mempertahankan hubungan baik dengan teman sebayanya dan dapat mengontrol dan memonitor perilakunya agar dapat menjadi sebuah tindakan yang nyata untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai target. Apabila hal-hal di atas dilakukan maka kemungkinan terjadinya prokrastinasi akademik akan kecil atau bahkan tidak ada.

2. Bagi Peneliti Mendatang

Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian dengan masalah yang serupa peneliti menyarankan untuk menambah atau menganalisis variabel lain seperti, jenis *gender*, urutan kelahiran, usia, kondisi fisik dan kesehatan, tingkat kecemasan, gaya asuh orang tua serta kondisi lingkungan yang *leniet* yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, selanjutnya peneliti yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama juga disarankan untuk menambah landasan teori dengan menggunakan teori yang lebih lengkap dan menggunakan referensi terbaru. Peneliti yang tertarik untuk meneliti permasalahan yang serupa juga dapat menggunakan subjek yang lebih bervariasi ataupun memiliki karakteristik subjek yang berbeda dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah. 2019. Hubungan antara regulasi diri dan dukungan sosial teman dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin Jambi. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*. 3 (2): 99–108.
- Andarini, Sekar Ratri., dan Anne Fatma. 2013. Hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. *Talenta Psikologi II* (2): 159–80.
- Arjanggi, Ruseno., dan Suprihatin, Titin. 2012. Profil belajar berdasar regulasi-diri pada siswa kelas bilingual dan self regulated learning profile of the bilingual and monolingual. *Jurnal Proyeksi*. 7 (2): 41–53.
- Azwar, Saifuddin.(2015). *Teori sikap manusia dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode penelitian reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2016. Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi* 3 (1): 19–26.
- Balkis, Murat. 2009. Prevalence of academic procrastination behavior among pre-service teachers , and its relationship with demographics. *Journal of theory and practice in education*. 5 (1): 18-32
- Burka, J, dan L Yuen. 2008. *Procrastination why you do it, what to do about it now (trish wilk)*. Unites Stated of America: Da Capo Press.
- Cohen, Sheldon, dan S Leonard Syme. 1985. Issues in the study and application of social support. *Social support and health* 3: 3–22.
- Cutrona, Carolyn E, dan Daniel W Russell. 1987. The provisions of social relationships and adaptation to stress. *Advances in personal relationships* 1 (1): 37–67.
- Duffy, D KG and Wong, FY (2003). *Community psychology*. London: Routledge Press.
- Ferrari, Joseph R. 1995. *Procrastination and task avoidance--theory , research and treatment*. New York: Plenum Press. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>.

- Ferrari, Joseph R, dan Dianne M Tice. 2000. *Procrastination as a self-handicap for men and women : A task-avoidance strategy in a procrastination as a self-handicap for men and women : A task-avoidance strategy in a laboratory setting and procrastination (delay in the start and/or completion*. New York: Plenum Press. <https://doi.org/10.1006/jrpe.1999.2261>.
- Fitra Septian. 2018. *Hubungan harga diri dan regulasi diri dengan prokratinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/39941/>.
- Ganster, Daniel C, Marcelline R Fusilier, dan Bronston T Mayes. 1986. Role of social support in the experience of stress at work. *Journal of applied psychology* 71 (1): 102.
- Ghufron, dan Risnawati Rini. 2012. *Gaya belajar kajian teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, S D. 1989. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Hendrianur. 2015. Hubungan dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*. 3 (30): 528–42.
- Herdiati. 2013. Pengaruh self-regulated learning dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53 (9): 89–99.
- Hill, D T, S A Cobb, dan J P Bolte. 1987. Using volatile fatty acid relationships to predict anaerobic digester failure. *Transactions of the ASAE* 30 (2): 496–501.
- Issn, P E, Rahayu Effendi, Hana Salsabila, dan Abdul Malik. 2018. Pemahaman tentang lingkungan berkelanjutan. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul> 2877: 75–82.
- Jannah, Miftahul, dan Dr. Tamsil Muis. 2014. Prokrastinasi akademik (perilaku penundaan akademik) mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri surabaya. *Jurnal BK Unesa* 4 (3): 1–8.
- Knaus, William. 2010. *End procrastination now!: get it done with a proven psychological approach*. New York: McGraw Hill Professional.
- Lay, Clarry H, dan Henri C Schouwenburg. 1993. Trait procrastination, time management. *Journal of social Behavior and personality* 8 (4): 647–62.
- Lestariningsih. 2007. *Prokrastinasi akademik mahasiswa ditinjau dari efikasi diri*

dan dukungan sosial. Skripsi. Fakultas Psikologi UMS.

- Milgram, Norman A, Gila Batori, dan Doron Mowrer. 1993. Correlates of academic procrastination. *Journal of School Psychology* 31 (4): 487–500.
- Muyana, Siti. 2018. Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8 (1): 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>.
- Papalia, Diane E, Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman. 2009. *Human development: Perkembangan manusia* V De Groot. 1990. Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of educational psychology*. 82 (1): 33.
- Pradinata, Sherlin. 2014. *Prokrastinasi akademik dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. Skripsi. Widya Mandala Catholic University.
- Putri, Misdarly. 2015. *Hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik kelas X di SMK Negeri 6 Padang*. Skripsi. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Renk, Kimberly, dan Tara Smith. 2007. Predictors of academic-related stress in college students: An examination of coping, social support, parenting, and anxiety. *Naspa Journal* 44 (3): 405–31.
- Rothblum, Esther, dan Laura J Solomon. 1986. Affective, cognitive and behavioral differences between high and low procrastinators. *Journal of Counseling Psychology*
- Sandra, Kusnul Ika. 2013. Manajemen waktu, efikasi-diri dan prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. 2(3): 17–22.
- Santika, Windriya Sri, dan Sawitri, Dian Ratna. 2016. Self-regulated learning dan prokrastinasi akademik pada siswa kelas xi sma negeri 2 purwokerto. *Jurnal Empati*. 5(1): 44–49.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence: perkembangan remaja*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sarafino, Edward P, dan Timothy W Smith. 2014. *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sarason, Irwin G, dan Barbara R Sarason. 1986. Experimentally provided social support. *Journal of personality and social psychology* 5(6): 1222.
- Sayekti. 2018. Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tahun kelima yang sedang mengerjakan skripsi di

- fakultas ilmu budaya dan fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Empati*. 7 (1): 412–24.
- Schunk, Dale H, dan Barry J Zimmerman. 1998. *Self-regulated learning: from teaching to self-reflective practice*. Washington Dc: Guilford Press.
- Smet, Bart. 1994. *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Solomon, Laura J., dan Esther D. Rothblum. 1984. Academic procrastination: frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*. 33(4). 387-394. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>.
- Steel, Piers. 2007. The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin* 133 (1): 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>.
- Sugiyono, P D. 2017. *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Handy. 2006. Mengembangkan kemampuan self regulation untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur* 7 (5): 64–71.
- Taylor, S E, L A Peplau, dan D O Sears. 2000. Person perception: forming impressions of others. *Social psychology*, 62–97.
- Taylor, Shelley E, Letitia Anne Peplau, dan David O Sears. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thomas, Cathy R., dan Shannon A. Gadbois. 2007. Academic self-handicapping: The role of self-concept clarity and students' learning strategies. *British Journal of Educational Psychology* 77 (1): 101–19. <https://doi.org/10.1348/000709905X79644>.
- Tuckman, Bruce W. 2002. Academic procrastinators: Their rationalizations and webcourse performance. paper presented at the annual meeting of the american psychological association. *Journal of Experimental Education*. (110th, Chicago, IL, August 22-25, 2002).
- Weiss, Hans-Rudolf. 2011. The method of Katharina Schroth-history, principles and current development. *Scoliosis* 6(1): 17.
- Winahyu, Dyah Mustika Kusuma, dan Hadi Warsito Wiryosutomo. 2020. Hubungan dukungan sosial dan student burnout dengan prokrastinasi akademik siswa kelas xi sma negeri 3 Sidoarjo. *Jurnal BK Unessa*. 11(1), 102-109
- Wolters, Christopher A, Paul R Pintrich, dan Stuart A Karabenick. 2005.

Assessing academic self-regulated learning. In *What do children need to flourish?*. New York: Springer.

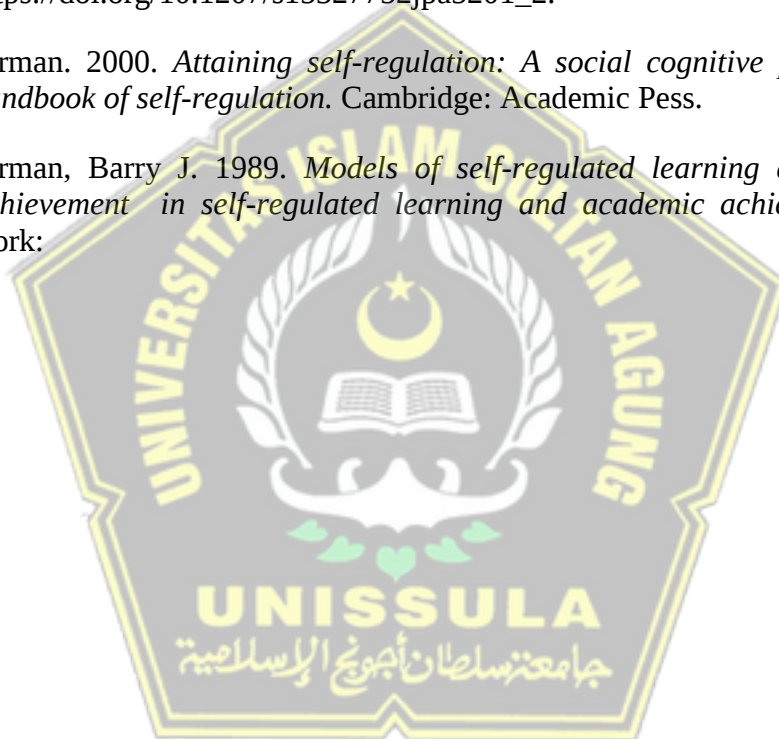
Woolfolk, Anita. 2009. *Educational psychology*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

You, Ji Won. 2015. Examining the effect of academic procrastination on achievement using LMS data in learning. *Educational Technology & Society* 18 (3): 64–74.

Zimet, Gregory D, Nancy W Dahlem, Sara G Zimet, dan Gordon K Farley. 1988. The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment* 52 (1): 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.

Zimmerman. 2000. *Attaining self-regulation: A social cognitive perspective in handbook of self-regulation*. Cambridge: Academic Press.

Zimmerman, Barry J. 1989. *Models of self-regulated learning and academic achievement in self-regulated learning and academic achievement*. New York: Springer.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A
SKALA UJI COBA

A-1. Skala Uji Coba



A-1. Skala Uji Coba

SKALA PSIKOLOGI



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021

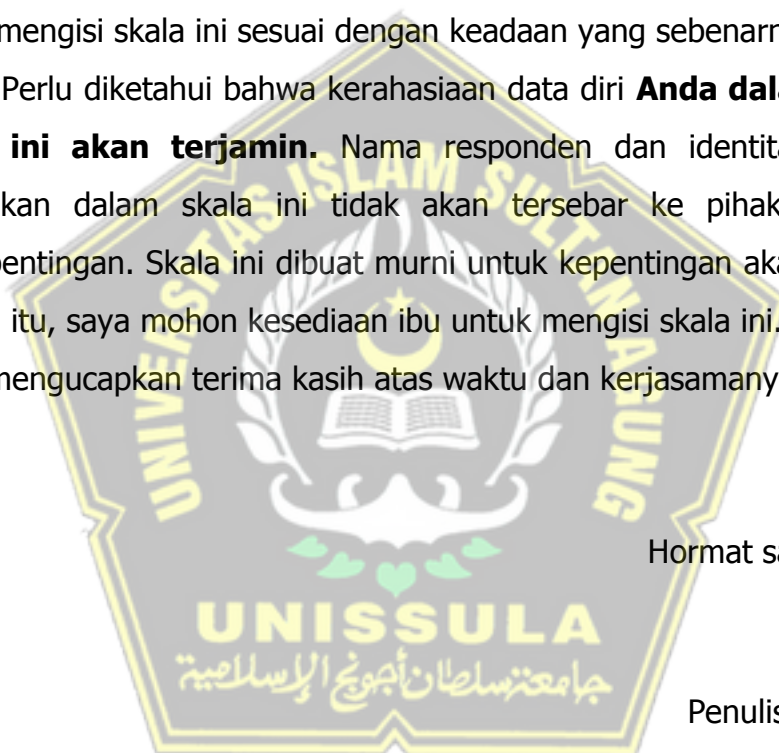
SKALA PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya selaku mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung, meminta bantuan Anda untuk mengisi skala dibawah ini. Anda dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dirasa paling cocok atau sesuai dengan keadaan Anda saat ini. Perlu diketahui bahwa dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar maupun salah pada setiap pernyataan yang diajukan. Oleh karena itu, ibu dimohon untuk mengisi skala ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Perlu diketahui bahwa kerahasiaan data diri **Anda dalam mengisi skala ini akan terjamin**. Nama responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan. Skala ini dibuat murni untuk kepentingan akademik. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan ibu untuk mengisi skala ini. Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

Hormat saya

Penulis



IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Angkatan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang berada disebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu :

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda
SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda
TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda
STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

Contoh :

Cara Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman peeduli akan kesuliatan yang sedang saya alami	√			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman peeduli akan kesuliatan yang sedang saya alami	√		≠	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

###SELAMAT MENGERJAKAN###

SKALA 1

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Banyak teman yang membantu saya mengerjakan tugas kuliah				
2.	Teman- Teman tidak mau membantu pada saat saya mengalami kesulitan dalam				
3.	Teman peduli akan kesulitan yang sedang saya alami.				
4.	Teman- teman mengabaikan saya pada saat membutuhkan bantuan				
5.	Teman memberikan motivasi kepada saya supaya tetap semangat				
6.	Pada saat saya kesulitan mengerjakan tugas banyak teman menolak				
7.	Teman- teman memberikan pujian ketika saya mampu				
8.	Tidak ada teman yang menanggapi ketika saya bertanya mengenai				
9.	Pujian yang diberikan oleh teman- teman membuat saya merasa				
10.	Teman- teman tidak memeberikan respon positif ketika				
11.	Teman- Teman menanggapi dengan baik ketika saya sedang				
12.	Keahlian yang saya miliki tidak diakui oleh teman saya.				
13.	Pada saat merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas ada teman				
14.	Teman tidak bersedia meminjamkan buku catatan ketika saya				
15.	Teman- teman menanyakan apa yang dibutuhkan saya pada saat				
16.	Teman- teman di kelas tidak mau membantu apabila saya kesulitan				
17.	Apabila kurang memahami tugas kuliah yang akan dikerjakan ada				
18.	Disaat sedang membutuhkan bantuan, saya merasa				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	teman- teman				
19.	Ketika kebingungan dalam mengerjakan tugas akademik teman- teman memberikan bantuan				
20.	Teman saya enggan berbagi informasi tentang sumber referensi yang digunakan dalam mengerjakan tugas				
21.	Saya memperoleh nasihat dari teman- teman ketika mulai malas mengerjakan tugas kuliah				
22.	Ketika saya lalai mengerjakan tugas, teman- teman tidak mau tahu.				
23.	Teman- teman membantu saya dalam mengambil keputusan yang sulit.				
24.	Teman saya tidak mau memberikan informasi dalam bentuk apapun mengenai tugas				
25.	Teman teman mengajak saya menyelesaikan tugas kuliah bersama.				
26.	Teman- teman menolak bekerja sama dengan saya untuk mengerjakan tugas kuliah.				
27.	Saya mengerjakan dan menyelesaikan tugas kuliah bersama teman- teman.				
28.	Group diskusi belajar yang saya ikuti tidak peduli terhadap kesulitan yang dialami oleh				
29.	Ketika ada tugas kuliah saya diajak untuk diskusi bersama teman- teman.				
30.	Teman dalam satu kelompok saya tidak bersedia berbagi pengalaman dengan saya.				

SKALA 2

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Jika dibandingkan dengan mahasiswa lain, saya mampu berbuat lebih baik.				
2.	Saya lebih menyukai mengerjakan tugas mata kuliah yang menantang sehingga saya dapat mempelajari hal baru.				
3.	Saya merasa khawatir selama ujian sehingga tidak dapat mengingat materi yang telah dipelajari.				
4.	Ketika belajar untuk ujian, saya berusaha mempelajari materi yang diperoleh dari kuliah di kelas dan dari buku-buku referensi yang lain.				
5.	Saya membuat persoalan untuk diri saya sendiri guna menyakinkan diri bahwa saya sudah benar- benar memahami materi perkuliahan yang dipelajari				
6.	Saya merasa dapat memahami materi yang didiskusikan di dalam kelas.				
7.	Saya rasa penting mengulang kembali apa yang telah diajarkan di kelas.				
8.	Saya tidak pernah terlalu cemas hingga tidak dapat mengingat materi yang telah dipelajari saat ujian.				
9.	Ketika saya mengerjakan pekerjaan rumah (tugas), saya mencoba mengingat apa yang telah dijelaskan dosen di kelas agar saya dapat mengerjakan tugas dengan tepat.				
10.	Ketika ada soal ujian atau tugas yang sulit untuk dikerjakan, saya hanya akan mempelajari dan mengerjakan bagian- bagian yang mudah dikerjakan.				
11.	Saya berharap dapat berbuat yang terbaik disetiap mata kuliah.				
12.	Saya menyukai apa yang saya pelajari di kelas				
13.	Saya tidak pernah merasakan kekhawatiran saat menghadapi ujian				
14.	Saya merasakan ketika belajar dapat memahami ide- ide				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	dalam materi yang dipelajari				
15.	Setiap selesai mempelajari suatu pokok bahasan dalam perkuliahan, saya berusaha mendiskusikan pemahaman saya dengan teman kuliah yang lain				
16.	Jika dibandingkan dengan mahasiswa lain, saya adalah seorang mahasiswa yang baik				
17.	Saya merasa mampu menggunakan apa yang saya pelajari di mata kuliah prasyarat untuk mempelajari materi mata kuliah berikutnya				
18.	Ketika mengerjakan ujian, saya berpikir akan mampu berbuat banyak				
19.	Ketika belajar saya berusaha menyalin catatan lebih banyak agar memudahkan dalam mengingat materi yang diajarkan				
20.	Meskipun materi perkuliahan membosankan dan tidak menarik, saya tetap berusaha mempelajarinya hingga selesai				
21.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas kuliah dengan sangat baik				
22.	Saya memilih topik tugas yang belum pernah saya pelajari sebelumnya, meskipun mengharuskan saya bekerja lebih giat				
23.	Menurut saya tidak perlu khawatir saat ujian, karena saya telah banyak belajar				
24.	Ketika belajar untuk ujian saya berlatih dengan menghafal informasi penting mengenai materi ujian				
25.	Saya berpikir tentang sesuatu yang dibutuhkan untuk dipelajari sebelum mulai belajar				
26.	Saya mengira akan mendapatkan prestasi yang baik				
27.	Meskipun saya mendapatkan hasil ujian yang kurang memuaskan, saya berusaha untuk belajar dari kesalahan dalam ujian tersebut				
28.	Materi yang saya pelajari cukup untuk menjadi bekal				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	saya mengerjakan soal ujian				
29	Saya merasa materi perkuliahan dan tugas yang pernah saya kerjakan berguna untuk memahami saya terhadap tugas dan materi perkuliahan berikutnya				
30	Menurut saya tidak ada yang sulit dalam suatu pokok bahasan dalam perkuliahan				
31	Kemampuan belajar saya terbaik dibandingkan dengan mahasiswa lain				
32	Saya berpikir bahwa apa yang saya pelajari dalam suatu perkuliahan sangat berguna bagi saya untuk mengetahuinya				
33	Saya merasa mampu menyelesaikan ujian semester dengan baik, karena saya siap				
34	Ketika Saya membaca materi untuk suatu mata kuliah, saya melafalkan kata berkali-kali guna memudahkan saya dalam mengingat				
35	Menurut saya berpikir tentang hal lain dan tidak benar-benar mendengarkan apa yang dosen katakan akan merugikan diri sendiri				
36	Jika dibandingkan dengan mahasiswa lain, saya merasa mengetahui banyak hal				
37	Saya berpikir bahwa apa saja yang dipelajari di perkuliahan adalah menarik				
38	Ketika menghadapi ujian semester saya dapat mengerjakan soal dengan mudah, karena saya telah memahami materi perkuliahan				
39	Saya membuat ringkasan atau skema suatu bab dari buku yang saya pelajari guna memudahkan dalam belajar				
40	Ketika membaca suatu materi perkuliahan, saya sering berhenti sejenak dan mengganti dengan bacaan yang lain				
41	Saya tahu bahwa saya dapat mempelajari materi yang diajarkan di kelas				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
42	Menurut saya memahami materi perkuliahan adalah penting				
43	Saya merasa yakin bisa mengerjakan ujian atau kuis yang diberikan mendadak				
44	Saya berusaha menghubungkan bacaan kuliah yang saya baca dengan pengetahuan yang telah saya ketahui				
45	Saya berusaha mendapatkan peringkat yang baik terhadap suatu mata kuliah meskipun tidak menyukai mata kuliah tersebut				

SKALA 3

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Meskipun mempunyai bahan untuk mengerjakan tugas kuliah, saya malas untuk mengerjakannya.				
2.	Saat mendapatkan tugas kuliah dari dosen saya segera untuk menyelesaikannya.				
3.	Karena takut salah dalam mengerjakan tugas kuliah membuat saya tidak memulai untuk mengerjakannya.				
4.	Meskipun tugas kuliah yang diberikan terlalu sulit untuk dikerjakan, saya tetap menyelesaikan tugas tersebut dengan segera.				
5.	Saya menunda mengerjakan tugas kuliah ketika teman-teman mengajak untuk melakukan kegiatan lain.				
6.	Walaupun suasana hati sedang buruk, Tugas kuliah yang telah diberikan segera saya selesaikan.				
7.	Saya menunda untuk mulai mengerjakan tugas kuliah, meskipun mengetahui harus segera diselesaikan				
8.	Banyaknya aktivitas di luar kegiatan perkuliahan tidak membuat saya untuk memunda tugas.				
9.	Saya menunda menyelesaikan tugas kuliah karena tugas yang diberikan sulit dikerjakan				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
10.	Meskipun banyak kegiatan non- akademik, saya tetap mengerjakan tugas kuliah yang menumpuk.				
11.	Saya terlambat dalam menyelesaikan tugas, karena terlalu sibuk dengan kegiatan non- akademik.				
12.	Saya menonaktifkan headphone pada saat mengerjakan tugas.				
13.	Karena saya tergoda untuk membuka beberapa akun sosial media saat sedang mengerjakan tugas kuliah, berakibat memperlambat dalam menyelesaikan tugas.				
14.	Saya mengerjakan tugas kuliah pada hari dimana tugas tersebut diberikan oleh dosen				
15.	Karena terlalu sibuk memikirkan hal- hal yang ada di luar tugas kuliah, membuat saya terlambat dalam menyelesaikan tugas.				
16.	Pada saat memiliki waktu luang saya gunakan untuk menyelesaikan tugas kuliah supaya tugas tersebut cepat terselesaikan.				
17.	Dalam menyelesaikan tugas kuliah saya membutuhkan waktu yang lama				
18.	Rasa tidak suka terhadap mata kuliah tertentu, tidak membuat saya menunda menyelesaikan tugas tersebut.				
19.	Saya terlambat mengerjakan tugas kuliah karena banyak kegiatan yang harus dikerjakan.				
20.	Saya tidak mengulur waktu untuk mengerjakan tugas, supaya dapat tepat waktu dalam pengumpulannya.				
21.	Saya menunda mengerjakan tugas karena deadline waktu pengumpulannya masih lama.				
22.	Saya mengerjakan tugas kuliah sesuai dengan urutan deadline yang telah ditentukan.				
23.	Pada saat ada waktu luang untuk mengerjakan tugas, saya gunakan untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan.				
24.	Waktu luang yang saya miliki, saya gunakan untuk				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	mencari beberapa sumber referensi dalam menyelesaikan tugas kuliah.				
25.	Karena terlalu sibuk dengan kegiatan di luar kampus, membuat saya untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas gagal.				
26.	Saya tetap memilih untuk menyelesaikan tugas terlebih dahulu, meskipun beberapa teman mengajak untuk melakukan kegiatan lain.				
27.	Saya memilih untuk bersantai terlebih dahulu karena waktu pengumpulan tugas masih panjang.				
28.	Dalam mengumpulkan tugas, saya tidak pernah melewati batas deadline yang telah ditentukan.				
29.	Ketika tugas yang diberikan oleh dosen belum selesai dikerjakan maka saya memilih untuk tidak masuk kuliah demi menyelesaikan tugas.				
30.	Dalam menyelesaikan tugas, saya mempunyai prioritas untuk mengerjakan antara tugas satu dengan tugas yang lain sesuai dengan deadline pengumpulan tugas tersebut.				
31.	Saya menggunakan waktu luang saya untuk melakukan hobi dari pada mencari referensi dan mengerjakan tugas yang ada.				
32.	Saya mengabaikan ajakan beberapa teman untuk main karena sedang fokus mengerjakan tugas.				
33.	Saya membatalkan mengerjakan tugas kuliah ketika ingin melakukan hobi yang disukai.				
34.	Saya melakukan hobi yang saya sukai, saat tugas kuliah sudah selesai dikerjakan.				
35.	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain di luar kegiatan akademik lebih menarik daripada untuk mengerjakan tugas.				
36.	Saya memilih fokus belajar untuk menghadapi ujian daripada bermain sosial media.				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
37	Karena terlalu asik bermain sosial media membuat tugas yang ingin saya menjadi terlupakan.				
38	Saya mengerjakan tugas hingga selesai terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan lain di luar kegiatan akademik.				
39	Tugas kuliah saya terbengkalai karena terlalu asik melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan bersama teman-teman.				
40	Meskipun ada kegiatan luar yang menyenangkan saya tetap memilih untuk menyelesaikan tugas kuliah terlebih dahulu				



LAMPIRAN B**TABULASI SKALA UJI COBA**

B-1. Tabulasi Data Uji Coba Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

B-2. Tabulasi Data Uji Coba Skala Regulasi Diri

B-3. Tabulasi Data Uji Coba Skala Dukungan Sosial



Nomor	Aitem																														
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	
2	3	2	4	2	4	1	3	1	3	2	2	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	1	4	3	4	2	4	1	4	1	
3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
5	4	2	3	2	3	1	3	2	4	1	3	1	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	4	1	4	1	3	1	
6	4	1	4	1	4	2	3	1	4	1	3	1	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	4	1	4	1	4	2	2	1	
7	3	2	3	2	4	1	4	1	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	3	1	4	2	4	1	
8	2	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	
9	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	
11	4	1	4	1	4	1	3	1	4	2	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
12	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	
13	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	
14	3	1	4	2	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
15	3	2	3	2	4	1	3	2	4	2	4	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
16	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
17	1	1	4	1	4	2	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	2	2	3	1	4	1	3	1	4	1	
18	4	1	4	1	3	1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
19	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
20	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
21	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	
22	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	
23	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	
24	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
25	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	
26	3	2	4	1	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	
27	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	3	1	
28	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
29	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	

30	3	1	3	2	3	2	2	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	
31	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	3	1	
32	3	1	3	1	3	1	4	4	4	1	4	1	3	2	3	2	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	2	1	3	1	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	3	1	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	
35	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
36	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	
37	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	3	1	3	2	4	1	3	2	3	1	3	1	
38	3	1	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
39	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
40	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	
41	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	
42	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	3	4	2	3	1	4	1	4	1	4	2	
43	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	
44	3	1	4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
45	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
46	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2
47	2	2	2	1	3	1	4	1	3	2	4	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	4	1	3	1	4	2	
48	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	
49	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	
50	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	
51	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	
52	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
53	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
54	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	
55	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1
56	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	1	4	2	4	2	3	1	
57	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
58	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	
59	3	2	4	1	3	2	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	
60	4	1	4	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	
61	3	3	2	3	4	2	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	
62	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	1	3	1	3	2	4	2	

63	3	2	3	2	3	2	4	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2
64	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
65	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
66	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2
67	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	4	1
69	4	1	3	1	4	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	4	1	3	2	3	1
70	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
71	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2
72	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	2	2	3	4	2	3	1	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	1	4	2	4
74	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	1	3	1	3	1	4	2	4	1	4	1	3	2	3	1	4	1	3	2	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1
76	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3
77	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
78	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
79	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	4	1	3	1	4	1	3	2	4	1	3	1	4	1	2	1	4	1	4	1	3	2	3	1	3	1	2	1	3	2
81	3	2	3	1	4	1	3	1	3	1	4	1	4	2	3	1	3	2	4	1	3	2	4	1	4	1	3	1	4	1
82	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2
83	4	1	4	1	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
84	3	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	2	3	1	3	1	3	1	4	2	3	1	4	1	3	1	4	1
85	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
86	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
87	4	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2
88	4	1	4	1	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1
89	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
90	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1
91	4	2	3	1	4	1	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
92	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
93	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	4	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	1
94	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
95	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	1	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2

129	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1
130	1	1	4	1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1
131	4	2	3	1	4	1	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
132	4	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	3	2	4	4	1	4	1	4	1	4	2	3	1	3	1	2	2	3	2
133	3	1	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3
134	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	4	3	3	2	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1
135	3	1	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3
136	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
137	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
138	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1
139	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
140	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2
141	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
142	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
143	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
144	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
145	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
146	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	4	1	3	2
147	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2
148	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
149	2	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3
150	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2



B-2. REGULASI DIRI

No	Aitem																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45			
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	1	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3		
3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	1	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3		
6	1	4	3	2	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3		
7	1	3	3	1	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	
8	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	
9	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4		
10	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3		
11	1	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4		
12	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
14	1	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	1	3	3		
15	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2	3	4	1	4	1	3	3	3	4	1	3	3		
16	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3			
17	1	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	
18	1	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	
19	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
20	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
21	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4

2 2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	4	
2 3	1	3	1	4	4	3	1	4	3	1	3	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	
2 4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	
2 5	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	
2 6	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
2 7	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	2	3		
2 8	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	
2 9	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4		
3 0	1	3	3	1	4	3	4	4	1	3	1	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	
3 1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	
3 2	1	3	3	3	4	2	4	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3		
3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3 4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	
3 5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3		
3 6	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3 7	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3
3 8	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	
3 9	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
4 0	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	
4 1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	
4 2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4
4 3	1	3	3	3	3	2	3	4	2	4	1	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	2	4	1	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	
4 4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	
4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	

6 9	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3					
7 0	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3				
7 1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3					
7 2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
7 3	4	4	1	1	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	
7 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7 5	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	
7 6	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	
7 7	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
7 8	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
7 9	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	
8 0	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	2	4	4	
8 1	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	4	1	4	2	4	1	3	4	3	4	4	
8 2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3
8 3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	2	3	
8 4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	1	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	4	
8 5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
8 6	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	1	1	4	3	3	3	4	4		
8 7	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	1	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	
8 8	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8 9	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
9 0	1	3	3	2	3	3	4	3	3	1	1	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	
9 1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	
9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3		

[illegible]

B-3. TABULASI DATA UJI COBA SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Aitem																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3		
2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3		
3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
5	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3			
6	1	3	2	3	1	4	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3			
7	2	3	1	2	2	1	2	2	4	3	1	1	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	1	4	1	2	2	4	1	4	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4				
8	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4				
9	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4		
10	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3			
11	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	4	1	4	2	3	1	4	1	3	2	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4		
12	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4		
13	1	4	2	4	2	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	2	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
14	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4		
15	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	1	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3			
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	1	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3			
17	1	4	2	4	2	4	2	1	1	4	1	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	1	4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4				
18	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3				
19	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4		
20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3			
21	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3			
22	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2			
23	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2				
24	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4				
25	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	3	2	3	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	3	3	4	1	4				
26	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	2	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	2					
27	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	4	2	1	3	2	2	1	3	4	4	4	2	1	2	4	4	1	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2				
28	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3				

10 5	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	1	4	4	1	4	1	3	1	1	1	3	4	4	2	1	2	4	4	2	4	4	1	4	1	4	2	3	2	1	2	
10 6	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1	4	4	1	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	1	
10 7	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	
10 8	2	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	2	2	2	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	1	2	3	4	1	3	3	4	3	4	1	3	1	4	1	3	
10 9	2	4	2	4	1	1	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	
11 0	4	1	2	4	4	1	3	2	3	4	1	4	4	1	4	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	1	4	1	1	4	4	1	3	3	2	3	1	2	1	4	
11 1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	
11 2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	3	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	3	3	1	3	1	3	1	4	1	3	
11 3	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	
11 4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	
11 5	1	4	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	4	3	3	
11 6	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
11 7	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
11 8	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
11 9	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	1	4	2	3
12 0	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
12 1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
12 2	2	2	1	4	2	4	1	4	1	4	1	2	3	2	1	4	1	4	1	4	3	2	1	3	1	4	3	4	2	4	2	2	2	4	1	4	1	3	1	3	
12 3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
12 4	2	2	1	4	2	4	1	4	1	4	1	2	3	2	1	4	1	4	1	4	3	2	1	3	1	4	3	4	2	4	2	2	2	4	1	4	1	3	1	2	
12	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3

14 6	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	3	2
14 7	3	2	4	2	4	1	3	2	4	3	1	1	4	1	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4
14 8	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4
14 9	3	3	3	4	4	1	2	3	2	4	2	1	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	1	2	4	3	1	4	4	2	3	3	4	2	2	2	1	2
15 0	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3



LAMPIRAN C**RELIABILITAS DAN DAYA AITEM SKALA UJI COBA**

B-1. Reliabilitas dan Daya Aitem Uji Coba Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

B-2. Reliabilitas dan Daya Aitem Uji Coba Skala Regulasi Diri

B-3. Reliabilitas dan Daya Aitem Uji Coba Skala Prokrastinasi Akademik



C-1 Reliabilitas dan Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	150	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	150	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sebelum Try Out

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,948	,949	30

Sesudah Try Out

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,948	,949	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,11	,681	150
VAR00002	3,17	,621	150
VAR00003	3,19	,639	150
VAR00004	3,13	,669	150
VAR00005	3,29	,572	150
VAR00006	2,98	,746	150
VAR00007	3,05	,632	150
VAR00008	3,01	,742	150
VAR00009	3,28	,545	150
VAR00010	3,03	,680	150
VAR00011	3,27	,501	150
VAR00012	3,01	,714	150
VAR00013	3,17	,584	150
VAR00014	3,17	,628	150
VAR00015	2,79	,708	150
VAR00016	3,14	,568	150
VAR00017	3,21	,499	150
VAR00018	3,13	,631	150
VAR00019	3,18	,506	150
VAR00020	3,09	,665	150
VAR00021	3,05	,622	150
VAR00022	2,97	,607	150
VAR00023	2,97	,612	150
VAR00024	3,28	,646	150
VAR00025	3,14	,624	150
VAR00026	3,21	,526	150
VAR00027	3,03	,649	150
VAR00028	3,14	,645	150
VAR00029	3,13	,571	150
VAR00030	3,15	,689	150

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,116	2,793	3,287	,493	1,177	,012	30
Item Variances	,394	,249	,557	,307	2,231	,007	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90,37	133,670	,468	.	,948
VAR00002	90,31	132,362	,612	.	,946
VAR00003	90,29	133,403	,521	.	,947
VAR00004	90,35	130,874	,665	.	,946
VAR00005	90,19	134,976	,467	.	,948
VAR00006	90,50	130,050	,640	.	,946
VAR00007	90,43	133,132	,546	.	,947
VAR00008	90,47	130,868	,594	.	,947
VAR00009	90,20	135,906	,417	.	,948
VAR00010	90,45	132,678	,534	.	,947
VAR00011	90,21	134,585	,574	.	,947
VAR00012	90,47	131,405	,585	.	,947
VAR00013	90,31	133,680	,554	.	,947
VAR00014	90,31	134,284	,468	.	,948
VAR00015	90,69	132,418	,527	.	,947
VAR00016	90,34	131,072	,777	.	,945
VAR00017	90,27	133,942	,632	.	,946
VAR00018	90,35	131,020	,698	.	,945
VAR00019	90,30	132,789	,725	.	,946
VAR00020	90,39	131,851	,603	.	,946
VAR00021	90,43	132,622	,593	.	,946
VAR00022	90,51	131,111	,721	.	,945
VAR00023	90,51	132,775	,592	.	,946
VAR00024	90,20	133,060	,538	.	,947
VAR00025	90,34	131,286	,687	.	,946
VAR00026	90,27	132,855	,691	.	,946
VAR00027	90,45	131,591	,637	.	,946
VAR00028	90,34	131,421	,653	.	,946
VAR00029	90,35	132,297	,676	.	,946
VAR00030	90,33	129,821	,713	.	,945

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93,48	141,500	11,895	30

C-2. Reliabilitas dan Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Regulasi Diri

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	150	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	150	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sebelum Try Out

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,928	,933	45

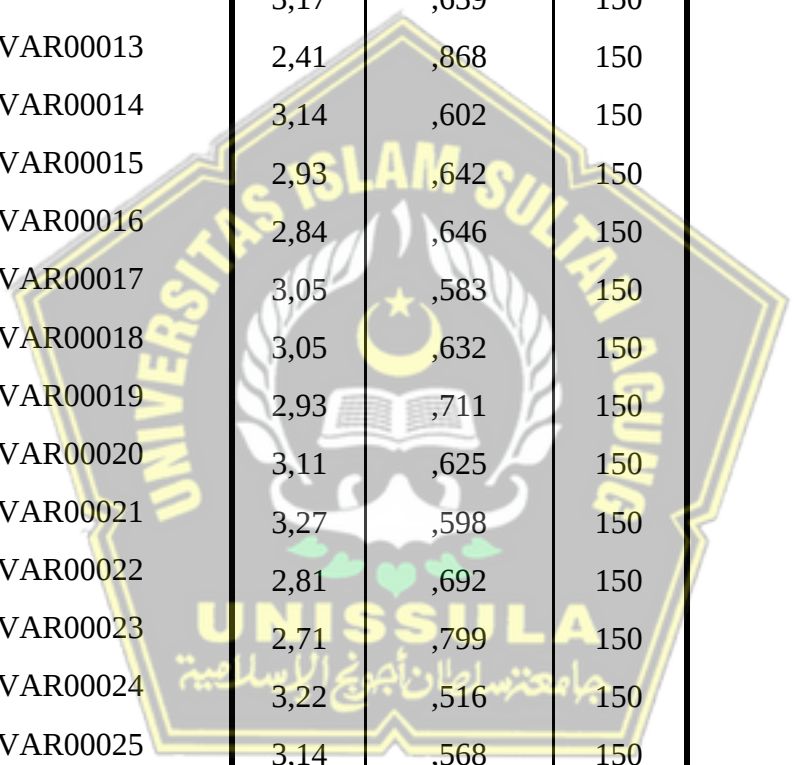
Setelah Try Out

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,940	,942	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,01	,602	150
VAR00002	2,93	,662	150
VAR00003	2,41	,787	150
VAR00004	3,14	,556	150



VAR00005	2,97	,670	150
VAR00006	3,02	,607	150
VAR00007	3,32	,547	150
VAR00008	2,55	,738	150
VAR00009	3,20	,613	150
VAR00010	2,52	,880	150
VAR00011	3,55	,550	150
VAR00012	3,17	,639	150
VAR00013	2,41	,868	150
VAR00014	3,14	,602	150
VAR00015	2,93	,642	150
VAR00016	2,84	,646	150
VAR00017	3,05	,583	150
VAR00018	3,05	,632	150
VAR00019	2,93	,711	150
VAR00020	3,11	,625	150
VAR00021	3,27	,598	150
VAR00022	2,81	,692	150
VAR00023	2,71	,799	150
VAR00024	3,22	,516	150
VAR00025	3,14	,568	150
VAR00026	3,07	,569	150
VAR00027	3,33	,537	150
VAR00028	3,01	,591	150
VAR00029	3,21	,522	150
VAR00030	2,41	,860	150
VAR00031	2,41	,769	150
VAR00032	3,30	,553	150
VAR00033	3,06	,707	150

VAR00034	2,94	,771	150
VAR00035	3,30	,632	150
VAR00036	2,51	,784	150
VAR00037	3,05	,548	150
VAR00038	2,79	,669	150
VAR00039	2,95	,712	150
VAR00040	2,74	,699	150
VAR00041	3,06	,481	150
VAR00042	3,39	,588	150
VAR00043	2,55	,747	150
VAR00044	3,15	,576	150
VAR00045	3,21	,688	150

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,974	2,407	3,553	1,147	1,476	,085	45
Item Variances	,435	,231	,775	,543	3,350	,018	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	130,81	201,723	,486	.	,926
VAR00002	130,89	200,311	,515	.	,926
VAR00003	131,41	214,539	-,206	.	,933
VAR00004	130,69	202,592	,474	.	,926
VAR00005	130,86	199,772	,538	.	,925
VAR00006	130,81	199,795	,596	.	,925

VAR00007	130,51	203,621	,415	.	,926
VAR00008	131,27	201,260	,411	.	,927
VAR00009	130,63	202,061	,457	.	,926
VAR00010	131,31	210,375	-,029	.	,932
VAR00011	130,27	204,468	,358	.	,927
VAR00012	130,66	200,239	,539	.	,925
VAR00013	131,41	198,298	,464	.	,926
VAR00014	130,69	200,029	,587	.	,925
VAR00015	130,89	201,062	,491	.	,926
VAR00016	130,99	201,248	,477	.	,926
VAR00017	130,78	201,367	,525	.	,926
VAR00018	130,77	199,989	,560	.	,925
VAR00019	130,89	201,787	,401	.	,927
VAR00020	130,72	200,941	,511	.	,926
VAR00021	130,56	200,718	,550	.	,925
VAR00022	131,02	198,718	,574	.	,925
VAR00023	131,12	197,824	,531	.	,925
VAR00024	130,61	200,710	,644	.	,925
VAR00025	130,69	201,962	,503	.	,926
VAR00026	130,75	201,435	,535	.	,926
VAR00027	130,50	203,030	,463	.	,926
VAR00028	130,81	201,482	,511	.	,926
VAR00029	130,62	201,566	,578	.	,925
VAR00030	131,42	196,809	,533	.	,925
VAR00031	131,42	199,722	,464	.	,926
VAR00032	130,53	201,164	,570	.	,925
VAR00033	130,77	197,053	,647	.	,924
VAR00034	130,89	199,417	,477	.	,926
VAR00035	130,53	201,446	,477	.	,926

VAR00036	131,32	198,273	,522	.	,925
VAR00037	130,78	201,945	,524	.	,926
VAR00038	131,03	198,220	,623	.	,925
VAR00039	130,88	201,475	,416	.	,926
VAR00040	131,09	208,697	,060	.	,930
VAR00041	130,77	202,811	,537	.	,926
VAR00042	130,44	203,402	,396	.	,927
VAR00043	131,28	200,861	,424	.	,926
VAR00044	130,67	201,470	,526	.	,926
VAR00045	130,62	201,043	,455	.	,926

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
133,83	210,399	14,505	45

C-2. Reliabilitas dan Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Prokrastinasi Akademik

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	150	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	150	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sebelum Try Out

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,947	,948	40

Setelah Try Out

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,950	,951	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,11	,725	150
VAR00002	2,13	,788	150
VAR00003	2,12	,759	150
VAR00004	2,01	,685	150
VAR00005	2,19	,783	150
VAR00006	2,11	,829	150
VAR00007	2,20	,760	150
VAR00008	2,10	,740	150
VAR00009	2,31	,804	150
VAR00010	1,81	,576	150
VAR00011	1,85	,748	150
VAR00012	2,76	,865	150
VAR00013	2,77	,913	150
VAR00014	2,43	,831	150
VAR00015	2,17	,757	150
VAR00016	1,90	,749	150
VAR00017	2,43	,763	150
VAR00018	2,07	,734	150
VAR00019	2,15	,781	150
VAR00020	2,03	,777	150

VAR00021	2,53	,872	150
VAR00022	1,75	,695	150
VAR00023	2,52	,809	150
VAR00024	2,04	,684	150
VAR00025	1,83	,699	150
VAR00026	2,04	,704	150
VAR00027	2,57	,830	150
VAR00028	1,63	,719	150
VAR00029	1,95	,775	150
VAR00030	1,60	,635	150
VAR00031	2,42	,821	150
VAR00032	2,09	,794	150
VAR00033	2,23	,734	150
VAR00034	1,76	,631	150
VAR00035	2,45	,902	150
VAR00036	2,11	,706	150
VAR00037	2,26	,855	150
VAR00038	1,95	,653	150
VAR00039	1,95	,754	150
VAR00040	1,93	,696	150

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,131	1,600	2,773	1,173	1,733	,079	40
Item Variances	,580	,331	,834	,503	2,516	,013	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83,15	288,475	,601	.	,946
VAR00002	83,13	285,883	,649	.	,945
VAR00003	83,13	289,566	,529	.	,946
VAR00004	83,24	290,492	,550	.	,946
VAR00005	83,06	286,580	,626	.	,945
VAR00006	83,15	286,972	,575	.	,946
VAR00007	83,05	288,682	,563	.	,946
VAR00008	83,15	288,788	,575	.	,946
VAR00009	82,94	286,688	,605	.	,946
VAR00010	83,45	292,074	,579	.	,946
VAR00011	83,41	289,505	,539	.	,946
VAR00012	82,49	294,842	,277	.	,948
VAR00013	82,48	287,070	,514	.	,946
VAR00014	82,82	285,545	,626	.	,945
VAR00015	83,08	285,645	,687	.	,945
VAR00016	83,35	287,384	,625	.	,945
VAR00017	82,83	289,460	,530	.	,946
VAR00018	83,18	293,276	,397	.	,947
VAR00019	83,11	287,734	,584	.	,946
VAR00020	83,23	285,264	,684	.	,945
VAR00021	82,72	283,921	,651	.	,945
VAR00022	83,50	297,232	,254	.	,948
VAR00023	82,73	287,633	,566	.	,946
VAR00024	83,21	288,652	,631	.	,945
VAR00025	83,42	290,567	,535	.	,946
VAR00026	83,21	287,941	,643	.	,945

VAR00027	82,68	284,380	,669	.	,945
VAR00028	83,63	297,135	,248	.	,948
VAR00029	83,31	293,516	,365	.	,947
VAR00030	83,65	298,322	,232	.	,948
VAR00031	82,83	288,180	,536	.	,946
VAR00032	83,17	286,690	,613	.	,945
VAR00033	83,03	287,033	,652	.	,945
VAR00034	83,49	290,815	,585	.	,946
VAR00035	82,80	287,034	,522	.	,946
VAR00036	83,15	290,770	,520	.	,946
VAR00037	82,99	287,765	,528	.	,946
VAR00038	83,31	288,657	,663	.	,945
VAR00039	83,30	292,091	,432	.	,947
VAR00040	83,33	289,403	,588	.	,946

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85,25	303,801	17,430	40

LAMPIRAN D
SKALA PENELITIAN

D-1. Skala Penelitaian



D-1. Skala Penelitian**SKALA PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

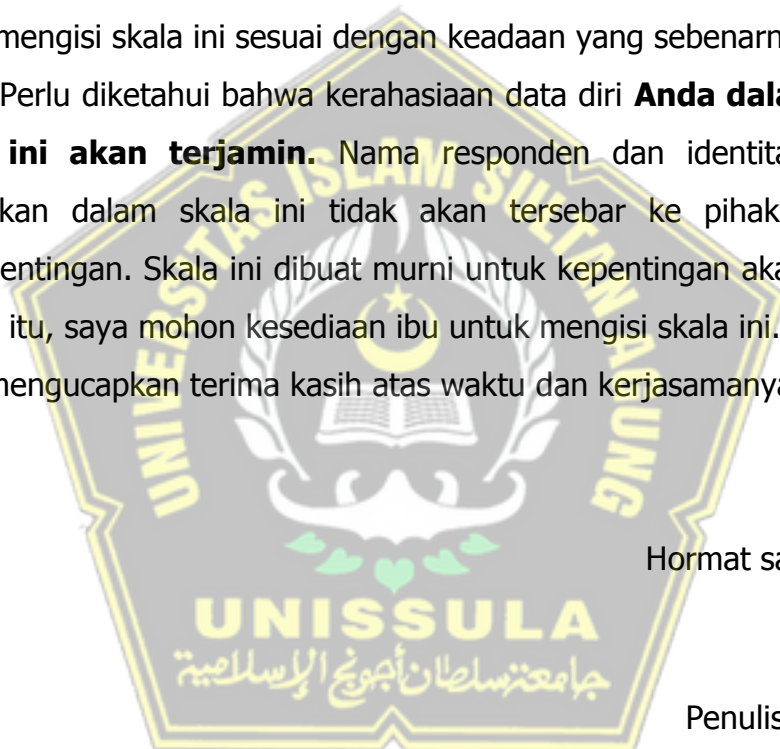
SKALA PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya selaku mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung, meminta bantuan Anda untuk mengisi skala dibawah ini. Anda dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dirasa paling cocok atau sesuai dengan keadaan Anda saat ini. Perlu diketahui bahwa dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar maupun salah pada setiap pernyataan yang diajukan. Oleh karena itu, ibu dimohon untuk mengisi skala ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Perlu diketahui bahwa kerahasiaan data diri **Anda dalam mengisi skala ini akan terjamin.** Nama responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan. Skala ini dibuat murni untuk kepentingan akademik. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan ibu untuk mengisi skala ini. Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

Hormat saya

Penulis



IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Angkatan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

3. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang berada disebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu :

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda
SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda
TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda
STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

Contoh :

Cara Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman peeduli akan kesuliatan yang sedang saya alami	√			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman peeduli akan kesuliatan yang sedang saya alami	√		≠	

4. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

###SELAMAT MENGERJAKAN###

SKALA 1

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Banyak teman yang membantu saya mengerjakan tugas kuliah.				
2.	Teman peduli akan kesulitan yang sedang saya alami.				
3.	Teman- teman tidak mau membantu pada saat saya mengalami kesulitan.				
4.	Teman- teman mengabaikan saya pada saat membutuhkan bantuan dalam mengerjakan tugas				
5.	Teman- teman memberikan pujian ketika saya mampu menyelesaikan tugas kuliah dengan baik.				
6.	Pujian yang diberikan oleh teman- teman membuat saya merasa dihargai.				
7.	Tidak ada teman yang menanggapi ketika saya bertanya mengenai tugas kuliah.				
8.	Teman- teman tidak memberikan respon positif ketika mengetahui saya mengalami kemajuan dalam prestasi belajar.				
9.	Pada saat merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas ada teman yang mendampingi saya.				
10.	Teman- teman menanyakan apa yang dibutuhkan saya pada saat saya mengerjakan tugas kuliah.				
11.	Teman tidak bersedia meminjamkan buku catatan ketika saya sedang memerlukannya.				
12.	Teman- teman di kelas tidak mau membantu apabila saya kesulitan dalam belajar.				
13.	Ketika kebingungan dalam mengerjakan tugas akademik teman- teman memberikan penjelasan kepada saya.				
14.	Saya memperoleh nasihat dari teman- teman ketika mulai malas mengerjakan tugas kuliah.				
15.	Teman saya enggan berbagi informasi tentang sumber referensi yang digunakan dalam mengerjakan tugas.				
16.	Ketika saya lalai mengerjakan tugas, teman- teman tidak				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	mau tahu.				
17.	Teman teman mengajak saya menyelesaikan tugas kuliah bersama.				
18.	Saya mengerjakan dan menyelesaikan tugas kuliah bersama teman- teman.				
19.	Teman- teman menolak bekerja sama dengan saya untuk mengerjakan tugas kuliah.				
20.	Group diskusi belajar yang saya ikuti tidak peduli terhadap kesulitan yang dialami oleh anggotanya.				
21.	Teman memberikan motivasi kepada saya supaya tetap semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas kuliah.				
22.	Pada saat saya kesulitan mengerjakan tugas banyak teman menolak untuk membantu				
23.	Teman- Teman menanggapi dengan baik ketika saya sedang mengemukakan pendapat.				
24.	Keahlian yang saya miliki tidak diakui oleh teman saya.				
25.	Apabila kurang memahami tugas kuliah yang akan dikerjakan ada teman yang akan mengajari saya.				
26.	Disaat sedang membutuhkan bantuan, saya merasa teman- teman tidak bersedia membantu				
27.	Teman- teman membantu saya dalam mengambil keputusan yang sulit.				
28.	Teman saya tidak mau memberikan informasi dalam bentuk apapun mengenai tugas perkuliahan.				
29.	Ketika ada tugas kuliah saya diajak untuk diskusi bersama teman- teman.				
30.	teman dalam satu kelompok saya tidak bersedia berbagi pengalaman dengan saya.				

SKALA 2

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Jika dibandingkan dengan mahasiswa lain, saya mampu berbuat lebih baik.				
2.	Saya merasa dapat memahami materi yang didiskusikan di dalam kelas				
3.	Saya lebih menyukai mengerjakan tugas mata kuliah yang menantang sehingga saya dapat mempelajari hal baru.				
4.	Saya rasa penting mengulang kembali apa yang telah diajarkan dikelas.				
5.	Saya tidak pernah terlalu cemas hingga tidak dapat mengingat materi yang telah dipelajari saat ujian.				
6.	Saya tidak pernah merasakan kekhawatiran saat menghadapi ujian.				
7.	Ketika belajar untuk ujian, saya berusaha mempelajari materi yang diperoleh dari kuliah di kelas dan dari buku-buku referensi yang lain.				
8.	Ketika saya mengerjakan pekerjaan rumah (tugas), saya mencoba mengingat apa yang telah dijelaskan dosen di kelas agar saya dapat mengerjakan tugas dengan tepat.				
9.	Saya membuat persoalan untuk diri saya sendiri guna menyakinkan diri bahwa saya benar-benar memahami materi perkuliahan yang dipelajari.				
10.	Setiap selesai mempelajari suatu pokok pembahasan dalam perkuliahan, saya berusaha mendiskusikan pemahaman saya dengan teman kuliah yang lain.				
11.	Saya berharap dapat berbuat yang terbaik di setiap mata kuliah.				
12.	Jika dibandingkan dengan mahasiswa lain, saya adalah seorang mahasiswa yang baik				
13.	Saya menyukai apa yang saya pelajari di kelas.				
14.	Saya merasa mampu menggunakan apa yang saya				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	pelajari di mata kuliah prasyarat untuk mempelajari mata kuliah berikutnya.				
15.	ketika mengerjakan ujian, saya berpikir mampu berbuat banyak.				
16.	Menurut saya tidak perlu khawatir saat ujian karena saya telah banyak belajar				
17.	Saya merasa dapat memahami ide-ide dalam materi yang dipelajari.				
18.	etika belajar saya berusaha menyalin catatan lebih banyak agar memudahkan dalam mengingat materi yang diajarkan.				
19.	Meskipun materi perkuliahan membosankan dan tidak menarik, saya tetap berusaha mempelajarinya hingga selesai.				
20.	Saya berpikir tentang sesuatu yang dibutuhkan untuk dipelajari sebelum mulai belajar.				
21.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas kuliah dengan baik.				
22.	Saya mengira akan mendapatkan prestasi yang baik.				
23.	Saya memilih topik tugas yang belum pernah saya pelajari sebelumnya, meskipun mengharuskan saya bekerja lebih giat.				
24.	Meskipun saya mendapatkan hasil ujian yang kurang memuaskan, saya berusaha untuk belajar dari kesalahan dalam ujian tersebut.				
25.	Materi yang saya pelajari cukup untuk menjadi bekal saya mengerjakan soal ujian.				
26.	Saya merasa mampu menyelesaikan ujian semester dengan baik karena saya siap.				
27.	ketika belajar untuk ujian saya berlatih dengan menghafal informasi penting mengenai materi ujian.				
28.	Saya merasa materi perkuliahan dan tugas yang pernah saya kerjakan berguna untuk memahami saya terhadap tugas dan materi perkuliahan berikutnya.				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
29	Menurut saya tidak ada yang sulit dalam suatu pokok bahasan dalam perkuliahan.				
30	Menurut saya berpikir tentang hal lain dan tidak benar-benar mendengarkan apa yang dosen katakan akan merugikan diri sendiri				
31	Kemampuan belajar saya terbaik dibandingkan dengan mahasiswa lain.				
32	Jika dibandingkan dengan mahasiswa lain, saya merasa mengetahui banyak hal.				
33	Saya berpikir apa yang saya pelajari dalam suatu perkuliahan sangat berguna bagi saya untuk mengetahuinya				
34	Saya berpikir bahwa apa saja yang dipelajari di perkuliahan adalah menarik.				
35	Ketika menghadapi ujian semester saya dapat mengerjakan soal dengan mudah karena saya telah memahami materi perkuliahan.				
36	Saya merasa yakin bisa mengerjakan ujian atau kuis yang diberikan mendadak.				
37	Ketika saya membaca materi untuk suatu mata kuliah, saya melafalkan kata berkali-kali guna memudahkan saya dalam mengingat.				
38	Saya membuat ringkasan atau skema suatu bab dari buku yang saya pelajari guna memudahkan dalam belajar.				
39	Saya berusaha mendapatkan peringkat yang baik terhadap suatu mata kuliah meskipun tida menyukai mata kuliah tersebut				
40	Saya tahu bahwa saya dapat mempelajari materi yang diajarkan di kelas				
41	Menurut saya memahami materi perkuliahan adalah penting				
42	Saya mencoba menghubungkan bacaan kuliah yang saya				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	baca dengan pengetahuan yang telah saya ketahui				

SKALA 3

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Meskipun mempunyai bahan untuk mengerjakan tugas kuliah, saya malas untuk mengerjakannya.				
2.	Karena takut salah dalam mengerjakan tugas kuliah membuat saya tidak memulai untuk mengerjakannya.				
3.	Saat mendapatkan tugas kuliah dari dosen saya segera untuk menyelesaikannya.				
4.	Meskipun tugas kuliah yang diberikan terlalu sulit untuk dikerjakan, saya tetap menyelesaikan tugas tersebut dengan segera.				
5.	Saya terlambat dalam menyelesaikan tugas, karena terlalu sibuk dengan kegiatan non- akademik.				
6.	Karena saya tergoda untuk membuka beberapa akun sosial media saat sedang mengerjakan tugas kuliah, berakibat memperlambat dalam menyelesaikan tugas.				
7.	Saya mengerjakan tugas kuliah pada hari dimana tugas tersebut diberikan oleh dosen.				
8.	Pada saat memiliki waktu luang saya gunakan untuk menyelesaikan tugas kuliah supaya tugas tersebut cepat terselesaikan.				
9.	Saya menunda mengerjakan tugas karena deadline waktu pengumpulannya masih lama.				
10.	Pada saat ada waktu luang untuk mengerjakan tugas, saya gunakan untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan.				
11.	Waktu luang yang saya miliki, saya gunakan untuk mencari beberapa sumber referensi dalam menyelesaikan tugas kuliah.				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
12.	Saya tetap memilih untuk menyelesaikan tugas terlebih dahulu, meskipun beberapa teman mengajak untuk melakukan kegiatan lain.				
13.	Saya menggunakan waktu luang saya untuk melakukan hobi dari pada mencari referensi dan mengerjakan tugas yang ada.				
14.	Saya membatalkan mengerjakan tugas kuliah ketika ingin melakukan hobi yang disukai.				
15.	Saya mengabaikan ajakan beberapa teman untuk main karena sedang fokus mengerjakan tugas.				
16.	Saya melakukan hobi yang saya sukai, saat tugas kuliah sudah selesai dikerjakan.				
17.	Saya menunda mengerjakan tugas kuliah ketika teman-teman mengajak untuk melakukan kegiatan lain.				
18.	Saya menunda untuk mulai mengerjakan tugas kuliah, meskipun mengetahui harus segera diselesaikan.				
19.	Walaupun suasana hati sedang buruk, Tugas kuliah yang telah diberikan segera saya selesaikan.				
20.	Banyaknya aktivitas di luar kegiatan perkuliahan tidak membuat saya untuk memunda tugas				
21.	Karena terlalu sibuk memikirkan hal-hal yang ada di luar tugas kuliah, membuat saya terlambat dalam menyelesaikan tugas..				
22.	Dalam menyelesaikan tugas kuliah saya membutuhkan waktu yang lama				
23.	Rasa tidak suka terhadap mata kuliah tertentu, tidak membuat saya menunda menyelesaikan tugas tersebut.				
24.	Saya tidak mengulur waktu untuk mengerjakan tugas, supaya dapat tepat waktu dalam pengumpulannya.				
25.	Karena terlalu sibuk dengan kegiatan di luar kampus, membuat saya untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas gagal.				
26.	Saya memilih untuk bersantai terlebih dahulu karena				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	waktu pengumpulan tugas masih panjang				
27.	Keinginan untuk melakukan kegiat lain di luar kegiatan akademik lebih menarik daripada untuk mengerjakan tugas.				
28.	Karena terlalu asik bermain sosial media membuat tugas yang ingin saya menjadi terlupakan.				
29.	Saya memilih fokus belajar untuk menghadapi ujian daripada bermain sosial media.				
30.	Saya mengerjakan tugas hingga selesai terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan lain di luar kegiatan akademik.				
31.	Saya menunda menyelesaikan tugas kuliah karena tugas yang diberikan sulit dikerjakan .				
32.	eskipun banyak kegiatan non- akademik, saya tetap mengerjakan tugas kuliah yang menumpuk.				
33.	Saya terlambat mengerjakan tugas kuliah karena banyak kegiatan yang harus dikerjakan.				
34.	Ketika tugas yang diberikan oleh dosen belum selesai dikerjakan maka saya memilih untuk tidak masuk kuliah demi menyelesaikan tugas.				
35.	Tugas kuliah saya terbengkalai karena terlalu asik melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan bersama teman- teman.				
36.	Meskipun ada kegiatan luar yang menyenangkan saya tetap memilih untuk menyelesaikan tugas kuliah terlebih dahulu				

TERIMA KASIH ☺☺

LAMPIRAN E

TABULASI DATA PENELITIAN

E-1. Tabulasi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

E-2. Tabulasi Data Penelitian Skala Regulasi Diri

E-3. Tabulasi Data Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik



E-1. Tabulasi Data Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Nomor	Aitem																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	100
5	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	66
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
7	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	92
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
9	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	109
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	92
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
12	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	89
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	95
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	91
15	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	103
16	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	92
17	4	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
19	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	80
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
21	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	76
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
23	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	96
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	93
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
26	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
28	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	90
29	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	105

96	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	94
97	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90
98	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	107
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87
100	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	98
101	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	79
102	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92
103	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	90
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
105	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	94
106	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95
107	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	95
108	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	95
109	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
110	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
111	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	96
112	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96
113	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	96
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
116	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	105
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91
118	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	97
119	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	90
120	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90
121	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
122	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	99
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
124	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	73
125	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	96
126	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	94
127	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	89
128	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	89

2 2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	116												
2 3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	1	2	3	4	3	3	4	4	125										
2 4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	116								
2 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	121								
2 6	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	1	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	109			
2 7	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118				
2 8	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	145			
2 9	3	3	3	4	2	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	140		
3 0	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123			
3 1	3	3	2	3	3	1	4	1	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	122		
3 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42			
3 3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	116
3 4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	140			
3 5	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	135		
3 6	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	123
3 7	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	107			
3 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120		
3 9	3	3	3	3	2	1	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	4	4	131		
4 0	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157		
4 1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	114		
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	144		

6 3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	117		
6 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125			
6 5	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	113	
6 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125			
6 7	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	3	3	1	1	1	3	3	2	3	3	104		
6 8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	122	
6 9	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	126
7 0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	128
7 1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	129	
7 2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	104		
7 3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	102	
7 4	3	4	3	4	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	122		
7 5	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	132	
7 6	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	124		
7 7	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	138		
7 8	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	125			
7 9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	114		
8 0	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	122		
8 1	2	3	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	143		
8 2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	118		
8	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	119

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

6	1	8	7	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	122		
1	8	8	8	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	132			
1	8	9	9	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	122			
1	9	0	0	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	112
1	9	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	123		
1	9	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	111	
1	9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	114	
1	9	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	120		
1	9	5	5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	113	
1	9	6	6	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164		
1	9	7	7	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	109		
1	9	8	8	3	3	1	3	3	2	3	3	2	1	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	1	4	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	107	
1	9	9	9	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	120			
2	0	0	0	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	122	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

E-3. Tabulasi Data Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aitem																																	Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72			
2	2	2	1	2	2	1	2	4	1	1	3	2	4	1	1	2	4	1	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	65	
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	84	
4	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	82		
5	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	107	
6	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	100
7	2	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	70
8	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	75	
9	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1	60	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	82	
11	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	80
12	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	79	
13	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	78	
14	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	87	
15	4	4	1	1	2	4	1	1	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	1	2	2	4	1	1	2	4	3	4	3	1	4	1	2	4	93	
16	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	83	
17	2	2	1	1	1	4	1	1	3	3	1	3	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	76	
18	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
19	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	1	97	
20	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	85
21	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	95
22	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
23	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	69	
24	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	1	2	2	3	2	88	
25	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	85
26	2	1	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	77	

27	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	77				
28	2	1	1	1	1	3	2	1	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	1	2	4	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	84		
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	89			
30	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	94		
31	1	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	1	2	1	80	
32	1	1	3	3	4	3	2	2	2	2	4	1	3	2	1	3	1	1	2	4	2	3	4	4	3	2	2	4	1	3	1	1	3	4	2	3	87	
33	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	100	
34	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	68	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	39		
36	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	73	
37	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	103	
38	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	80	
39	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	3	2	1	1	2	1	3	89		
40	4	2	1	1	3	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	1	1	4	1	2	4	4	1	83	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	82
42	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	63	
43	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	83	
44	2	2	1	2	1	3	2	2	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	82	
45	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	1	2	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	1	2	2	1	1	75	
46	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	74	
47	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	93
48	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	76	
49	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	76	
50	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75	
51	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	91	
52	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	81	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	57	
54	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	66		
55	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	4	1	1	3	3	3	4	1	3	3	1	4	2	4	1	84		
56	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	97		
57	2	2	1	1	4	4	1	2	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	2	4	3	4	2	2	1	4	4	1	3	2	3	2	3	3	2	94		
58	1	1	2	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	2	3	3	1	1	2	85		
59	2	1	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	1	2	1	3	101	

60	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	91
61	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	78
62	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	90
63	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	91	
64	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	89	
65	4	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	4	4	1	3	1	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	86	
66	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
67	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	1	3	4	4	1	2	2	4	1	1	3	1	4	1	4	4	2	1	91		
68	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
69	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	91		
70	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	58		
71	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	67		
72	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	96		
73	4	4	3	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	1	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	97		
74	1	3	1	2	2	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	59		
75	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	94	
76	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	87		
77	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	89		
78	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	92		
79	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	1	2	1	3	2	2	4	4	2	2	2	3	1	2	3	2	3	101			
80	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	3	85		
81	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	64		
82	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	3	86		
83	3	2	3	2	2	4	3	1	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	1	2	3	2	2	87		
84	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	73		
85	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	91		
86	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	1	1	1	1	2	70		
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73		
88	1	1	1	1	2	2	2	1	3	4	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	4	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	63		
89	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	75			
90	2	1	2	2	1	4	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	2	71		
91	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	65			
92	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	100			

93	3	3	2	3	4	4	4	1	2	4	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	1	4	1	3	1	1	1	2	2	2	94
94	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	96	
95	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	
96	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	3	1	1	66	
97	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	86
98	3	2	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	1	2	91
99	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	82
100	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	111
101	2	3	4	3	2	4	4	1	3	3	2	2	2	4	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	80
102	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	63
103	2	1	1	1	1	3	2	1	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	1	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	84
104	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	59
105	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	90
106	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	73
107	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	69
108	3	3	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	74
109	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	93
110	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	81
111	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	75
112	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	3	2	3	1	1	4	4	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	69

11 3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	55		
11 4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73		
11 5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	72		
11 6	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	58		
11 7	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	55	
11 8	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	81	
11 9	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	87		
12 0	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	88	
12 1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	54	
12 2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	93	
12 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	72
12 4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	55	
12 5	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	102
12 6	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	98
12 7	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	82
12 8	2	1	2	2	4	2	1	1	2	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	1	2	2	4	4	1	1	2	1	2	2	4	1	69
12	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	2	1	3	3	2	3	4	1	1	3	4	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	87	

17 9	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	90
18 0	3	2	1	3	2	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	92
18 1	2	1	2	2	1	4	3	2	2	4	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	75	
18 2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	69	
18 3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	3	112	
18 4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	82	
18 5	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	1	87	
18 6	4	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	4	1	1	3	3	2	3	1	4	2	3	4	3	1	4	1	3	2	4	4	4	3	3	91	
18 7	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	77	
18 8	4	4	1	1	2	4	1	1	4	4	3	1	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2	1	88	
18 9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77	
19 0	3	2	3	2	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	101	
19 1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	79	
19 2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	92	
19 3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	91	
19 4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	68
19	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	99	

21 2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	84
21 3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	88
21 4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	88
21 5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
21 6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	97
21 7	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	74
21 8	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	88	
21 9	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	82	
22 0	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	69	
22 1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	75	
22 2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	84	
22 3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
22 4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	88	
22 5	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	91	
22 6	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	74	
22 7	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
22	2	2	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	2	1	1	4	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	4	1	2	86

24 5	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	4	3	3	1	1	1	1	1	92
24 6	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	114
24 7	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
24 8	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	87
24 9	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	77	
25 0	1	1	1	1	3	4	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	57
25 1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	94
25 2	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	1	3	3	3	2	97	
25 3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	66
25 4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	81	
25 5	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	79	
25 6	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	1	1	2	2	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	107	
25 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	76	
25 8	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	94	
25 9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
26 0	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	89

LAMPIRAN F
ANALISIS DATA

F-1. Uji Normalitas

F-2. Uji Linieritas

F-3. Uji Multikolinieritas

F-4. Uji Hipotesis



F-1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
DUKUNGAN SOSIAL	260	91.51	11.168	47	120
REGULASI DIRI	260	123.76	14.639	42	168
PROKRASINASI AKADEMIK	260	82.40	12.793	39	117

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DUKUNGAN SOSIAL	REGULASI DIRI	PROKRASINASI AKADEMIK
N		260	260	260
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.51	123.76	82.40
	Std. Deviation	11.168	14.639	12.793
	Absolute	.097	.151	.067
Most Extreme Differences	Positive	.087	.151	.035
	Negative	-.097	-.074	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.566	2.429	1.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015	.000	.188

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

F-2. Uji Linieritas

Model Description

Model Name	MOD_3
Dependent Variable	1 PROKRASINASI AKADEMIK
Equation	1 Linear
Independent Variable	DUKUNGAN SOSIAL
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	260
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

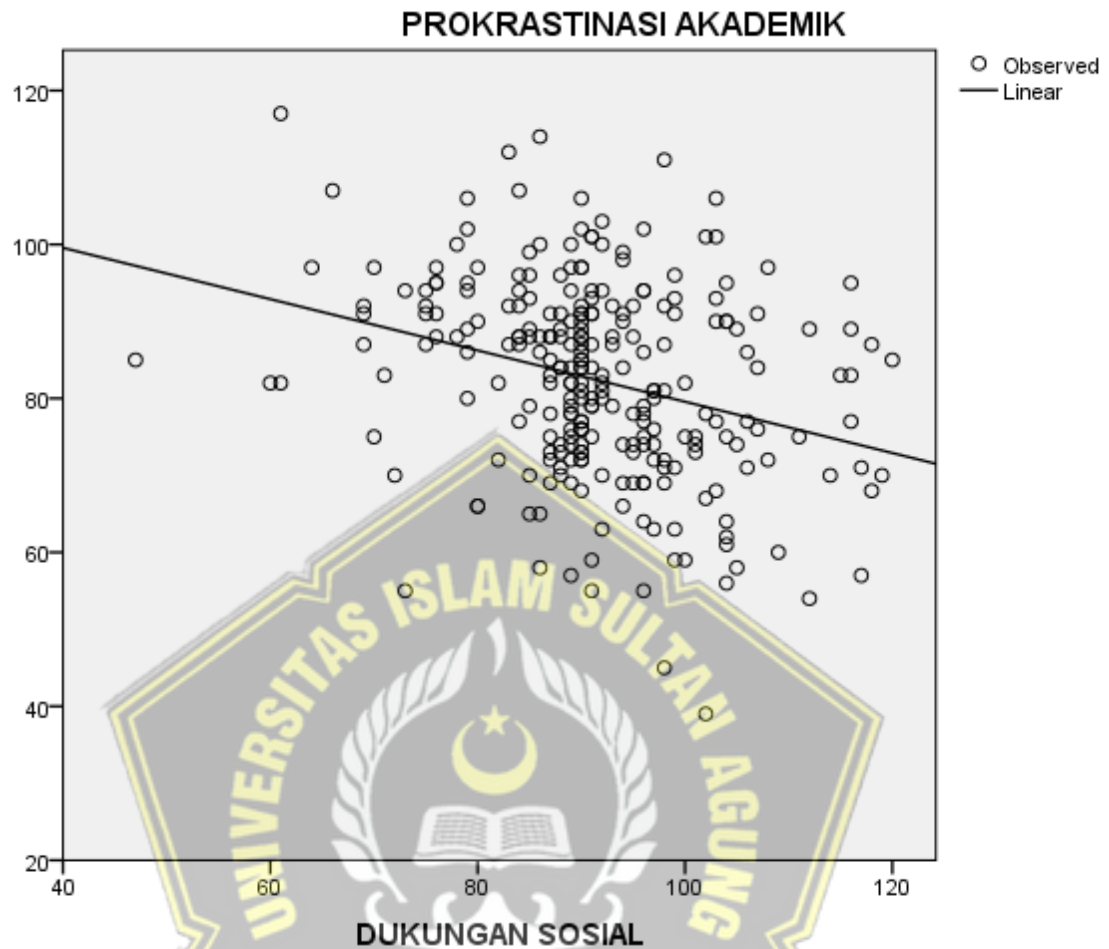
	Variables	
	Dependent	Independent
	PROKRASTINASI AKADEMIK	DUKUNGAN SOSIAL
Number of Positive Values	260	260
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.085	23.846	1	258	.000	112.886	-.333

The independent variable is DUKUNGAN SOSIAL.



Model Description

Model Name	MOD_4
Dependent Variable	PROKRASINASI AKADEMIK
Equation	Linear
Independent Variable	REGULASI DIRI
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	260
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

- a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

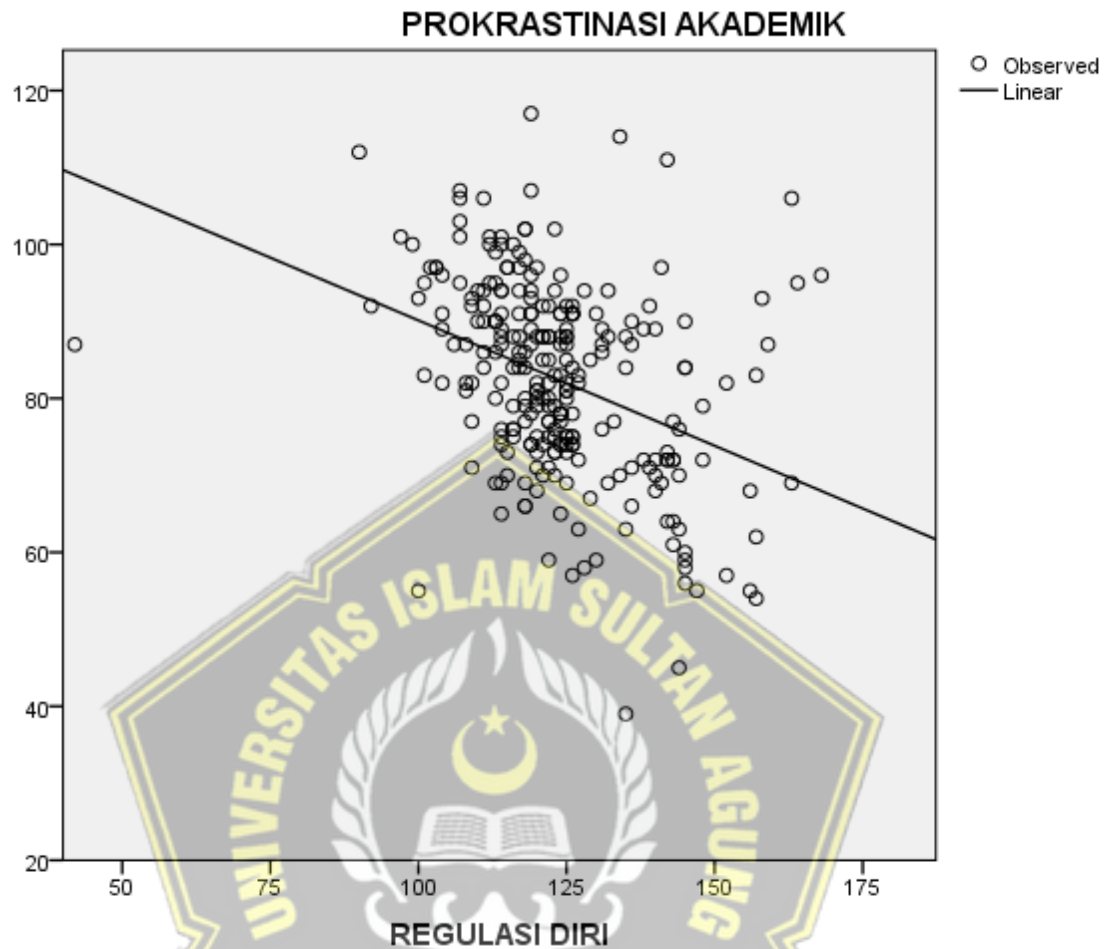
	Variables	
	Dependent	Independent
	PROKRAS TINA SI AKADEMIK	REGULASI DIRI
Number of Positive Values	260	260
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: PROKRAS
TINASI AKADEMIK

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.139	41.642	1	258	.000	122.714	-.326

The independent variable is REGULASI DIRI.



F-3. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	REGULASI DIRI, DUKUNGAN SOSIAL ^b		Enter

a. Dependent Variable: PROKRASINASI AKADEMIK

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DUKUNGAN SOSIAL	.837	1.195
	REGULASI DIRI	.837	1.195

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

Coefficient Correlations^a

Model		REGULASI DIRI	DUKUNGAN SOSIAL
1	Correlations	REGULASI DIRI	1.000
		DUKUNGAN SOSIAL	-.404
	Covariances	REGULASI DIRI	-.003
		DUKUNGAN SOSIAL	-.002

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DUKUNGAN SOSIAL	REGULASI DIRI
1	1	2.985	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	18.743	.01	.82	.56
	3	.007	21.212	.98	.17	.44

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

F-4. Uji Hipotesis**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PROKRASTINASI AKADEMIK	82.40	12.793	260
DUKUNGAN SOSIAL	91.51	11.168	260
REGULASI DIRI	123.76	14.639	260

Correlations

		PROKRASTINASI AKADEMIK	DUKUNGAN SOSIAL	REGULASI DIRI
Pearson Correlation	PROKRASTINASI AKADEMIK	1.000	-.291	-.373
	DUKUNGAN SOSIAL	-.291	1.000	.404
	REGULASI DIRI	-.373	.404	1.000
	PROKRASTINASI AKADEMIK	.	.000	.000
Sig. (1-tailed)	DUKUNGAN SOSIAL	.000	.	.000
	REGULASI DIRI	.000	.000	.
	PROKRASTINASI AKADEMIK	260	260	260
N	DUKUNGAN SOSIAL	260	260	260
	REGULASI DIRI	260	260	260

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	REGULASI DIRI, DUKUNGAN SOSIAL ^b		Enter

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.403 ^a	.163	.156	11.753	.163	24.936	2	257	.000

a. Predictors: (Constant), REGULASI DIRI, DUKUNGAN SOSIAL

b. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6888.892	2	3444.446	24.936	.000 ^b
	Residual	35499.304	257	138.130		
	Total	42388.196	259			

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

b. Predictors: (Constant), REGULASI DIRI, DUKUNGAN SOSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	132.973	7.295		18.229	.000					
	DUKUNGAN SOSIAL	-.192	.071	-.168	2.688	.008	-.291	-.165	-.153	.837	1.195
	REGULASI DIRI	-.267	.055	-.305	4.890	.000	-.373	-.292	-.279	.837	1.195

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

Collinearity Diagnostics^a

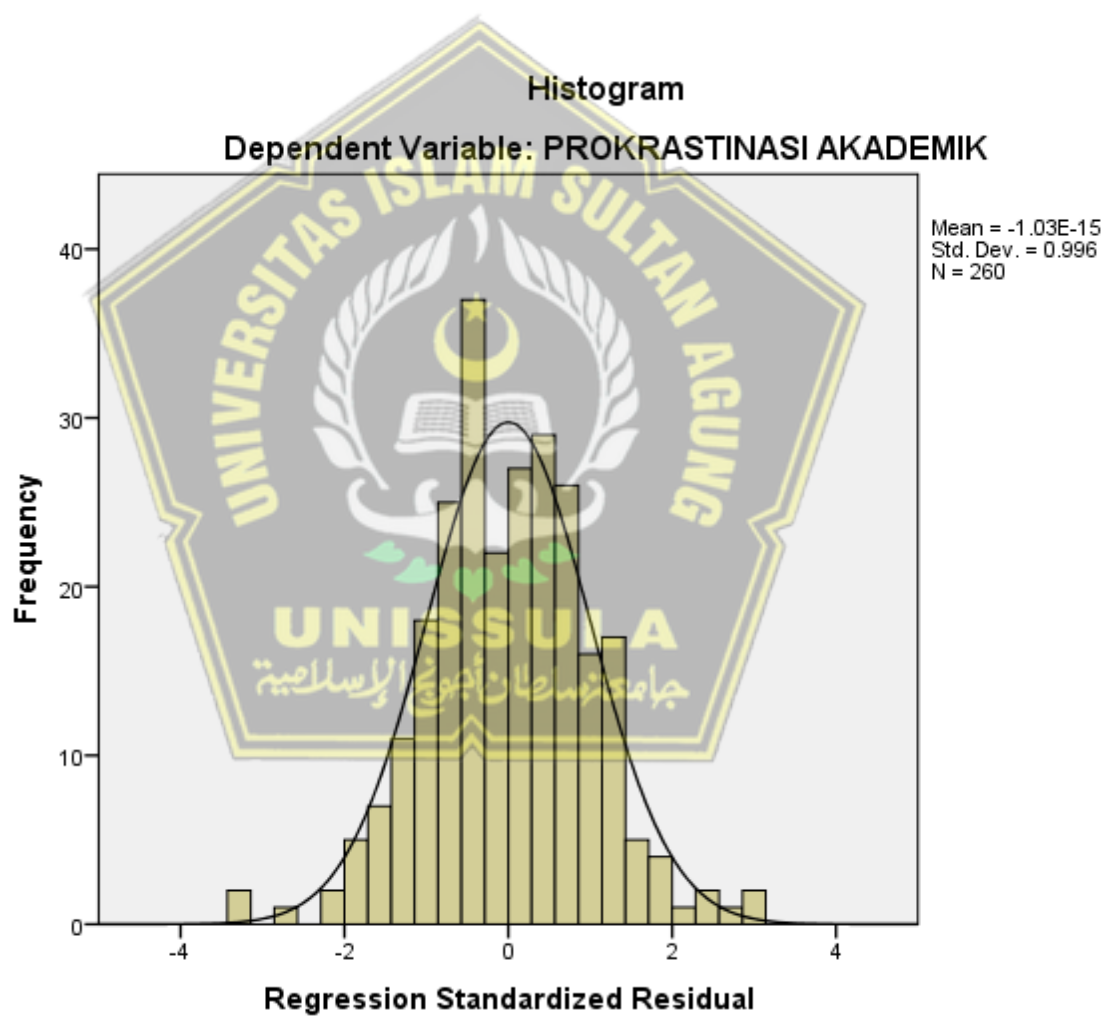
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DUKUNGAN SOSIAL	REGULASI DIRI
1	1	2.985	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	18.743	.01	.82	.56
	3	.007	21.212	.98	.17	.44

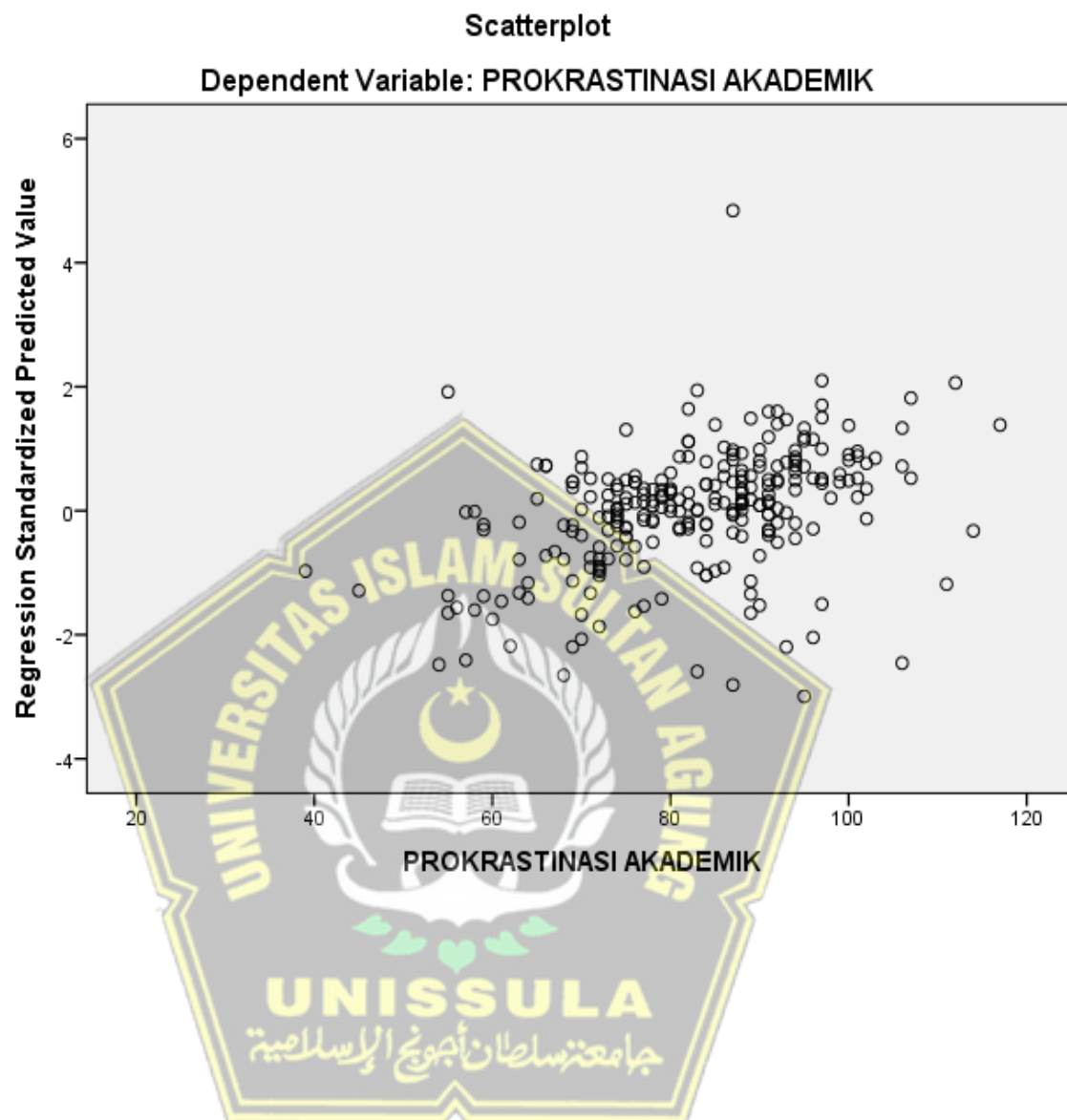
a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.96	107.37	82.40	5.157	260
Residual	-38.383	36.274	.000	11.707	260
Std. Predicted Value	-2.993	4.842	.000	1.000	260
Std. Residual	-3.266	3.086	.000	.996	260

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK





LAMPIRAN G
SURAT IZIN PENELITIAN

G-1. Surat Izin Penelitian



G-1. Surat Izin Penelitian

 **YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50132 Telp. (024) 8148584 (0 540 Fax (024) 8142455)
email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI Bersifat Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 221/C.1/Psi-SA/III/2021
Lampiran : *
Hal : Mohon Dulu

Semarang 25 Rajab 1442 H
09 Maret 2021 M

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang
Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Ulunul Taabita Fiddin
Nim : 30701700150
Nomor Telepon/HP : 085726539993 (WA) 081477037024 (Telepon)
Alamat : Jl Padi Tengah II Blok D.464 Genuk Semarang
Kepentingan : Informasi pengambilan data populasi penelitian skripsi
Judul/Tema : Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
Subyek/Data : Mahasiswa FEB Angkatan 2018-2020
Dosen Pembimbing : Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
Waktu Pelaksanaan : Kamis 11 Maret 2021
Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

s.n. Dekan
Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi UNISSULA


Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
NIK. 210700011



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50132 Telp. (024) 6563384 (8 Sal) Fax (024) 6562455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bersifat Mendukung General Khata Umum

Nomor : 199/C.1/Ps-SA/II/2021 Semarang, 13 Rajab 1442 H
Lampiran : * 25 Februari 2021 M
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip
Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kec. Tembalang,
Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Name : Ulmuha Tsabita Fiddini
Nim : 30701700130
Nomor Telepon/HP : 081477037024
Alamat : Jl.Padi Tengah II Blok D No. 484 Genuk Indah Semarang
Keperluan : Permohonan Ijin Penelitian
Judul/Tema : Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang
Subyek/Data : Mahasiswa Undip
Dosen Pembimbing : Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
Waktu Pelaksanaan : 05 Maret 2021 - Selesai
Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

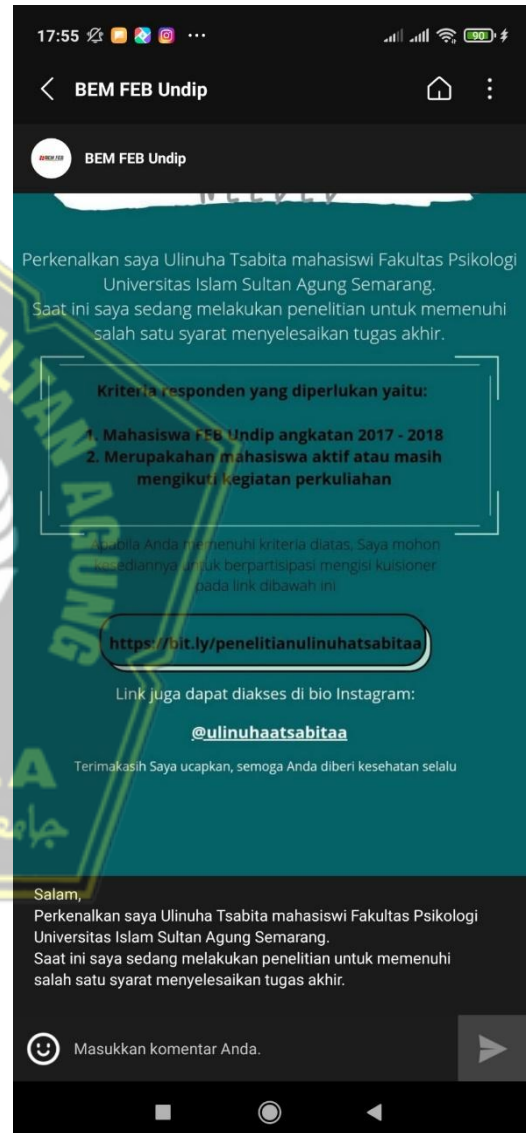
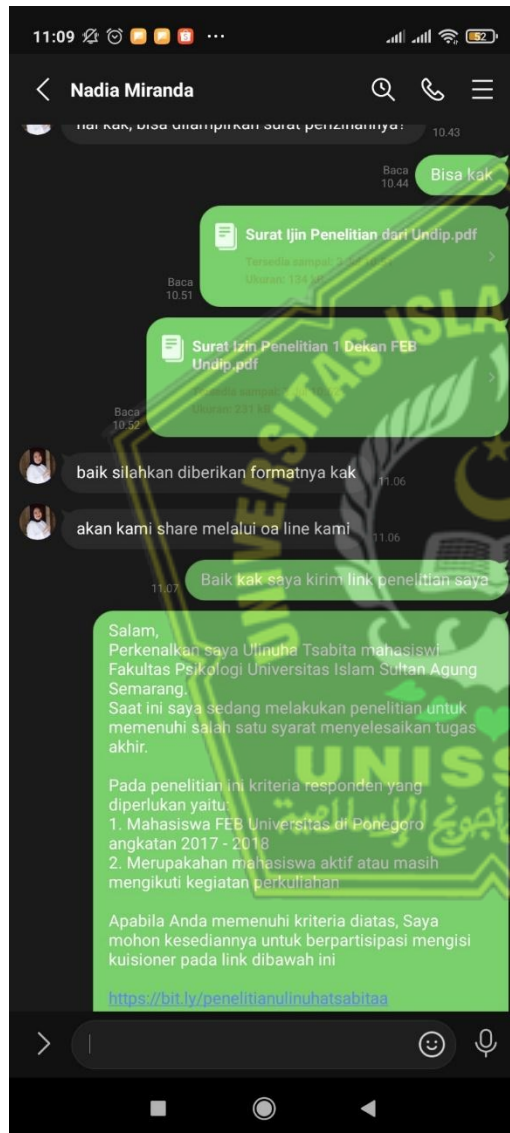
a.m. Dekan
Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi UNISSULA

Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
NIK. 210700011

LAMPIRAN H

DOKUMENTASI DAN BUKTI PENELITIAN

H-1. Dokumentasi dan Bukti Penelitian



PENELITIAN SKRIPSI - Google D... FROM SKALA PENELITIAN PSIKO...
docs.google.com/forms/d/1KcL0z0s1AtpRhiAM3500A1MZp6uExmgp2SR8q860g/edit

FROM SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI
Semua perubahan disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 6/50

Nama / Inisial *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Teks jawaban singkat

Angkatan *

Teks jawaban singkat

No Hp / WA (Responden yang Beruntung Akan Mendapatkan Saldo Pulsa/Gopay/Ovo/Shopeepay/Dana sebesar Rp 50.000)

Bagian 2 dari 4

SKALA I

Deskripsi (opsional)

1. Banyak teman yang membantu saya mengerjakan tugas kuliah. *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

2. Teman peduli akan kesulitan yang sedang saya alami. *

SKALA II

Deskripsi (opsional)

1. Jika dibandingkan dengan mahasiswa lain, saya mampu berbuat lebih baik. *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

2. Saya merasa dapat memahami materi yang didiskusikan di dalam kelas. *

☐ Sangat Setuju

PENELITIAN SKRIPSI - Google Docs x FROM SKALA PENELITIAN PSIKO: x

docs.google.com/forms/d/1KcLj2ou1ApRhIAm3500AJMZp6uEmgpz5RBq860g/edit

FROM SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 2/0

SKALA III

Deskripsi (opsional)

1. Meskipun mempunyai bahan untuk mengerjakan tugas kuliah, saya malas untuk mengerjakannya.

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

2. Karena takut salah dalam mengerjakan tugas kuliah membuat saya tidak memulai untuk mengerjakannya.

